KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku II Masterplan *Smart City* Kabupaten Jembrana dapat terselesaikan dengan baik. Buku II *Masterplan Smart City* Kabupaten Jembrana, merupakan buku kedua dalam penyusunan masterplan *smart city* sebagai acuan Pemerintah Kabupaten Jembrana dalam menyelenggarakan program-program *Smart City*.

Smart city menjadi keharusan pada era transformasi digital seperti saat ini. Buku II Masterplan Smart City Kabupaten Jembrana memberi informasi strategi Pemerintah Kabupaten Jembrana dalam merencanakan program-program Smart City dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Buku ini terbagi atas pendahuluan, arah pembangunan smart city Kabupaten Jembrana, strategi pembangunan smart city serta rencana aksi smart city Kabupaten Jembrana. Semoga Buku II Masterplan Smart City dapat berguna dalam proses menuju smart city di Jembrana.

Jembrana, 6 September 2022

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	I
Daftar Isi	I
Daftar Gambar	III
Daftar Tabel	IV
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	5
1.3 Landasan Hukum	6
BAB II ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH	. 16
2.1 Visi, Misi dan Sasaran Smart City Daerah	. 16
2.2 Sasaran Smart City Kabupaten Jembrana	. 19
2.2.2 Sasaran Smart Branding	. 20
2.2.3 Sasaran Smart Economy	. 21
2.2.4 Sasaran Smart Living	. 24
2.2.5 Sasaran Smart Society	. 25
2.2.6 Sasaran Smart Environment	. 26
2.3 Indikator Utama Smart City Daerah	. 29
BAB III Strategi Pembangunan Smart City	. 42
3.1 Strategi Smart Governance	. 42
3.2 Strategi Smart Branding	. 44
3.3 Strategi Smart Economy	. 47
3.4 Strategi Smart Living	. 50
3.5 Strategi Smart Society	. 53
3 6 Strategi Smart Environment	56

BAB IV RENCANA AKSI SMART CITY KABUPATEN JEMBRANA	61
4.1 Rencana Aksi Smart Governance	
4.1.2 G2 Manajemen Birokrasi	
4.1.3 G3 Efektivitas Kebijakan Publik	
4.2 Rencana Aksi Smart Branding	80
4.2.1 B1 Pariwisata	81
4.2.2 B2 Industri	84
4.2.3 B3 Wajah Kota	90
4.3 Rencana Aksi Smart Economy	93
4.3.1 EC 1 Industri Berdaya Saing	93
4.3.2 EC 2 Kesejahteraan Masyarakat	100
4.3.3 EC 3 Transaksi keuangan	106
4.4 Rencana Aksi Smart Living	109
4.4.1 LV 1 Harmonisasi Tata Ruang	110
4.4.2 LV2 Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga	116
4.4.3 LV3 PRASARANA/SARANA TRANSPORTASI	120
4.5 Rencana Aksi Smart Society	124
4.5.1 S1 DIMENSI INTERAKSI MASYARAKAT YANG EFISIEN	125
4.5.2 S2 DIMENSI EKOSISTEM BELAJAR YANG EFISIEN	131
4.5.3 S3 DIMENSI SISTEM KEAMANAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT	137
4.6 Rencana Aksi Smart Environment	141
4.6.1 En 1 DIMENSI PROTEKSI LINGKUNGAN	141
4.6.2 En2 DIMENSI TATA KELOLA SAMPAH DAN LIMBAH	147
4.6.3 En3 DIMENSI TATA KELOLA ENERGI	151
BAB V PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY KABUPATEN JE	MBRANA
	157
5.1 SMART GOVERNANCE	158
5.1.1 G1 PELAYANAN PUBLIK	158
5.1.2 G2 Manajemen Birokrasi	160
5.1.3 G3 Efektivitas Kebijakan Publik	163
5.2 Smart Branding	166
5.2.1 Pariwisata	166

Daftar Tabel

Tabel 1 Sasaran Smart Governance Kabupaten Jembrana	19
Tabel 2 Sasaran Smart Branding Kabupaten Jembrana	20
Tabel 3 Sasaran Smart Economy Kabupaten Jembrana	22
Tabel 4 Sasaran Smart Living Kabupaten Jembrana	24
Tabel 5 Sasaran Smart Society Kabupaten Jembrana	25
Tabel 6 Sasaran Smart Environment Kabupaten Jembrana	27
Tabel 7 Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Smart City	Kab.
Jembrana	29
Tabel 8 Analisis Eksternal-Internal Smart Governance	42
Tabel 9 Strategi Dimensi Smart Government	43
Tabel 10 Analisis Eksternal-Internal Smart Branding	45
Tabel 11 Strategi Dimensi Smart Branding	46
Tabel 12 Analisis Eksternal-Internal Smart Economy	48
Tabel 13 Strategi Dimensi Smart Economy	49
Tabel 14 Analisis Eksternal-Internal Smart Living	51
Tabel 15 Strategi Dimensi Smart Living	52
Tabel 16 Analisis Eksternal-Internal Smart Society	54
Tabel 17 Strategi Dimensi Smart Society	55
Tabel 18 Analisis Analisis Eksternal-Internal Smart Environment	57
Tabel 19 Strategi Dimensi Smart Environment	58
Tabel 20 Rencana Aksi G1 Pelayanan Publik	62
Tabel 21 Rencana Aksi G2 Manajemen Birokrasi	67
Tabel 22 Rencana Aksi G3 Efektivitas Kebijakan Publik	76
Tabel 23 Rencana Aksi B1 Pariwisata	81
Tabel 24 Rencana Aksi B2 Industri	84
Tabel 25 Rencana Aksi B3 Wajah Kota	90
Tabel 26 Rencana Aksi EC 1 Industri Berdaya Saing	93
Tabel 27 Rencana Aksi EC 2 Kesejahteraan Masyarakat	100
Tabel 28 Rencana Aksi EC 3 Transaksi keuangan	106
Tabel 29 Rencana Aksi LV 1 Harmonisasi Tata Ruang	110
Tabel 30 Rencana Aksi LV2 Prasarana/Sarana Kesebatan dan Olahraga	116

Tabel 31 Rencana Aksi LV2 Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga 120
Tabel 32 Rencana Aksi Dimensi Interaksi Masyarakat yang Efisien 125
Tabel 33 Rencana Aksi Dimensi Ekosistem Belajar yang Efisien
Tabel 34 Rencana Aksi Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat 137
Tabel 35 Rencana Aksi Dimensi Proteksi Lingkungan
Tabel 36 Rencana Aksi Tata Kelola Sampah dan Limbah
Tabel 37 Rencana Aksi Tata Kelola Energi
Tabel 38 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pelayanan Publik
Jangka Menengah 2023-2027158
Tabel 39 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pelayanan Publik
Jangka Panjang 2028-2032
Tabel 40 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Manajemen Birokrasi
Jangka Menengah 2023-2027160
Tabel 41 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Manajemen Birokrasi
Jangka Panjang 2028-2032
Tabel 42 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Efektivitas Kebijakan
Publik Jangka Menengah 2023-2028
Tabel 43 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Efektivitas Kebijakan
Publik Jangka Panjang 2028-2032
Tabel 44 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pariwisata Jangka
Menengah 2023-2027
Tabel 45 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pariwisata Jangka
Panjang 2028-2032
Tabel 46 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Industri Jangka
Menengah 2023-2027
Tabel 47 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Industri Jangka
Panjang 2028-2032
Tabel 48 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Wajah Kota Jangka
Menengah 2023-2027
Tabel 49 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Wajah Kota Jangka
Panjang 2028-2032 172

Tabel 50 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Industri Berdaya Saing
Jangka Menengah 2023-2027173
Tabel 51 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Kesejahteraan
Masyarakat Jangka Menengah 2023-2027176
Tabel 52 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Kesejahteraan
Masyarakat Jangka Panjang 2028-2032
Tabel 53 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Transaksi Keuangan
Jangka Menengah 2023-2027179
Tabel 54 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Transaksi Keuangan
Jangka Panjang 2028-2032 180
Tabel 55 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Harmonisasi Tata
Ruang Jangka Menengah 2023-2027181
Tabel 56 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Harmonisasi Tata
Ruang Jangka Panjang 2028-2032
Tabel 57 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana
Kesehatan dan Olahraga Jangka Menengah 2023-2027 184
Tabel 58 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana
Kesehatan dan Olahraga Jangka Panjang 2028-2032 185
Tabel 59 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana
Transportasi Jangka Menengah 2023-2027
Tabel 60 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana
Transportasi Jangka Panjang 2028-2032187
Tabel 61 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Interaksi Masyarakat
yang Efisien
Tabel 62 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Interaksi Masyarakat
yang Efisien Jangka Panjang 2028-2032191
Tabel 63 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Ekosistem Belajar
yang Efisien Jangka Menengah 2023-2027
Tabel 64 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Ekosistem Belajar
yang Efisien Jangka Panjang 2028-2032193
Tabel 65 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Sistem Keamanan dan
Keselamatan Masyarakat Jangka Menengah 2023-2027

Tabel 66 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Sistem Keamanan dan
Keselamatan Masyarakat Jangka Panjang 2028-2032 195
Tabel 67 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan
Jangka Menengah 2023-2027196
Tabel 68 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan
Jangka Panjang 2028-2032 197
Tabel 69 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan
Jangka Menengah 2023-2027198
Tabel 70 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan
Jangka Panjang 2028-2032 199
Tabel 71 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Tata Kelola Energi
Jangka Menengah 2023-2027200
Tabel 72 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Tata Kelola Energi
Jangka Panjang 2028-2032



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum problematika pengelolaan daerah dihadapkan dengan stigma pelayanan yang berbelit-belit, kurang transparan dan inkonsisten. Menurut Ulum (2018) lambannya kinerja pemerintah disebabkan oleh penekanan berlebihan terhadap rutinitas tugas sehingga birokrasi menjadi kaku. Belum lagi kecenderungan mempertahankan status-quo yang tidak mau menerima adanya perubahan. Singkatnya Ulum (2018) menarasikan monopoli distribusi pasokan barang dan jasa publik yang dilakukan pemerintah menyebabkan pemerintah tidak responsif terhadap preferensi masyarakat. Dengan demikian patologi birokrasi dapat dikoreksi dengan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan publik melalui perubahan kapasitas institusi, gebrakan mindset dan culture set.

Salah satu bentuk interaksi dan transaksi antara pemerintah dan masyarakat adalah pelayanan publik. Secara definitif pelayanan publik dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan pemerintah dalam mengurus segala hal yang dibutuhkan masyarakat. Dalam konteks ini pemerintah tidak hanya berfungsi menyiapkan instrumen bagi keberlangsungan birokrasi (fungsi pemerintahan), tetapi juga menciptakan kebijakan yang mendukung terpenuhinya esensi dasar hidup layak dan keadilan sosial (fungsi fasilitasi kesejahteraan) (Puspitosari dalam Ulum, 2018). Meskipun definisi hidup layak beragam dan bersifat subjektif, namun secara umum didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan fisik, non-fisik dan sosial individu. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah berperan sebagai fasilitator kesejahteraan dengan merencanakan kebijakan inovatif dalam mengubah ekosistem kota.

menjadi Penerapan konsep good governance titik masuk penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bertanggung jawab. Menurut Effendi (2005) good governance mengandung makna cara bangsa mendistribusikan kekuasaan, mengelola sumber daya dan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Berangkat dari definisi tersebut *qood qovernance* dengan demokratis, adil, transparan, unsur partisipatoris, keterbukaan, akuntabel dan kemitraan. Smart City menjadi salah satu konsep yang dapat menunjang keberhasilan good governance untuk meningkatkan produktivitas di era digital. Melalui penerapan Smart City, strategi pembangunan dan manajemen kota dirancang terintegrasi teknologi informasi untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

Terminologi Smart City identik dengan kota/daerah layak huni yang memanusiakan warganya. Layak huni dapat diartikan sebagai daerah yang memberi rasa nyaman, aman dan tertib bagi masyarakatnya dalam mengekspresikan kegiatan sosial, ekonomi, budaya (Hasibuan, A & Sulaiman, O, 2019). Keberadaan teknologi membantu identifikasi masalahmasalah di daerah dengan cepat serta memperpendek jalur komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat (Fitri Supriyantiwi, 2019). Sebagai contoh pemanfaatan smart computing dalam menganalisis data-data untuk menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan, kesehatan umum maupun transportasi. Begitu pula pemanfaatan fintech (penggunaan QR code, ebanking dan e-wallet) pada pembayaran retribusi maupun layanan pemerintah lainnya untuk mencegah terjadinya kebocoran anggaran sebagai bentuk transparansi publik. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai enabler yang mempermudah berkembangnya kebijakan pro inovatif dan kolaboratif.

Pentingnya membangun daerah yang tangguh dan berkelanjutan dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan menjadi titik tekan pengelolaan Smart City. Berangkat dari pemahaman tersebut, pemerintah didorong berkinerja baik dan mengedepankan enam pilar yakni *Smart Governance*, *Smart*

Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society dan Smart Environment. Keenam elemen tersebut berfokus pada pengembangan ekonomi, kesejahteraan penduduk, peningkatan tata kelola pemerintah dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Tidak hanya teknologi, kreativitas dan kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting transformasi Smart City. Pimpinan daerah serta aparatur pemerintah memang memegang peran vital dalam kesuksesan Smart City, namun dalam realisasinya dibutuhkan kolaborasi *stakeholder* (pemerintah, sektor bisnis, masyarakat, *civil society*, media dan akademisi). Setiap kelompok memegang peran masing-masing untuk mengawal implementasi Smart City agar beriringan dengan nilai lokalitas. Hal ini untuk memastikan konsep Smart City dapat diterima dalam kehidupan masyarakat sehingga tidak menimbulkan ketersingkiran atas budaya dan prinsip hidup masyarakat. Ekosistem Smart City terbentuk ketika kecakapan SDM, kecanggihan teknologi ditunjang dengan ketersediaan infrastruktur TIK dan kesiapan lembaga untuk mengawal keberlanjutan implementasi Smart City.

Keseriusan implementasi Smart City sebagai akselerator pembangunan di era revolusi industri 5.0 didukung oleh berbagai peraturan diantaranya dari UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, UU No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia serta ditetapkannya SNI ISO 317122:2019 tentang Perkotaan dan masyarakat berkelanjutan – Indikator untuk kota cerdas.

Dikutip dari *Guideline* Masterplan Smart City oleh Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2021, mengilustrasikan timbulnya manfaat berganda ketika daerah mampu menerapkan prinsip Smart City. Pengelolaan layanan publik yang responsif

dan transparan mendorong tumbuhnya persepsi baik terhadap kota (city branding) dan memicu berkembangnya sektor bisnis sesuai dengan potensi daerah. Tidak berhenti di sana, lahirnya peluang ekonomi baru kemudian memberi ruang berkembangnya kreativitas masyarakat (trickle down effect). Meskipun dalam diskusi akademik kritik terhadap trickle down effect terus bergulir karena anggapan ketidakmampuan sistem ekonomi memberi manfaat pada lapisan masyarakat terendah serta dampak lingkungan yang ditimbulkan. Kemunculan konsep Smart City menawarkan jalan tengah dengan memberi bargaining position pada aspek kesejahteraan masyarakat (Smart Society) dan keberlangsungan lingkungan (Smart Environment) sebagai elemen penting dalam kalkulasi pengambilan kebijakan pada proses pembangunan.

Transformasi Smart City daerah merupakan proses yang memerlukan waktu, komitmen serta perencanaan yang komprehensif. Dengan demikian, buku ini memberi informasi terkait kondisi eksisting dan kesiapan infrastruktur dan suprastruktur Kabupaten Jembrana dalam implementasi Smart City sebagai dasar menyusun Master Plan Smart City Kabupaten Jembrana dan Rencana Quick Wins Smart City Kabupaten Jembrana. Datadata primer dan sekunder yang didapatkan dari kegiatan Bimtek dan telaah dokumen dianalisis guna tersedianya analisis masa depan, analisis kesiapan daerah, analisis strategi pembangunan Smart City serta analisis visi pembangunan Smart City Kabupaten Jembrana.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan disusunnya buku ini sebagai berikut :

- a. Tersedianya informasi arah pembangunan Smart City Kabupaten Jembrana yang komprehensif.
- b. Tersedianya analisis strategi pembangunan smart city yang sesuai dengan kondisi masa kini Jembrana dan disesuaikan dengan Visi misi pembangunan Jembrana ke depan.

- c. Memetakan rencana aksi smart city Kabupaten Jembrana yang tepat sesuai dengan pilar-pilar smart city
- d. Membuat peta jalan pembangunan Smart City Kabupaten Jembrana secara efektif, sistematis dan berkelanjutan.

1.3 Landasan Hukum

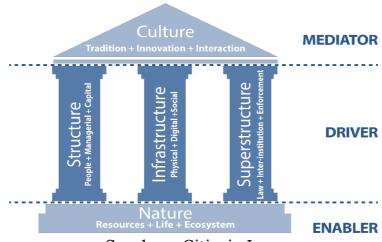
Berikut merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum pengembangan Smart City di Indonesia:

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem
 Perencanaan pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
 Publik
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
- Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2009 tentang Pedoman
 Pengelolaan Kawasan Perkotaan
- Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana
 Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk
 Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.

- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang
 - Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
- Nota Kesepakatan Antara Ditjen Aptika, Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan 48 Kepala Daerah Tahun 2021 Tentang Implementasi Program Kota Cerdas (Smart City) Kota/ Kabupaten Pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Kawasan Ibu kota Negara Baru

1.4 Kerangka Pikir Masterplan Smart City

Smart City merupakan yang Pengembangan investasi terus dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia. Masterplan Smart City Kabupaten Jembrana disusun dengan memperhatikan visi misi pembangunan daerah, rencana pembangunan daerah serta melihat kondisi daerah saat ini. Visi misi dan rencana pembangunan daerah dikaji dari dokumen RPJMD, RT/RW dan RPJPD Kabupaten Jembrana. Data kesiapan Smart City meliputi visi misi, rencana pembangunan dan kondisi daerah saat ini.



Sumber: Citiasia.Inc

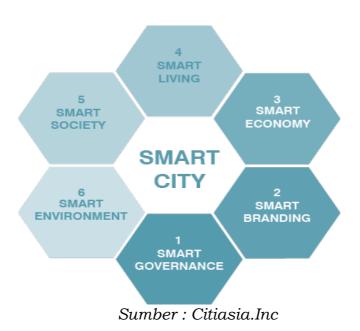
Gambar 1 Kerangka Pikir Pembentuk Smart City

Gambar di atas menunjukkan pilar kesiapan Smart City dibangun atas lima (5) pendekatan yaitu *nature*/lingkungan, struktur, infrastruktur, suprastruktur dan kultur / budaya. Pondasi pembangunan Smart City ditentukan oleh aspek nature (sumber daya dan kapasitas lingkungan). Kelayakan lingkungan mendukung terbentukannya kota layak huni dan berkelanjutan. Menurut Simens Green City Index, hal yang perlu diperhatikan aspek Nature yakni kualitas udara, kadar CO2, penggunaan energi, gedung ramah energi, penggunaan transportasi ramah lingkungan, pengelolaan sampah, kualitas air serta kebijakan berorientasi proteksi lingkungan. Terdapat tiga pilar sebagai Driven factor Smart City, yakni struktur, infrastruktur dan suprastruktur. Struktur terdiri dari pengelolaan SDM, birokrasi serta kemampuan kemampuan anggaran daerah.

Infrastruktur berkaitan dengan kondisi fisik, digital dan sosial. Suprastruktur terdiri dari lembaga sosial dan pemerintahan, regulasi dan kebijakan serta hubungan antar-lembaga. Sedangkan pendekatan *culture* terdiri dari tata nilai yang berlaku serta membentuk kesiapan masyarakat yang terdiri dari perilaku, keseharian dan kebiasaan masyarakat.

Pembangunan Smart City disusun berdasarkan enam elemen utama terdiri dari smart living, smart governance, smart society, smart economy, smart environment dan smart branding. Keberadaan elemen Smart City membantu pemerintah menentukan prioritas pembangunan. Masing-masing elemen memiliki tiga indikator, yakni :

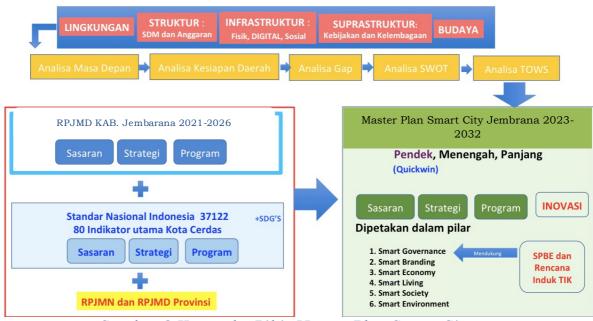
- 1. Smart Governance: Publik service, birokrsi dan kebijakan
- 2. *Smart Branding*: Pariwisata, bisnis, dan wajah kota
- 3. Smart Economy: Kesejahteraan, transaksi dan industri
- 4. Smart Living: Harmoni, Kesehatan dan Mobilitas
- 5. Smart Society: Keamanan, Edukasi dan Komunitas
- 6. *Smart Environment*: Proteksi lingkungan, tata kelola sampah dan energi berkelanjutan



Gambar 2 Dimensi Smart City

Berdasar hasil analisis kesiapan daerah Kabupaten Jembrana ditinjau dari aspek *nature*/lingkungan, struktur, infrastruktur, suprastruktur dan *kultur*/ budaya, Kabupaten Jembrana memiliki pondasi kuat untuk mulai mengimplementasikan Smart City. Pemerintah Kabupaten Jembrana telah memiliki MOU kerjasama pengembangan penelitian Smart City dengan BRIN. Inisiatif tersebut menunjukkan komitmen daerah membangun Smart City berdasar nilai lokalitas. Namun terdapat catatan yang perlu mendapat perhatian, Kabupaten Jembrana belum memiliki anggaran khusus pembangunan Smart City.

Penyusunan dokumen Smart City bersifat holistik, memerlukan peta keterkaitan antar dokumen perencanaan lainnya. Gambar 2 menunjukkan logika perencanaan Smart City dan kaitannya dengan RPJMD Kab. Jembrana Tahun 2021-2026, RPJMD Provinsi Bali, RPJMN dan dokumen SNI 37122.

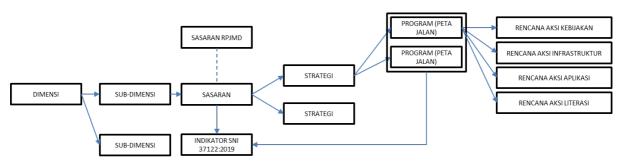


Gambar 3 Kerangka Pikir Master Plan Smart City

Kerangka pikir Smart City menunjukkan, Master Plan Smart City Kabupaten Jembrana 2023-2032 terbagi atas tiga rencana, yakni rencana jangka pendek (quick win), rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Program prioritas pada master plan, merupakan hasil proyeksi dan analisis dokumen perencanaan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten

serta merujuk pada SNI 37122 tentang 80 Indikator utama kota cerdas. Selain analisis dokumen, dilakukan pula analisis masa depan, analisis kesiapan daerah untuk menemukan *gap* permasalahan (kesenjangan). Gap pembangunan Smart City diperoleh dari proses analisis SWOT dan Analisis TOWS. Indikator Kinerja SNI Kota Cerdas dapat menjadi acuan pada indikator kinerja Master Plan Smart City Jembrana berdasarkan 18 sub dimensi Smart City yang terkelompok dalam 6 Dimensi/Pilar Smart City. Penyusunan master plan ini juga memperhatikan indikator SPBE, indikator SDG, rencana induk TIK, dan rencana induk pariwisata nasional dengan indikator *Smart City* Kabupaten Jembrana Tahun 2023-2032.

Indikator SPBE dan Rencana Induk TIK merupakan target indikator kinerja utama dari Sub Dimensi *Smart Governance* pada aspek layanan administrasi, layanan publik dan birokrasi. Indikator SDG telah masuk dalam indikator RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026. Disisi lain, 17 target/tujuan SDG sudah dipetakan dalam 80 indikator utama SNI Kota Cerdas. Sehingga keempat dokumen perencanaan ini saling berkaitan dan saling mendukung dalam pembangunan Smart City/ Kota Cerdas Kabupaten Jembrana Tahun 2023-2032.



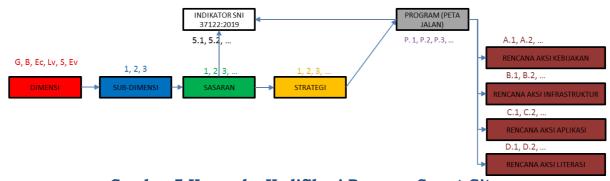
Gambar 4 Kerangka keterkaitan antara Sasaran Smart City dengan RPJMD

Penentuan sasaran Smart City Kabupaten Jembrana ditetapkan berdasar pada sub pilar dimensi Smart City. Seperti yang telah dijelaskan, keenam dimensi Smart City memiliki tiga sub-pilar, sehingga terdapat minimal 18 sasaran. Namun pada praktik penyusunannya, juga mengakomodasi sasaran RPJMD serta mempertimbangkan sasaran SNI 37122. Setelah sasaran Smart City Kabupaten Jembrana terbentuk, langkah

selanjutnya pemetaan strategi smart city. Dalam studi kebijakan publik, penyusunan strategi berfungsi sebagai kebijakan operasional mencapai sasaran. Penentuan strategi juga menjadi dasar penentuan program prioritas jangka pendek, menengah dan panjang. Penyusunan strategi merupakan proses komprehensif berdasar pada analisis masa depan dan kondisi saat ini sehingga rencana kerja yang disusun *actionable*.

Pada proses penyusunan strategi Smart City Kabupaten Jembrana ditetapkan per sub-pilar, kemudian di bentuk peta jalan yang terdiri dari rencana aksi. Tim melakukan *listing* terhadap program-program jangka pendek yang telah direncanakan masing-masing OPD. Pada Bimbingan teknis kedua, data yang telah berhasil dihimpun dikonfirmasi. Melalui proses tersebut tim melakukan pemetaan rencana aksi serta melakukan pemilihan *quick win* program yang akan menjadi program unggulan jangka pendek.

Guna mempermudah pembaca, penyajian informasi terkait sasaran, strategi dan program-program smart city pada masterplan, disusun kodifikasi masterplan smart city dari mulai dimensi smart city dan sub-dimensi smart city sebagaimana relasinya seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5 Kerangka Kodifikasi Program Smart City

Kode Program G.1.2.3.P.4 adalah Program ke-4 untuk merealisasikan Strategi ke-3 dari Sasaran ke-2 pada Sub-Dimensi ke-1 (Pelayanan Publik) di Smart Governance; Begitupula Kode Program G.1.2.3.P.4.A.1 adalah Rencana Aksi (Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan) untuk Program ke-4 untuk merealisasikan Strategi ke-3 dari Sasaran ke-2 pada Sub-Dimensi ke-1 (Pelayanan Publik) di Smart Governance. Adapun penggunaan Kode Indikator SNI 37122:2019 sesuai dokumen, dijabarkan sebagai berikut;

- G untuk Smart Governance
- B untuk Smart Branding
- Ec untuk Smart Economy
- Lv untuk Smart Living
- S untuk smart Society
- En untuk Smart Environment

Kemudian masing-masing sub-dimensi dari ke-6 dimensi smart city di atas juga dikodifikasi dengan angka 1, 2, dan 3 sesuai sub-dimensi terkait. Sedangkan untuk Sasaran dan Strategi pada masing-masing sub-dimensi, dapat diberikan kodifikasi berupa penomoran dari mulai 1 hingga sejumlah sasaran dan strategi yang dimiliki oleh setiap sub-dimensi.

Kemudian, untuk program pada peta jalan smart city, dapat menggunakan kode:

- Huruf P diikuti dengan angka urutan program tersebut pada peta jalan smart city.
- Demikian juga pada rencana aksi smart city, kodifikasi dapat diberikan dengan menggunakan kodifikasi sebagai berikut:
- Huruf A diikuti dengan penomoran angka urutan program untuk program-program rencana aksi pengembangan kebijakan dan kelembagaan,
- Huruf B diikuti dengan penomoran angka urutan program untuk program-program rencana aksi pengembangan infrastruktur pendukung,
- Huruf C diikuti dengan penomoran angka urutan program untuk program-program rencana aksi pengembangan aplikasi dan perangkat lunak,
- Huruf D diikuti dengan penomoran angka urutan program untuk program-program rencana aksi penguatan literasi,

Sehingga, dengan rumusan kodifikasi seperti ini, maka dapat dicontohkan program dengan kode Kode Program G.1.2.3.P.4 adalah Program ke-4 untuk merealisasikan Strategi ke-3 dari Sasaran ke-2 pada Sub-Dimensi ke-1 (Pelayanan Publik) di Smart Governance. atau program dengan Kode Program

G.1.2.3.P.4.A.1 adalah Rencana Aksi (Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan) untuk Program ke-4 untuk merealisasikan Strategi ke-3 dari Sasaran ke-2 pada Sub-Dimensi ke-1 (Pelayanan Publik) di Smart Governance



ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

2.1 Visi, Misi dan Sasaran Smart City Daerah

Perencanaan konsep *smart city* memerlukan sinkronisasi berbagai dokumen perencanaan yang telah dimiliki dari tingkat daerah bahkan hingga nasional. Tujuannya agar perencanaan konsep *smart city* di daerah sejalan dengan cita-cita pembangunan nasional. Penyesuaian dilakukan mulai dari tahap pembuatan visi dan misi smart city daerah hingga ke penyusunan program serta kegiatan.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Jembrana serta konsep smart city yang diinginkan oleh pemerintah Kabupaten Jembrana, maka visi *smart city* Kabupaten Jembrana merupakan kolaborasi nilai pengembangan smart city berdasarkan visi RPJMD 2021-2026 sehingga Visi Smart City Kabupaten Jembrana yakni

"Jembrana Emas dengan Mewujudkan Masyarakat Jembrana Bahagia Berlandaskan Tri Hita Karana"

Visi tersebut sejalan dengan konsep Smart City yang menawarkan tata kelola kota layak huni dan humanis. Keberhasilan Smart City Kabupaten Jembrana diwujudkan dengan mengusung filosofi hidup masyarakat Bali yakni Tri Hita Karana. Secara leksikal Tri Hita Karana berarti tiga penyebab kesejahteraan (Tri=tiga, Hita=Sejahtera, Karana=Penyebab). Kesejahteraan dalam ajaran Tri Hita Karana dapat tercipta ketika manusia membangun hubungan harmonis dengan Tuhannya, sesama manusia beserta alam lingkungannya. Konsep ini mendorong manusia, sebagai aktor pembangunan agar senantiasa mempertimbangkan ketiga pilar tersebut dalam pengambilan keputusan.

Diadopsinya *local knowledge* dalam implementasi Smart City di Kabupaten Jembrana mempermudah proses transformasi budaya, kini pemerintah tinggal berfokus memperbaiki aspek infrastruktur, suprastruktur dan struktur penunjang.

Berikut merupakan misi Master Plan *Smart City* Kabupaten Jembrana 2022 - 2032 :

misi Kabupaten Jembrana dirumuskan sebagai "Nangun Sad Kerthi Loka Jembrana" yang berarti membangun 6 sumber kehidupan (Sad Kerthi) untuk kebahagiaan masyarakat Jembrana, yaitu :

1. Atma Kerthi; Membangun Ketakwaan kepada Tuhan yang bertujuan mewujudkan kerukunan hidup umat beragama serta berlandaskan kehidupan dalam adat dan budaya.

Tujuan : Mewujudkan kerukunan hidup beragama melalui peran adat dan budaya (Mendukung Smart Society dan Smart Living)

2. Jana Kerthi; Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing dari segi pendidikan, kesehatan, serta kualitas daya saing masyarakat dalam berusaha dan bekerja.

Tujuan : Mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Mendukung Smart Economy dan Smart Living)

3. Wana Kerthi; Menjaga kelestarian hutan pegunungan, hutan bakau dan buyuk sebagai satu kesatuan ekosistem dalam konsep segara gunung. Sesuai dengan nama Kabupaten Jembrana yang berasal dari kata jimbar wana yang berarti hutan yang luas, melalui misi ini agar tetap menjaga ekosistem hutan dan mendukung pariwisata agro untuk meningkatkan kualitas hidup.

Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup (mendukung Smart Environment)

4. Danu Kerthi; Pelestarian dan pemanfaatan sumber-sumber air untuk kehidupan. Air merupakan salah satu sumber kehidupan manusia, kandungan air dalam tubuh manusia berkisar antara 60-70%. Oleh karena itu, misi ini bertujuan untuk melestarikan dan memanfaatkan sumber air.

Tujuan : Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan sumber- sumber air (mendukung Smart Environment)

5. Segara Kerthi; Memelihara dan memanfaatkan potensi laut untuk kehidupan. Karena letak geografis Kabupaten Jembrana yang berada di pesisir pantai bagian barat pulau Bali yang kaya akan potensi perikanan untuk kebutuhan lokal dan pasar, serta dapat mendorong perekonomian masyarakat.

Tujuan : Mewujudkan ragam komoditas perikanan yang berorientasi lokal dan kebutuhan pasar (Mendukung Smart Economy, Smart Branding)

6. Jagat Kerthi; Penataan alam untuk sumber kehidupan dan kebahagiaan yang dinilai dari berbagai aspek, antara lain ketentraman dan ketertiban umum, masyarakat yang bahagia, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.

Tujuan:

- 6.1 Menciptakan ketentraman, kenyamanan, dan ketertiban umum (mendukung Smart Living)
- 6.2 Mewujudkan masyarakat Jembrana bahagia (mendukung Smart Living, Smart Society)
- 6.3 Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi (mendukung Smart Economy dan Smart Branding)
- 6.4 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance) menuju kota cerdas (Smart City) (mendukung Smart Governance)

2.2 Sasaran Smart City Kabupaten Jembrana

Guna terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar dokumen pembangunan dalam perencanaan Smart City Kabupaten Jembrana. Perumusan sasaran Smart City mengelaborasi poin penting dari RPJMD Kab.Jembrana dan SNI 37122 sebagai pedoman penyusunan sasaran. Terdapat enam pilar Smart City yang masing-masing memiliki tiga sub pilar Smart City. Bagian ini memberi penjelasan sasaran bagi masing-masing sub pilar dimensi Smart City yang dijabarkan sebagaimana berikut:

2.2.1 Sasaran Smart Governance

Sasaran Smart Governance terdiri dari sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana dan sasaran Smart City sesuai SNI 37122 yang berkaitan dengan peningkatan tata kelola pemerintah. Berdasar identifikasi yang dilakukan, terdapat enam sasaran terkait Smart Governance.

Tabel 1 Sasaran Smart Governance Kabupaten Jembrana

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Pelayanan Publik (G1)	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang transparan, cepat, dan mudah	Sesuai sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana 2021-2026 sasaran 6.4.1
	Terwujudnya layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	
	Terwujudunya populasi kota dengan akses ke pita lebar (broadband) berkecepatan memadai	

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Terwujudnya area kota yang dicakup oleh konektivitas Internet yang disediakan oleh kota	Untuk memenuhi SNI 37122 poin 18.2
Manajemen Birokrasi yang Efisien (G2)	Meningkatnya tata kelola Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel	Sesuai sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana 2021-2026 sasaran 6.4.2
Efisiensi Kebijakan Publik (G3)	Meningkatnya Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.	<u> </u>

2.2.2 Sasaran Smart Branding

Sasaran Smart Branding terdiri dari sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana dan sasaran Smart City sesuai SNI 37122 yang berkaitan dengan pengelolaan pariwisata, *business branding* dan wajah kota. Berdasar identifikasi yang dilakukan, terdapat tujuh sasaran terkait Smart Branding.

Tabel 2 Sasaran Smart Branding Kabupaten Jembrana

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Tourism Branding (B1)	Meningkatnya pengembangan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (destination).	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Terwujudnya layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Untuk memenuhi SNI 37122-14.1

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Terwujudnya catatan budaya kota yang telah didigitalkan	Untuk memenuhi SNI 37122-17b.2
Business Branding (B2)	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah di sektor pariwisata	Sasaran 6.2.3 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Membangun ekosistem pemasaran perdagangan yang aksesible dan nyaman	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Meningkatnya produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
City Appearance Branding (B3)	Meningkatnya penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilainilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

2.2.3 Sasaran Smart Economy

Sasaran Smart Economy terdiri dari sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana dan sasaran Smart City sesuai SNI 37122 yang berkaitan dengan peningkatan perkonomian daerah. Berdasar identifikasi yang dilakukan, terdapat enam belas sasaran untuk mewujudkan Smart Economy Kabupaten Jembrana.

Tabel 3 Sasaran Smart Economy Kabupaten Jembrana

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Industri Berdaya Saing	Meningkatkan investasi daerah	Sasaran 6.3.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
(Industry) Ec 1	Meningkatnya peran usaha ekonomi rakyat	Sasaran 6.3.2 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah di sektor pariwisata	Sasaran 6.3.3 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian	Sasaran 4.1.3 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya ekonomi sektor perikanan	Sasaran 5.1.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
Kesejahteraan Rakyat	Meningkatnya daya saing SDM	Sasaran 2.1.3 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
(Welfare) Ec 2	Meningkatnya kemandirian masyarakat	Sasaran 6.2.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya kesetaraan gender	Sasaran 6.2.2 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Terpenuhinya hak-hak anak	Sasaran 6.2.3 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya Diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal	Sasaran 4.1.2 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Meningkatnya Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (empowerment)	Sesuai dengan sasaran Smart city
	Terwujudnya tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	
	Terwujudnya angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	
Transaksi Keuangan (Transaction) Ec 3	Terwujudnya ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i>	
	Meningkatnya keamanan data pribadi dan keuangan masyarakat	
	Terwujudnya ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e- commerce dan market place.	

2.2.4 Sasaran Smart Living

Sasaran Smart Living terdiri dari sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana dan sasaran Smart City sesuai SNI 37122 yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan memperhatikan harmonisasi tata ruang, prasarana kesehatan dan ketersediaan sarana transportasi. Berdasar identifikasi yang dilakukan, terdapat tujuh sasaran untuk mewujudkan Smart Living Kabupaten Jembrana.

Tabel 4 Sasaran Smart Living Kabupaten Jembrana

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Harmonisasi Tata Ruang (Harmony) Lv 1	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar	Sasaran 6.3.4 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.	Sesuai dengan sasaran Smart city
	Terwujudnya rumah tangga dengan memanfaatkan energy alternative terbarukan.	Untuk memenuhi SNI 37122-12
	Terwujudnya rumah tangga dengan pengukur energi pintar	Untuk memenuhi SNI 37122 poin 12.1
Prasarana Kesehatan Lv 2	Meningkatnya kualitas kesehatan	Sasaran 2.1.2 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Terwujudnya temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk	
Ketersediaan Sarana	Meningkatnya layanan pembayaran transportasi masyarakat	

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Transportasi Lv 3		

2.2.5 Sasaran Smart Society

Sasaran Smart Society terdiri dari sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana dan sasaran Smart City sesuai SNI 37122 berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat. Berdasar identifikasi yang dilakukan, terdapat dua belas sasaran untuk mewujudkan Smart Society Kabupaten Jembrana.

Tabel 5 Sasaran Smart Society Kabupaten Jembrana

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Meningkatnya Toleransi Hidup beragama	Sasaran 1.1.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya eksistensi adat dan budaya	Sasaran 1.1.2 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
Interaksi masyarakat yang efisien (S1)	Meningkatnya ketentraman, kenyamanan, ketertiban umum, dan stabilitas politik	Sasaran 6.1.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatkan literasi digital masyarakat	Memenuhi sasaran smart city
	Tersedianya bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus	

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Tersedianya anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	
Ekosistem Belajar yang Efisien (Learning) S2	Meningkatnya kualitas pendidikan	Sasaran 2.1.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan nonformal untuk memberi kesempatan bagi masyarakat (pendidikan inklusif)	
	Tersedianya pelatihan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	
	Tersedianya buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk	
Sistem Keamanan Masyarakat S3	Meningkatnya kapasitas dalam penanggulangan bencana	Sasaran 6.1.2 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Tersedianya kamera pengintai digital di seluruh kota	

2.2.6 Sasaran Smart Environment

Sasaran Smart Environment terdiri dari sasaran RPJMD Kabupaten Jembrana dan sasaran Smart City sesuai SNI 37122 berkaitan dengan peningkatan kualitas lingkungan. Berdasar identifikasi yang dilakukan, terdapat sepuluh sasaran untuk mewujudkan Smart Environment Kabupaten Jembrana.

Tabel 6 Sasaran Smart Environment Kabupaten Jembrana

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Program Proteksi	Terwujudnya ekosistem yang berkelanjutan	Sasaran 3.1.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
Lingkungan (En1)	Meningkatnya kualitas air bersih dan sehat	Sasaran 4.1.1 RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
	Meningkatnya sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing (IoT)</i> .	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Meningkatnya ruang terbuka hijau	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Penerapan prinsip bangunan hijau	Untuk memenuhi SNI 37122-8.1
	Tersedianya jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh sistem air cerdas	
Tata Kelola Sampah dan Limbah (En 2)	Meningkatnya sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga, limbah industri dan sampah publik (household)	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Tersedianya sistem pengolahan sampah untuk didaur ulang	Untuk memenuhi SNI 37122-16.4
	Meningkatnya Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Penyediaan fasilitas penunjang kendaraan listrik	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

2.3 Indikator Utama Smart City Daerah

Bagian ini memberi informasi keterkaitan misi, tujuan, sasaran dan indikator sasaran Smart city Kabupaten Jembrana dengan dimensi Smart City. Berdasar enam misi Smart City Kabupaten Jembrana yang diadopsi dari RPJMD Kab. Jembrana Tahun 2021-2026, ditentukan sembilan tujuan keberhasilan yang dicapai berdasar masing-masing sasaran beserta indikator yang telah ditentukan.

Tabel 7 Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Smart City Kab. Jembrana

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
1. Atma Kerthi; Membangun Ketakwaan kepada Tuhan yang bertujuan mewujudkan kerukunan hidup umat beragama serta berlandaskan kehidupan dalam adat dan budaya.	hidup beragama melalui	1.Meningkatnya Toleransi Hidup beragama	Persentase penyelesaian konflik antar umat beragama	Smart Society (S1)
		2.Meningkatnya eksistensi adat dan budaya	1.Persentase sekee/kelompok kesenian yang aktif; 2. Cakupan Budaya tak benda lestari; 3. Cakupan budaya benda lestari.	Smart Society (S1)
2. Jana Kerthi; Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan	Mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan berdaya saing	3.Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka harapan lama sekolah Angka rata-rata lama sekolah	Smart Society (S2)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
berdaya saing dari segi pendidikan,			Indeks pembangunan literasi masyarakat	
kesehatan, serta kualitas daya saing masyarakat dalam		4. Meningkatnya kualitas kesehatan	Angka Harapan Hidup	Smart Living (Lv 2)
berusaha dan bekerja.		5.Meningkatnya daya saing SDM	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Smart Economy (Ec 2)
		6.Meningkatnya Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (empowerment)	Indikator pemberdayaan masyarakat	Smart Economy (Ec 2)
		7.Terwujudnya tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK	Jumlah tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Smart Economy (Ec 2)
		8.Terwujudnya angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	Smart Economy (Ec 2)
		9.Meningkatkan literasi digital masyarakat	Jumlah fasilitas publik yang mendukung literasi digital	Smart Society (S1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		10.Tersedianya bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus	Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus	Smart Living (Lv1)
		11. Tersedianya anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Jumlah anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	Smart Society (S1)
		12. Meningkatnya ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan bagi masyarakat (pendidikan inklusif)	Indikator keberhasilan pendidikan inklusif	Smart Society (S2)
		13. Tersedianya pelatihan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	Jumlah pelatihan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	Smart Society (S2)
		14. Tersedianya buku perpustakaan umum dan e-book per 100.000 penduduk	Presentase buku perpustakaan umum dan judul <i>e-book</i> per 100.000 penduduk	Smart Society (S2)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
3. Wana Kerthi; Menjaga kelestarian hutan pegunungan,	Mewujudkan kualitas lingkungan hidup	15. Terwujudnya ekosistem yang berkelanjutan	1.Indeks Kualitas air 2.Indeks kualitas udara	Smart Environment (En 1)
hutan bakau sebagai satu kesatuan ekosistem dalam konsep segara gunung untuk mendukung		16. Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien	Presentase lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.	Smart Living (Lv1)
pariwisata agro dalam meningkatkan kualitas hidup.		17. Terwujudnya rumah tangga dengan memanfaatkan energy alternative terbarukan.	Persentase rumah tangga dengan memanfaatkan energy alternative terbarukan.	Smart Environment (En3))
		18. Terwujudnya rumah tangga dengan pengukur energi pintar	Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar	Smart Environment (S3)
		19. Terwujudnya rumah tangga dengan pengukur air pintar	Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar	Smart Environment (S3)
		20. Meningkatnya sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air,	1. Jumlah stasiun pemantau kualitas udara jarak jauh secara langsung per kilometerpersegi (km2) 2. Persentase bangunan umum yang	Smart Environment (En1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada Internet of Thing (IoT).	dilengkapi alat pengukur kualitas udara dalam ruangan	
		21. Meningkatnya ruang terbuka hijau	Luas ruang terbuka hijau/luas wilayah ber HPL.	Smart Environment (En1)
		22. Penerapan prinsip bangunan hijau	Persentase bangunan publik yang menerapkan prinsip bangunan hijau	Smart Environment (En1)
		23. Meningkatnya sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga, limbah industri dan sampah publik (household)	Persentase jumlah total sampah di kota yang digunakan untuk menghasilkan energi	Smart Environment (En 2)
		24. Tersedianya sistem pengolahan sampah untuk didaur ulang	Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota	Smart Environment (En 2)
		25. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan energi (SNI.7)	Persentase bangunan di kota dengan pengukur energi cerdas	Smart Environment (En 3)
		26. Penyediaan fasilitas penunjang kendaraan listrik	Jumlah stasiun pengisian kendaraan listrik per kendaraan listrik terdaftar	Smart Environment (En 3)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
4. Danu Kerthi; Pelestarian dan pemanfaatan sumber-	Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan sumber- sumber air	27. Meningkatnya kualitas air bersih dan sehat	Persentase penduduk berakses air minum	Smart Environment (En 1)
sumber air untuk kehidupan.		28. Tersedianya jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh sistem air cerdas	Jumlah jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh sistem air cerdas	Smart Living (Lv 2))
		29. Meningkatnya Diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Smart Economy (Ec 2)
		30. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian	Nilai tambah produk pertanian	Smart Economy (Ec 1)
5. Segara Kerthi; Memelihara dan memanfaatkan potensi laut untuk kehidupan	Meningkatkan ragam komoditas perikanan yang berorientasi lokal dan kebutuhan pasar	31. Meningkatnya ekonomi sektor perikanan	Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB	Smart Economy (EC 1)
6.Jagat Kerthi; Penataan alam untuk sumber kehidupan dan kebahagiaan yang dinilai dari	6.1 Menciptakan ketentraman, kenyamanan, dan ketertiban umum	32. Meningkatnya ketentraman, kenyamanan, ketertiban umum, dan stabilitas politik	Persentase penegakan perda	Smart Society (S1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
berbagai aspek, antara lain ketentraman dan ketertiban umum,		33. Meningkatnya kapasitas dalam penanggulangan bencana	Indeks Risiko Bencana	Smart Society (S3)
masyarakat yang bahagia, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.		34. Meningkatnya penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	Persentase wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur daerah dan modern	Smart Branding (B3)
	6.2 Mewujudkan masyarakat Jembrana bahagia	35. Tersedianya kamera pengintai digital di seluruh kota	Jumlah kamera pengintai digital di seluruh kota	Smart Society (S3)
			1. Cakupan PMKS mandiri; 2. Indeks desa membangun	Smart Society (S1)
		37. Meningkatkan kesetaraan gender	Indeks pembangunan gender	Smart Economy (S1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		38. Terpenuhinya hak anak	Capaian Kabupaten Layak Anak	Smart Economy (S1)
		39. Terwujudnya temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk	Persentase temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk	Smart Living (Lv 2)
		40. Meningkatnya layanan pembayaran transportasi masyarakat	Persentase layanan transportasi umum yang dicakup oleh sistem pembayaran terpadu	Smart Living (Lv3)
	6.3 Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi	41. Meningkatkan investasi daerah	Jumlah nilai investasi berskala nasional dan asing (PMDN/PMA)	Smart Economy (EC1)
		42. Meningkatnya peran usaha ekonomi rakyat	1.Kontribusi lapangan usaha industri pengolahan terhadap PDRB (%); 2.Kontribusi industri rumah tangga terhadap sektor PDRB sektor industri; 3.Kontribusi lapangan usaha perdagangan terhadap PDRB (%)	Smart Economy (EC1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		43. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah di sektor pariwisata	Kontribusi pariwisata terhadap PAD	Smart Economy (Ec 1)
		44. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar	 Persentase irigasi berkondisi baik; Persentase zona rawan banjir dan genangan; Persentase ruas jalan kabupaten berkondisi baik; Rasio rumah layak huni; Persentase sarana dan prasarana transportasi berkondisi baik. 	Smart Living (Lv 1)
		45. Meningkatnya pengembangan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan.	Persentase pengembangan destinasi wisata yang layak untuk wisatawan	Smart Branding (B1)
		46. Terwujudnya layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Jumlah pemesan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Smart Branding (B1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		47. Terwujudnya catatan budaya kota yang telah didigitalkan	Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan	Smart Branding (B1)
		48. Membangun ekosistem pemasaran perdagangan yang aksesibel dan nyaman	Ketersediaan platform pemasaran yang kondusif dan nyaman	Smart Branding (B2)
		49. Meningkatnya produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	Jumlah produk dan jasa industri kreatif daerah	Smart Branding (B2)
		50. Terwujudnya ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang cashless.	Persentase layanan publik (negeri/swasta) yang menyediakan media pembayaran cash less	Smart Economy (Ec 3)
		51. Meningkatnya keamanan data pribadi dan keuangan masyarakat	1.Terdapat satker yang bertanggungjawab terkait risiko kebocoran data pribadi 2. Terdapat kerjasama lintas sektoral terkait PDP	Smart Economy (Ec 3)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		52. Terwujudnya ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e- commerce dan market place	Terdapat komunitas inkubator digital yang memfasilitasi perkembangan e-commerce	Smart Economy (Ec 3)
	6.4 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance) menuju kota cerdas (Smart City)	53. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang transparan, cepat, dan mudah	Tingkat kepuasan pelayanan	Smart Governance (G1)
		54. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel	Nilai SAKIP	Smart Governance (G2)
		55. Terwujudnya layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan diminta secara daring	Smart Governance (G1)
		56.Terwujudnya populasi kota dengan akses ke pita lebar (<i>broadband</i>) berkecepatan memadai	Persentase populasi kota dengan akses ke pita lebar (broadband) berkecepatan memadai	Smart Governance (G1)

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dimensi Smart City
		57. Meningkatnya Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.	Jumlah sistem informasi kebijakan pemerintah yang mudah diakses	Smart Governance (G3)



Strategi Pembangunan Smart City

Strategi pembangunan smart city Kabupaten Jembrana diperoleh melalui analisis visi, misi dan sasaran pembangunan smart city. Strategi pembangunan smart city terdiri dari 6 kelompok strategi berdasar dimensi smart city. Dimensi smart city meliputi smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society dan smart environment. Strategi pembangunan smart city Kabupaten Jembrana berdasarkan dimensi smart city adalah sebagai berikut

3.1 Strategi Smart Governance

Smart governance bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu. Strategi pembangunan pilar Smart Governance di Kabupaten Jembrana berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan selama proses Bimtek Smart City adalah seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8 Analisis Eksternal-Internal Smart Governance

	Kekuatan	Kelemahan
	Strategi Kekuatan dan Peluang	Strategi Ancaman Kelemahan dan Peluang
Peluang	G1. Meningkatkan pelayanan administrasi berbasis online G3. Menyusun kebijakan melaksanakan transformasi digital di daerah.	G2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM ASN agar berorientasi kerja inovatif dan kolaboratif. G3. Mengembangkan mekanisme <i>e-hearing</i> untuk masyarakat.

	G2. Meningkatkan sinergitas dan kolaborasi desa	G2. Mengembangkan kerjasama lintas daerah untuk mensukseskan smart city
	Strategi Kekuatan dan	Strategi Kelemahan dan
	Ancaman	Ancaman
Ancaman	G1. Membangun sistem keamanan data publik yang terintegrasi.	G2. Dokumentasi mekanisme pengawasan internal
nan	0011110081 0001	G3. Menyusun regulasi tentang keamanan jaringan teknologi
		G3. Menyusun SOP program smart city.

Dalam tabel Analisis Internal-Eksternal memaparkan terdapat dua isu untuk meningkatkan G1 (Layanan Publik), empat isu y sub-pilar G2 (Manajemen Birokrasi) dan empat isu untuk G3 (efisiensi kebijakan). Startegi G2 dan G3 menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian dengan pengembangan strategi yang telah dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 9 Strategi Dimensi Smart Government

Dimensi	Sub	Sasaran	Strategi
	Dimensi		
Smart	G1	1. Meningkatnya	1. Meningkatkan
Governance	Layanan	kualitas pelayanan	pelayanan
	Publik	publik yang	administrasi
		transparan, cepat, dan mudah;	berbasis online;
		dan mudan,	2. Membangun
		2.Terwujudnya layanan	sistem keamanan
		kota yang dapat diakses	data publik yang
		dan yang dapat diminta secara daring	terintegrasi.
		3.Terwujudnya populasi	
		kota dengan akses ke	
		pita lebar (<i>broadband</i>)	
		berkecepatan memadai	
	G2	Meningkatnya tata	1. Meningkatkan
	Manajemen	kelola	sinergitas dan ko-
	Birokrasi	penyelenggaraan	laborasi desa;

Dimensi	Sub	Sasaran	Strategi
	Dimensi		
	G3 Efisiensi Kebijakan	1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang transparan, cepat, dan mudah. 2. Meningkatnya Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.	2.Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM ASN agar berorientasi kerja inovatif dan kolaboratif; 3. Mengembangkan kerjasama lintas daerah untuk mensukseskan smart city; 4. Dokumentasi mekanisme pengawasan internal 1. Menyusun kebijakan melaksanakan transformasi digital di daerah; 2.Mengembangkan mekanisme e-hearing untuk masyarakat; 3. Menyusun regulasi tentang keamanan jaringan teknologi; 4. Menyusun SOP
			program smart city.

3.2 Strategi Smart Branding

Dimensi *Smart branding* bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing daerah dengan mengembankan tiga elemen, yaitu pariwisata, investasi, perdagangan dan citra kota. Meningkatnya *brand value* daerah diharapkan menunjang aktivitas perekonomian dan

pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Strategi pembangunan pilar *Smart Branding* di Kabupaten Jembrana berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan selama proses Bimtek *Smart City* adalah seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10 Analisis Eksternal-Internal Smart Branding

Pe	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Strategi Kekuatan dan Peluang	Strategi Ancaman Kelemahan dan Peluang
	B1. Perlu peningkatan fasilitas destinasi yang belum layak	B3. Inventarisasi catatan budaya kota secara digital.
	B2. Penguatan UMKM dengan inkubator bisnis dan ekosistem start-up	B2. Meningkatkan ekosistem investasi
	Strategi Kekuatan dan Ancaman	Strategi Kelemahan dan Ancaman
	B2. Meningkatkan dukungan terhadap usaha perdagangan, pemasaran dan distribusi	B1. Pengembangan destinasi agrowisata.
Ancaman	B2. Pengembangan lahan pertanian dan perkebunan untuk kedaulatan pangan	B2. Meningkatkan kualitas tenaga kerja
	B3. Menyusun kebijakan yang melindungi lahan pertanian	

Potensi pertanian yang dimiliki Kabupaten Jembrana menjadi keunggulan komparatif dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Bali. Kakao Jembrana yang telah berhasil menggait pasar internasional, kini menjadi sebagai salah satu produk unggulan Jembrana yang diproyeksikan sebagai ikon agrowisata Jembrana. Guna mencapai hal tersebut diperlukan sinergitas dan komitmen stakeholder untuk mendukung terjalinnya berikut industri lintas sektor. Tabel mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan Smart Branding Kabupaten Jembrana:

Tabel 11 Strategi Dimensi Smart Branding

Dimensi	Sub	Sasaran	Strategi
	Dimensi		
	B1 Pariwisata	1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah di sektor pariwisata; 2. Meningkatnya pengembangan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan; 3. Terwujudnya layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring;	1.Peningkatan fasilitas destinasi yang belum layak; 2. Pengembangan destinasi agrowisata
	B2 Business Branding	1. Meningkatnya Diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal 2. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian	 Penguatan UMKM dengan inkubator bisnis dan ekosistem start-up; Meningkatkan ekosistem investasi; Meningkatkan dukungan terhadap usaha perdagangan, pemasaran dan distribusi; Pengembangan lahan pertanian dan perkebunan untuk kedaulatan pangan; Meningkatkan kualitas tenaga kerja
	B3 Wajah Kota	1. Terwujudnya catatan budaya kota yang telah didigitalkan; 2. Meningkatnya penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai	1. Inventarisasi catatan budaya kota secara digital 2. Menyusun kebijakan yang melindungi lahan pertanian

Dimensi	Sub	Sasaran	Strategi
	Dimensi		
		arsitektur yang mencerminkan nilai- nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	

3.3 Strategi Smart Economy

Smart economy merupakan tata kelola perekonomian dengan tujuan mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini. Perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, menuntut peningkatan financial literacy masyarakat dengan mewujudkan ekosistem transaksi keuangan (cash-less society). Tantangan tersebut menjadi perhatian yang dijabarkan dalam tabel strategi Smart Economy di Kabupaten Jembrana sebagai berikut:

Tabel 12 Analisis Eksternal-Internal Smart Economy

Pelı	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Strategi Kekuatan dan Peluang	Strategi Ancaman Kelemahan dan Peluang
	Ec 1.Perlu peningkatan inovasi pertanian untuk peningkatan produktivitas Ec. 3 Optimalisasi pendapatan retribusi daerah Ec 3. Terbentuknya ekosistem transaksi keuangan digital	Ec 1. Perlu membuka pasar digital untuk produk-produk lokal Ec 2. Membuka akses peningkatan ekonomi melalui diversifikasi, inovasi teknologi serta membuka peluang padat karya. Ec 3. Pengelolaan dana daerah yang dialokasikan untuk implementasi <i>Smart City</i>
Anca	Strategi Kekuatan dan Ancaman	Strategi Kelemahan dan Ancaman
Ancaman	Ec 1. Perlu optimalisasi UMKM memanfaatkan pesan antar produk melalui daring Ec 1. Perlu menciptakan bisnisbisnis baru yang memanfaatkan potensi pertanian Jembrana Ec 2. Perlu pelatihan skill tenaga kerja di bidang TIK	Ec 2. Membangun ketahanan masyarakat miskin dan rentan Ec 1.Meningkatkan jumlah pusat perekonomian lokal berbasis koperasi

Fokus pengembangan ekonomi diarahkan pada sektor-sektor produktif dan menyasar kaum millenial sebagai agen penggerak. Dibangunnya Angkringan Jembrana Bahagia oleh Pemda, menjadi bentuk optimalisasi fungsi fasilitasi perekonomian yang diberikan pemerintah kepada wirausaha muda yang ingin memajukannya bisnisnya tetapi terhambat biaya sewa tempat. Tidak hanya itu, gebrakan lain perlu dilakukan dengan menggandeng aktor-aktor strategi di daerah. Selain itu, pengembangan Smart Economy juga tetap mempertimbangkan kebijakan pengembangan produk pertanian sebagai produk unggulan daerah. Adapun beberapa

strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan *Smart Economy* di Kabupaten Jembrana dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 13 Strategi Dimensi Smart Economy

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
Smart Economy	EC 1 Industri Berdaya Saing	1. Meningkatnya daya saing SDM;	1. Peningkatan inovasi pertanian untuk peningkatan
	Sams	2. Meningkatnya Diversifikasi dan	produktivitas;
		optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal;	2. Membuka pasar digital untuk produk-produk lokal;
		3. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian;	3. Optimalisasi UMKM memanfaatkan pesan antar produk melalui daring;
		4. Meningkatnya ekonomi sektor perikanan;	4. Perlu menciptakan bisnis-bisnis baru yang memanfaatkan potensi pertanian Jembrana;
		5. Meningkatkan investasi daerah;	5. Meningkatkan jumlah
		6. Membangun ekosistem pemasaran perdagangan yang aksesibel dan nyaman	pusat perekonomian lokal berbasis koperasi.
		7. Meningkatnya produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	
	EC 2 Kesejahteraan Masyarakat	1. Meningkatnya Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (empowerment);	1. Membuka akses peningkatan ekonomi melalui diversifikasi, inovasi teknologi serta membuka peluang padat
		2. Terwujudnya tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi	karya; 2. Perlu pelatihan skill tenaga kerja di bidang TIK;

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
		Informasi dan Komunikasi (TIK);	3. Membangun ketahanan masyarakat miskin dan
		3. Terwujudnya angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan.	rentan
		4. Meningkatnya peran usaha ekonomi rakyat	
	EC 3 Transaksi Keuangan	1. Terwujudnya ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang cashless;	 Optimalisasi pendapatan retribusi daerah; Terbentuknya ekosistem transaksi keuangan digital;
		2. Terwujudnya ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri ecommerce dan market place;	3. Pengelolaan dana daerah yang dialokasikan untuk implementasi <i>Smart</i> <i>City</i> ;
		3. Meningkatnya keamanan data pribadi dan keuangan masyarakat	

3.4 Strategi Smart Living

Smart living merupakan indikator untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Sasaran utama dimensi smart living adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak, nyaman, dan efisien. Strategi pembangunan pilar Smart Living di Kabupaten Jembrana berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan selama proses Bimtek Smart City adalah seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 14 Analisis Eksternal-Internal Smart Living

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Strategi Kekuatan dan Peluang	Strategi Ancaman Kelemahan dan Peluang
ang	Lv 1. Peningkatan peningkatan harmonisasi tata ruang	Lv 1. Perlu melengkapi fasilitas publik ramah disabilitas
	Lv3. Perlu mewujudkan layanan transportasi untuk kemudahan mobilitas publik dan logistik daerah.	Lv 2. Perlu meningkatkan fasilitas olahraga setiap desa Lv 1. Perlu peningkatan sarana dan prasarana di daerah
	Lv 1. Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	permukiman (khususnya pengelolaan sampah berbasis tempat)
Anc	Strategi Kekuatan dan Ancaman	Strategi Kelemahan dan Ancaman
Ancaman	Lv 3 Perlu meningkatkan konektivitas antar kawasan.	Lv 3. Perlu mengoptimalkan penggunaan transportasi umum yang dapat diakses online. Lv 1. Menyediakan akses ke sistem peringatan publik langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air Lv 2. Fasilitas layanan kesehatan yang dengan akses cepat dan mudah

Rencana pengelolaan *smart living* di Kabupaten Jembrana diarahkan pada harmonisasi tata ruang dengan memperhatikan aspek prasarana kesehatan, transportasi serta ruang publik yang dapat diakses oleh masyarakat, yang dirinci dalam tabel berikut :

Tabel 15 Strategi Dimensi Smart Living

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
Smart Living	LV 1 Harmonisasi Tata Ruang	1. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar;	1. Peningkatan peningkatan harmonisasi tata ruang;
		2. Meningkatnya kualitas air bersih dan sehat;	2. Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab;3. Melengkapi fasilitas
		3. Tersedianya jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh sistem air cerdas;4. Tersedianya	publik ramah disabilitas; 4. Peningkatan sarana dan prasarana di daerah permukiman (khususnya pengelolaan sampah berbasis tempat);
		bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus. 5. Mewujudkan lingkungan tempat	5. Menyediakan akses ke sistem peringatan publik langsung (<i>real-time</i>) untuk saran kualitas udara dan air.
		tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien	
	LV 2 Prasarana dan sarana Kesehatan dan	1. Meningkatnya kualitas kesehatan;	1. Perlu meningkatkan fasilitas olahraga setiap desa;
	Olahraga	2. Tersedianya jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh sistem air cerdas.	2. Peningkatan Fasilitas layanan kesehatan yang dengan akses cepat dan mudah.
		3. Terwujudnya temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk.	

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
	LV 3 Prasarana dan sarana Transportasi	1. Meningkatnya layanan pembayaran transportasi masyarakat	1. Perlu mewujudkan layanan transportasi untuk kemudahan mobilitas publik dan logistik daerah; 2. Perlu meningkatkan konektivitas antar kawasan; 3. Perlu mengoptimalkan
			penggunaan transportasi umum yang dapat diakses online.

3.5 Strategi Smart Society

Smart society merupakan dimensi terkait fasilitasi masyarakat sebagai unsur utama pembangunan sebuah wilayah. Interaksi manusia telah bergerak menuju ekosistem digital, sehingga diperlukan langkah dan inovasi baru untuk menciptakan ruang interaksi antar-warga. Hal ini sesuai dengan tujuan dari smart society untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan dinamis, dengan pengembangan tiga elemen yaitu komunitas warga (community), ekosistem pembelajaran (learning) dan sistem keamanan (security). Strategi pembangunan pilar Smart Society di Kabupaten Jembrana berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan selama proses Bimtek Smart City adalah seperti ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 16 Analisis Eksternal-Internal Smart Society

	Kekuatan	Kelemahan					
	Strategi Kekuatan dan Peluang	Strategi Ancaman Kelemahan dan Peluang					
Peluang	S2. Membuat program inisiatif untuk meningkat minat baca masyarakat;	S1. Inovasi layanan pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak					
Uq	S2. Meningkatkan ekosistem pendidikan yang inklusif	S3. Validasi data masyarakat penerima bansos					
	S1. Meningkatkan eksistensi adat dan budaya						
	Strategi Kekuatan dan Ancaman	Strategi Kelemahan dan Ancaman					
Ancaman	S2. Penyediaan informasi beasiswa yang mudah diakses dan inklusif	S3. Meningkatkan sistem informasi kebencanaan <i>real time</i> di Kabupaten Jembrana					
an	S2. Mendorong masyarakat yang memiliki kecakapan profesional dalam bidang bahasa	S3. Mengoptimalkan cctv yang interoperable untuk meningkatkan keamanan kota					
	S1. Pemanfaatan aplikasi Inarisk yang terintegrasi dengan aplikasi JES (aplikasi ini dapat	S1. Menyusun pendidikan politik bagi generasi muda					
	membantu masyarakat untuk mengetahui potensi bencana serta mitigasi risiko) di tempat dia berada.	S1. Membangun <i>event</i> keagamaan bersama untuk menciptakan toleransi.					
	S1. Menciptakan kabupaten ramah anak	S1. Meningkatkan partisipasi masyarakat pelaksanaan Perda					

Secara spesifik, strategi smart city dipertegas kedalam strategi per subdimensi pilar Smart Society untuk mempermudah pengembangan kebijakan yang disesuaikan dengan tupoksi OPD. Subdimensi interaksi masyarakat yang efisien, membentuk ekosistem belajar yang efisien, serta

menciptakan sistem keamanan yang dapat diakses dengan cepat menjadi perhatian, yang dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 17 Strategi Dimensi Smart Society

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
Smart Society	S1 Interaksi Masyarakat yang efisien	1. Meningkatnya kemandirian masyarakat;	1. Meningkatkan eksistensi adat dan budaya;
		2. Meningkatkan kesetaraan gender;3. Terpenuhinya hak	2. Inovasi layanan pencegahan kekerasan pada perempuan dan
		anak;	anak; 3. Pemanfaatan aplikasi
		4. Tersedianya anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital;	Inarisk yang terintegrasi dengan aplikasi JES (aplikasi ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui potensi bencana serta mitigasi risiko) di tempat dia berada;
		5. Meningkatnya Toleransi Hidup beragama;	4. Menciptakan kabupaten ramah anak;
		6. Meningkatnya eksistensi adat dan budaya	5. Menyusun pendidikan politik bagi generasi muda;
		J	6. Membangun event keagamaan bersama untuk menciptakan toleransi.
			7. Meningkatkan partisipasi masyarakat pelaksanaan Perda
	S2 Ekosistem Belajar yang Efisien	1. Meningkatkan literasi digital masyarakat	1. Meningkatkan ekosistem pendidikan yang inklusif;
		2. Meningkatnya ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan	2. Penyediaan informasi beasiswa yang mudah diakses dan inklusif

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
		formal dan non- formal untuk memberi kesempatan bagi masyarakat (pendidikan inklusif);	3. Mendorong masyarakat yang memiliki kecakapan profesional dalam bidang bahasa
		3. Tersedianya pelatihan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa;	
		4. Tersedianya buku perpustakaan umum dan e-book per 100.000 penduduk	
		5. Meningkatnya kualitas	
		pendidikan	
	S3 Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat	1.Meningkatnya ketentraman, kenyamanan, ketertiban umum, dan stabilitas politik;	 Validasi data masyarakat penerima bansos; Meningkatkan sistem informasi kebencanaan real time di Kabupaten Jembrana
		2. Meningkatnya kapasitas dalam penanggulangan bencana;	3. Mengoptimalkan cctv yang interoperable untuk meningkatkan keamanan kota
		3. Tersedianya kamera pengintai digital di seluruh kota	

3.6 Strategi Smart Environment

Smart environment (lingkungan pintar) didefinisikan sebagai kondisi lingkungan yang memberikan kenyamanan, keberlanjutan sumber daya, keindahan fisik maupun non fisik, lingkungan yang bersih tertata, dan ruang

terbuka hijau (RTH) yang representatif. Adapun tiga sub pilar dalam *Smart Environment* yakni proteksi lingkungan, tata kelola sampah dan limbah serta tata kelola energi. Tabel berikut menunjukkan analisis eksternal-internal Smart Environment:

Tabel 18 Analisis Analisis Eksternal-Internal Smart Environment

	Kekuatan	Kelemahan
	Strategi Kekuatan dan Peluang	Strategi Ancaman Kelemahan dan Peluang
1 CIMAILS	En 1. Meningkatkan lingkungan bebas polusi En 3. Pengembangan kerjasama terkait keberlanjutan lingkungan dan energi terbarukan dengan mitra kerja	En 2. Perlu peningkatan sarana dan prasarana tempat pengelola sampah berbasis desa. En 1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air terpadu En 3. Pembangunan energi terbarukan. En 3. Mendorong pembangunan fasilitas publik memiliki pengukur energi cerdas
	Strategi Kekuatan dan Ancaman	Strategi Kelemahan dan Ancaman
	En 1. Melakukan injeksi air tanah atau membuat sumur resapan. En 1. Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau	En 3. Penyediaan fasilitas penunjang kendaraan listrik En 1. Penerapan prinsip bangunan hijau. En 2. Merancang pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah mulai tahap pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali.

Sampah menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang dihadapi Kabupaten Jembrana. Kondisi TPA Peh yang hampir *overload* mendorong perlunya solusi baru terkait pengelolaan sampah. Kerjasama lintas *stakeholder* dan dukungan masyarakat dibutuhkan untuk membangun lingkungan berkelanjutan. Inisiasi perbaikan lingkungan dapat dimulai dengan memperhatikan tren pelestarian lingkungan di tingkat global hingga

inisiatif akar rumput. Tabel berikut memberi informasi startegi yang dapat dilakukan untuk pengembangan *Smart Environment* Kabupaten Jembrana :

Tabel 19 Strategi Dimensi Smart Environment

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran	Strategi
Smart Environment	EN 1 Proteksi Lingkungan	1. Terwujudnya ekosistem yang berkelanjutan;	1. Meningkatkan lingkungan bebas polusi
		2. Terwujudnya rumah tangga dengan pengukur air pintar;	2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air terpadu;
		3. Meningkatnya sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah,	3. Melakukan injeksi air tanah atau membuat sumur resapan.
		air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan	4. Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau;
		monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada Internet of Thing (IoT).	5. Penerapan prinsip bangunan hijau.
		4. Meningkatnya ruang terbuka hijau	
	EN 2 Tata Kelola Sampah dan Limbah	1. Tersedianya sistem pengolahan sampah untuk didaur ulang;	1. Perlu peningkatan sarana dan prasarana tempat pengelola sampah berbasis desa;
		2. Meningkatnya sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga, limbah industri dan	2. Merancang pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah mulai tahap pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali

Kelola Energi fasilitas penunjang kerjasan sustaina susta	Dimensi Sul	Sasaran Strategi	
Kelola Energi fasilitas penunjang kerjasan sustaina susta		(household)	
3. Penerapan prinsip bangunan hijau; pemban fasilitas 4. Terwujudnya rumah tangga dengan memanfaatkan 4. Penye penunja		fasilitas penunjang kerjasama terkait sustainability lingkungan dan ener terbarukan dengan mitra kerja 2. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan 2. Pembangunan	rgi
energy alternative listrik terbarukan. 5. Terwujudnya rumah tangga dengan pengukur		3. Penerapan prinsip bangunan hijau; 3. Mendorong pembangunan fasilitas publik memiliki pengukur energi cerdas dengan memanfaatkan energy alternative terbarukan. 5. Terwujudnya rumah tangga	



BAB IV

RENCANA AKSI SMART CITY KABUPATEN JEMBRANA

Bagian ini menyuguhkan informasi rinci pengembangan strategi dengan jabaran bentuk program/kebijakan yang dilengkapi dengan pengetahuan terkait langkah pengembangan kebijakan dan kelembagaan serta infrastruktur pendukung, perangkat lunak serta penguatan literasi yang diperlukan untuk menunjang program. Tentunya rumusan program yang disampaikan dapat dijadikan dasar alternatif pengembangan *Smart City* Kabupaten Jembrana. Rencana aksi disusun berdasarkan 18 sub pilar *Smart City*.

4.1 Rencana Aksi Smart Governance

Rencana aksi *smart governance* diarahkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, humanis dan berorientasi pelayanan. Adapun aspek yang menjadi perhatian yakni mekanisme pelayanan publik, manajemen birokrasi serta efisiensi kebijakan publik. Ketiga sub pilar tersebut tentunya saling berkaitan. Singkatnya, dalam mewujudkan pelayanan publik prima diperlukan manajemen birokrasi dan kebijakan publik yang mendukung Misi 6.4 Kabupaten Jembrana yakni Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) menuju kota cerdas (*Smart City*). Dengan demikian, berikut jabaran rencana aksi untuk masing-masing sub pilar G1, G2, dan G3

4.1.1 G1 Pelayanan Publik

Tabel 20 Rencana Aksi G1 Pelayanan Publik

		Rencana Aksi								
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OID
		Kelembagaan				Pendukung				
G1-1	1. Pembuatan	1. Pakta	2	1. Perangkat	2	00	2	Penyebaran	2	Dinas
Meningkatkan	KTP secara	integritas bagi	0	gadget untuk	0	Nomer WA	0	informasi di	0	PMPTSPTK;
pelayanan	online.	petugas	2	melayani	2	Business	2	masyarakat	2	Disdukcapil
administrasi		verifikator untuk	3	kebutuhan	3	resmi atas	3	terkait	3	
berbasis online		menjaga data	-	masyarakat.	-	nama	-	kemudahan	-	
		publik.	2		2	instansi,	2	pengurusan	2	
		0. D.1	0	2. Jaringan	0		0	data	0	
		2. Bekerjasama	3	internet yang	3	diperkenanka	3	kependuduka	3	
		dengan kurir	2	menjangkau	2		2	n melalui	2	
		untuk memberikan		seluruh		menggunaka		media sosial, media cetak		
				wilayah;		n WhatsApp pribadi				
		layanan antar KTP.		3. Akses wifi		1		maupun himbauan di		
		KIF.		gratis yang		pegawai;		tingkat desa.		
		3. Persiapan		terpasang		2. Sistem		tiligkat ucsa.		
		untuk		disetiap		yang				
		pembuatan e-		banjar/kantor		terintegrasi				
		KTP (KTP dalam		desa;		untuk input				
		bentuk QR)				data yang				
		,		4. Papan		dipesan				
				informasi alur		secara onine.				
				pembuatan						
				KTP online di						

		Rencana Aksi								
Stratagi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
				setiap banjar/desa/f asilitas publik.						
	2. Sipeduli Jembrana (Sistem pelayanan kependudukan online)	1. Sosialisasi layanan; 2. Menyiapkan operator di setiap kantor desa jika masyarakat mengalami kesulitan; 3. Dukungan dan komitmen dari pemimpin daerah, kepala desa; 4. Menyiapkan mekanisme keamanan data.	2 0 2 3	1. Jaringan internet di masing-masing desa; 2. Perangkat yang digunakan untuk mengakses layanan	2 0 2 3 3	Pengembang an website dan aplikasi	2 0 2 3	Pemahaman pentingnya menjaga kerahasiaan data masyarakat bagi seluruh stakeholder yang terlibat (baik pengguna dan operator)	2 0 2 3	Disdukcapil
	3. Program peningkatan	1. Pembenahan proses	2	1. Perluasan jangkauan	2	_	2 0	Sosialisasi layanan	2 0	Disdukcapil, DPMPTSP
	akses ke website	pelayanan publik yang	2 8	internet dan sarana	2 8	yang	2 8	OSS Pemerintah	2 8	
	layanan	berorientasi pada	-	pendataan di						

		Rencana Aksi								
Ctuatari	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
	publik	pemerataan akses dan kecepatan layanan; 2. Kolaborasi dengan OPD terkait yang bersinggungan dengan pelayanan administrasi masyarakat.	2 0 3 2	kecamatan/de sa sehingga mempermuda h input data oleh dukcapil. 2. ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri); 3. Tim teknis dan verifikator berkas.	- 2 0 3 2	mengakomod asi urusan kependuduka n, ijin investasi, serta layanan aduan lainnya yang dapat diakses mandiri oleh masyarakat (OSS).	- 2 0 3 2	Daerah kepada masyarakat.	- 2 0 3 2	
	4. Program peningkatan akses telekomunikas i dan informatika	1. Identifikasi kebutuhan teknologi pada aktivitas hulu penyediaan kebutuhan bahan dan jasa pokok;	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Ketersediaan akses internet dan ketercukupan daya listrik pada daerah yang memiliki sector	2 0 2 8 - 2 0 3 2	yang memungkink	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Penguatan literasi digital kelompok target.	2 0 2 8- 2 0 3 2	Dinas Kominfo, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perdagangan , Dinas Pendidikan,

				Renca	ana	a Aksi				
Stuatori	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
		2. Membangun kerjasama dengan operator penyedia layanan, mendorong skema Publik Private Patnership.		vital : pendidikan, kesehatan, kantor desa, pengelolaan pangan, UMKM.						Dinas Kesehatan,
G1-2	1. Program	1.Membina dan	2	1. Kesiapan	2	55	2	1.	2	Dinas
Membangun	Jembrana	memperkuat	0	infrastruktur	0	apilia	0	Menciptakan	0	Komunikasi
sistem keamanan	Satu Data dari	komunitas dan relawan TIK di	2 3	internet di	2 3		2 3	budaya baru bahwa dat	2 3	dan Informatika
data publik yang terintegrasi.	Desa	lingkungan	3	masing- masing desa;	3	pendataan,	3	diperlukan	-	шинанка
termitegrasi.		masyarakat;	2	masing uesa,	2		2	sebagai input	2	
		masyaranat,	0	2. Perangkat	0		0	perencanaan	0	
		2. Mendapat	2	gadget bagi	2	dashboard	2	agar tepat	2	
		dukungan dan	7	masing-	7	yang memuat	7	sasaran.	7	
		pendampingan		masing		data real dan				
		penuh dari		petugas TIK		dinamis.		2. Mendorong		
		KemenDesPDTT		untuk				kesiapan dan		
		dan BPS Pusat;		menginput data				kesadaran SDM untuk		
		3.		uaia				mau terlibat		
		Mengidentifikasi						dalam		
		informasi publik						program		

				Renca	ana	a Aksi				
Stratori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	T	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
		yang terbuka dan yang dikecualikan. 4. Integrasi dengan Satu Data Indonesia (SDI). 5. Menetapkan standarisasi implementasi system informasi. 6. Kesiapan aparatur desa dalam pengelolaan data.								

4.1.2 G2 Manajemen Birokrasi

Tabel 21 Rencana Aksi G2 Manajemen Birokrasi

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
G1-1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM ASN agar berorientasi kerja inovatif dan kolaboratif.	1. Program peningkatan layanan kepegawaian berbasis online (SIMPEG)	1. Melakukan verifikasi data diri ASN untuk meningkatkan validitas data yang berisi identitas diri, jadwal kenaikan pangkat berkala, presensi hingga masa pensiun. 2. Menetapkan mekanisme keamanan data; 3. Menetapkan validator setiap satker untuk memverifikasi data yang diinput;	2 0 2 3 - 2 0 2 6	1. ID Card dilengkapi QR Code sebagai identitas ASN	2 0 2 3 - 2 0 2 6	1. Website untuk updating data ASN secara mandiri	2 0 2 3 - 2 0 2 6	Meningkatkan pengetahuan ASN dalam bidang TI, khususnya ASN yang berusia senja	2 0 2 3 - 2 0 2 6	BKD

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		4. Menyediakan laman informasi terkait peningkatan kesejahteraan ASN (info beasiswa, info peningkatan keterampilan, info terbaru tentang peraturan perundang-undangan). 5. ASN sebagai penggerak pembangunan di desa, kecamatan dan kabupaten.								
G2-2.	1.Pengemban	1. Menyiapkan	2	-	2	1. Aplikasi	2	1. Literasi	2	Inspektorat
Dokumentasi	gan aplikasi	SOP pelaporan;	0		0	yang	0	digital	0	
mekanisme	Si Awas		2		2	terintegrasi	2	terhadap	2	
pengawasan	(mendokumen	2. Meningkatkan	5		5	dengan	5	semua ASN	5	
internal	tasikan	tata kelola dan	-		-	seluruh OPD,	-		-	
	proses	komunikasi	2		2	BPK RI,	2			

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
	pengawasan internal yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	diantara stakeholder	0 2 7		0 2 7	Inspektorat provinsi dan BPKP	0 2 7		2 0 2 7	
	2. Pengelolaan pengaduan layanan publik	1. Meningkatkan komitmen daerah pemanfaatan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) – Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR); 2. Penguatan kapabilitas teknologi informasi;	2 0 2 3 - 2 0 2 7	-	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Website SP4N LAPOR!	2 0 2 3 - 2 0 2 7	hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan berkualitas, evaluasi pelayanan publik, dan kesempatan klarifikasi.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		2. Penguatan lembaga adat di daerah sebagai sumber penyebaran informasi;3. Peningkatan partisipasi publik.								
	3.JAGA (Jaringan pencegahan korupsi Indonesia)	1. Monitoring atas distribusi bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah selama pandemi Covid-19 terjadi; 2. Mendorong partisipasi, akuntabilitas dan transparansi dari pemerintah dan masyarakat dengan fokus	2 0 2 3 - 2 0 2 7	-	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Modul terkait pelayanan publik seperti fasilitas kesehatan, dana desa, perizinan, pendidikan sampai dengan anggaran daerah telah dikembangka n dan dapat	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Pemanfaatan program KPK sebagai sistem aduan layanan demi mendorong transparansi.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	SATPOL PP

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		pada transparansi informasi dan data yang terkait pelayanan publik; 3. Mensosialisasika n manfaat penggunaan aplikasi JAGA; 4. Kolaborasi antar aktor				diakses melalui aplikasi ini				
G2-3. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1.Program peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1. Penyusunan sistem kerja terintegrasi dengan e-planning antar OPD untuk memonitor dan mengevaluasi pengeluaran setiap OPD dalam jangka waktu tertentu;	2 0 2 8 - 2 0 3 2	 Perangkat komputer di OPD; Data center; Disaster recovery center (fasilitas replikasi dan 	2 0 2 8 - 2 0 3 2	e-controlling	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Membangun kesepahaman kerangka logik dalam perencanaan dan pemanfaatan keuangan daerah bagi ASN daerah	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Bappelitbangda , BPKAD, Dispenda, Sekda

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
	2. Program Sistem Informasi Pelayanan Pajak Daerah	2. Tersusunya proses bisnis pengelolaan keuangan daerah. 1. Menyiapkan regulasi terkait reward dan punishment pembayaran pajak. 2. Transformasi layanan ke digital.	2 0 2 8 - 2 0 3 2	back up data berkala) 1. Jaringan internet di daerah; 2. Data center; 3. Disaster recovery center (fasilitas replikasi dan backup data berkala yang tersimpan di data center).	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Platform online dengan fitur: 1. Pendataan pelayanan pajak harian; 2. Grafik laporan pembayaran masyarakat tiap tahun; 3. Reminder online kepada wajib pajak	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Memudahkan wajib pajak dalam proses pelaporan pajak.	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Dispenda

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
G2-4. Mengembangkan kerjasama lintas daerah untuk mensukseskan smart city	Program sister city	1. Menetapkan daerah yang telah sukses mengaplikasikan smart city untuk ditetapkan sebagai sebagai percontohan, sebisa mungkin memiliki karakter geografis/kondisi demografi yang mirip;	2 0 2 5 - 2 0 3 0	1. Infrastruktur pendukung dalam mengimplem entasikan proyek kerjasama	2 0 2 5 - 2 0 3 0	(SMS Gateway) 4. Sistem pembayaran online. Dapat bekerjasama dengan platform e-commerce/toko ritel.	2 0 2 5 - 2 0 3 0	1. Penyebarluasa n informasi hasil kerjasama kepada masyarakat. 2. Masyarakat dan ASN memiliki semangat berinovasi.	2 0 2 5- 2 0 3 0	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktu	T	Perangkat	T	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		 Merencanakan inovasi bersama dan saling menguntungkan; Pelibatan kelompok masyarakat potensial dalam interaksi membangun kerjasama. 								
G2-5 Meningkatkan sinergitas dan kolaborasi desa.	1.Program pembanguna n masyarakat desa	1. Penguatan kapasitas aparatur pemerintah desa; 2. Pemberdayaan kelompok remaja produktif di desa; 3. Pendataan potensi desa;	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Fasilitas peningkatan kualitas hidup masyarakat desa	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Website untuk menyampaik an aduan/keluh an tentang permasalaha n desa yang terhubung dengan OPD terkait	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Dinas pemberdayaan masyarakat desa dan pemerintah desa
	2. SISWASKEUD ES (Sitem pengawasan	1. Edukasi perangkat desa tentang	2 0 2 3	1. Jaringan internet yang terakses ke	2 0 2 3	Sistem pengecekan penganggara n dan	2 0 2 3	Memudahkan tata kelola keuangan desa.	2 0 2 3-	Pemerintah Desa

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktu	T	Perangkat	T	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
	keuangan desa) milik BPKP	pengelolaan keuangan desa; 2. SOP penyusunan RKP desa; 3.Pencegahan kebocoran anggaran desa; 4. Dukungan bupati terhadap implementasi siswakeudes dengan pembuatan regulasi.	- 2 0 2 7	seluruh wilayah; 2. aparatur desa yang dapat mengoperasi kan sistem	- 2 0 2 7	realisasi anggaran	- 2 0 2 7		2 0 2 7	

4.1.3 G3 Efektivitas Kebijakan Publik

Tabel 22 Rencana Aksi G3 Efektivitas Kebijakan Publik

				Renca	ana	a Aksi				
Stratori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
G3-1. Menyusun kebijakan pelaksanaan transformasi digital di daerah	Program pengembanga n sistem informasi DPRD	1. Menyediakan ruang digital untuk merekam, dan menyimpan informasi terkait penjadwalan rapat, notulensi; 2. Sebagai sarana mendekatkan institusi DPRD dengan konstituen; 3. Publikasi naskah akademik yang telah disetujui.	2 0 2 8 - 2 0 3 2	 Jaringan internet di daerah; Data center. 	2 0 2 8 - 2 0 3 2	menyediakan sarana interaksi dan informasi atas hasil rapat/sidang yang dilakukan	2028-20322	transparansi dan akuntabilitas publik.	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Sekretariat Dewan

				Renca	ana	a Aksi				
Charter:	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
G3-2.	Program	1. Menyiapkan	2	1. Jaringan	2	kepada komisi yang berwenang dan memungkinkan ditanggapi langsung)	2	1. Bagi	2	
Mengembangkan mekanisme <i>e-</i> <i>hearing</i> untuk masyarakat	Peningkatan Partisipasi Publik dalam Perencanaan Pembangunan	skema musrenbang yang dapat diakses secara online masyarakat luas. 2. Memberikan informasi (rencana daftar program dan kegiatan prioritas)	0 2 8 - 2 0 3 2	internet merata untuk seluruh daerah; 2. Video singkat yang memberikan informasi terkait rencana program; 3. QR Barcode	0 2 8 - 2 0 3 2 2	untuk memfasilitasi dialog publik dalam musrenbang/ program pembangunan	0 2 8 - 2 0 3 2	pengambil kebijakan: Mempertimb angka n masukan masyarakat dalam pengambilan keputusan. 2. Bagi masyarakat :	0 2 8 - 2 0 3 2	
		secara utuh kepada masyarakat terkait rencana pembangunan		yang terpasang di ruang publik yang dapat memberi				berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan rancangan		

				Renca	ana	a Aksi				
Ctuatari	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktur	Т	Perangkat	T	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
		sebelum kegiatan berlangsung. 3. Menyiapkan ruang masyarakat untuk memberikan komentar dan masukan terhadap rancangan 4. Mengumumkan hasil final rencana pembangunan		informasi rancangan RPJMD.				pembanguna n.		
G3-3. Mencari pendanaan alternatif untuk mendukung	Memanfaatkan dana CSR/menerap kan sistem	1. Memilih rancangan program smart city prioritas	2 0 2 3	-	2 0 2 3		2 0 2 3	Bagi ASN: membangun budaya kerja berorientasi	2 0 2 3	Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah,
pembangunan Smart city	crowdfunding untuk pembangunan	yang sesuai dengan nilai/ketertarika n	2 0 3 0		2 0 3 0	membutuhkan pendanaan	- 2 0 3 0	pada pelayanan dan mendahuluk an	2 0 3 0	Penelitian Dan Pengembang an, BPKAD

				Renca	an	a Aksi				
Stratori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
		perusahaan/pem beri dana; 2. Membangun sistem kerjasama saling menguntungkan; 3. Membuat SOP dan pelaporan hasil kerja yang dapat dipertanggungja wabkan.						kepentingan umum, sehingga dana CSR yang digunakan untuk pembanguna n dimanfaatka n seluruhnya untuk kemajuan daerah.		
G3-4. Menyusun SOP program smart city.	Program pembentukan regulasi Smart City di Daerah	1. Melakukan studi tiru terhadap daerah yang telah berhasil mengembangkan smart city; 2. Menyusun regulasi dan SOP Smart City sesuai dengan	2 0 2 3 - 2 0 2 4	-	2 0 2 3 - 2 0 2 4	website dan media sosial milik daerah untuk menyebarluask an informasi terkait smart	2 0 2 3 - 2 0 2 4	Meningkatka n pemahaman ASN tentang tujuan pengembang an Smart city di daerah	2 0 2 3 - 2 0 2 4	Pimpinan, Daerah, Bappeda

				Renc	ana	a Aksi				
Charter:	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	T	Penguatan	Т	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan				Pendukung				
		karakteristik daerah; 3. Penguatan lembaga dan instansi potensial yang bertanggung sebagai leading sektor pengembangan smart city.								

4.2 Rencana Aksi Smart Branding

Rencana aksi *smart branding* Kabupaten Jembrana diarahkan untuk membangun agrowisata sebagai *branding* Kabupaten Jembrana. Potensi pertanian yang begitu menggiurkan, dimanfaatkan pemerintah sebagai keunggulan komparatif yang dimiliki Kab. Jembrana. Maka tak heran, pemerintah gencar mempromosikan dan membuka pasar bagi produk-produk hasil pertanian di Kab. Jembrana. Dengan demikian, berikut jabaran rencana aksi untuk masingmasing sub pilar B1, B2, B3.

4.2.1 B1 Pariwisata

Tabel 23 Rencana Aksi B1 Pariwisata

Strategi	Program/			Renca	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
		Kelembagaan		J		Pendukung				
B1-1. Peningkatan fasilitas destinasi wisata yang belum layak	Program pemenuhan sarana dan prasarana pariwisata	1. Identifikasi pengembangan kebutuhan 5A (attraction, activity, accessibility, accommodation dan amenity) dalam menunjang pariwisata. 2. Persiapan kualitas SDM local dalam pengelolaan pariwisata. 3. Kebijakan integrasi antar sektor, sehingga seluruh OPD berperan	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Pengembanga n infrastruktur fisik dan digital: 1. Akses jalan layak menuju objek wisata; 2. Ketersediaan fasilitas penunjang pariwisata seperti toilet, musholla, jaringan internet, rumah makan.	2023 - 2028	Pengembang an aplikasi kepariwisata an/bekerjasa ma dengan e-commerce yang bergerak di bidang pariwisata dan perjalanan.	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Menanamkan budaya hospitality terhadap pekerja pariwisata dan masyarakat umum.	20 23 - 20 28	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas PU.

Strategi	Program/			Renc	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
				romaniang				Bittoragi		
		Kelembagaan				Pendukung				
		mendukung keberhasilan pariwisata. 4. Menyediakan informasi/permai nan yang berkaitan dengan keunikan/sejara h destinasi wisata yang dapat diakses								
		melalui QR Code.								
B1-2. Inventarisasi catatan budaya kota secara digital.	Program Inventarisasi Peninggalan Budaya secara Digital.	1. Identifikasi warisan budaya tak benda dan benda khas Kabupaten Jembrana; 2.Mendokumenta sikan hasil identifikasi dalam tampilan yang user	2 0 2 8 - 2 0 3 2	1. SDM pelaksana: arkeolog, pakar IT dan masyarakat setempat. 2. Data center khusus data budaya.	2 0 2 8 - 2 0 3 2	1. e-culture. 2.Mendirikan museum virtual sebagai basis data sistem interaktif diseminasi hasil catatan historis dan kebudayaan.	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Mendorong partisipasi publik dalam merawat dan menjaga pelestarian budaya.	20 28 - 20 32	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Strategi	Program/			Renca	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
		Kelembagaan				Pendukung				
		friendly;								
		3. Merencanakan manajemen risiko terkait pelaksanaan proses.								
B1-3 Pengembangan destinasi wisata	Program pengembanga n destinasi wisata modern	1. Perencanaan penataan kawasan pariwisata; 2. Pengembangan potensi keunikan lokal masyarakat dan alam untuk menjadi atraksi wisata; 3. Mengeksplorasi lahan pertanian untuk mengembangkan agrowisata	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Fasilitas penunjang destinasi wisata dan infrastruktur digital	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Website komprehensif milik Pemda sebagai petunjuk wisata (virtual tourism)	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Memperkenal kan pelaku wisata daerah dengan inovasi teknologi.	20 23 - 20 27	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

4.2.2 B2 Industri

Tabel 24 Rencana Aksi B2 Industri

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan	T h	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kelembagaan	11	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
				Pendukung		Pendukung				
B2-1.	Program	1.Evaluasi	2	1. Investment		Portal	2	Pemerintah	2	Dinas
Meningkatan	Pengembanga	terhadap	0	Lounge yang	0	Investasi	0	sebagai	0	PMTSP,
ekosistem	n	peraturan	2	menyediakan	2	Daerah.	2	mediator	2	Dinas
investasi	Ekosistem	eksisting	3	showcase	3		3	mempromosik	3	Perdagangan
	Investasi	yang dirasa	-	dan	-		-	an	-	,
		menghambat	2	membangun	2		2	potensi	2	Dinas UMKM
		minat	0	networking	0		0	Jembrana	0	dan
		berinvestasi;	2	pelaku usaha	2		2	untuk	2	Koperasi.
			7	dengan calon	7		7	menggerakkan	7	
		2. Melakukan		investor.				ekonomi		
		pemetaan		_				masyarakat.		
		terhadap industri		2.						
		potensial yang		Dashboard;						
		dikembang di								
		Kabupaten								
		Jembrana.								
		3.Mempersiapka								
		n								
		skema bagi								
		pelaku								
		usaha dan calon								

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktu	T	Perangkat	T	Penguatan	T	
		Kebijakan dan Kelembagaan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
				Pendukung		Pendukung				
		investor untuk membangun social connection, investment connection, investment vehicle dan capacity building. 4.Memberikan excecutive summary terhadap calon investor terkait peluang dan kemudahan berinvestasi di Jembrana								
B2-2. Meningkatkan kualitas tenaga	Program peningkatan kualitas	1. Mengidentifikasi hambatan yang	2 0 2	Infarstuktur fasilitas/tekn ologi	2 0 2	Platform digital yang	2 0 2	Memfasilitasi pemberi kerja dan	2 0 2	Dinas penanaman modal,
kerja.	tenaga kerja	dialami tenaga	3	pelatihan	3	memberikan	3	tenaga kerja	3-	pelayanan
J	J.G.: 5 Jet	kerja di	_	kerja	-	informasi	-	untuk	2	terpadu satu
		daerah;	2		2	terkait	2	memiliki	0	pintu dan
			0		0	pelatihan	0	informasi yang	2	tenaga kerja
		2. Menyediakan	2		2	kerja dan	2	seimbang	8	
		layanan	8		8	layanan	8	dalam		
		pelatihan kerja				aduan				

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	
		Kebijakan dan Kelembagaan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
				Pendukung		Pendukung				
B2-3. Meningkatkan dukungan terhadap usaha perdagangan, pemasaran dan distribusi	Peningkatan dukungan terhadap usaha lokal	yang mendukung industry potensial di Jembrana; 3. Membangun kerjasama dengan pelaku bisnis di Kabupaten Jembrana untuk memprioritaskan karyawan lokal. 1. Melakukan pendataan industri lokal yang berpotensi; 2. Membangun jaringan pasar internasional untuk produk perkebunan asli jembrana (bekerjasama dengan start-up agribisnis)	2 0 2 4 - 2 0 2 9	-	2 0 2 4 - 2 0 2 9	praktik ketidakadilan yang terjadi di dunia kerja Aplikasi/web site yang dapat dimanfaatka n UMKM untuk menggugah produk, sehingga pemerintah/ masyarakat dapat memesan secara langsung.	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Melakukan promosi produk unggulan kab. Jembrana	2 0 2 4- 2 0 2 9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustria n Dan Perdagangan

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktu	T	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan Kelembagaan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
				Pendukung		Pendukung				
		3. Melakukan inovasi untuk perkembangan produk hasil olahan pertanian dan perkebunan; 4. Membuat regulasi bahwa produk lokal harus memiliki lapak di ritel modern yang dibangun di daerah Jembrana (contoh inovasi Tomira milik Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta) 5. Menggunakan produk lokal dalam kegiatan pemerintahan (contoh inovasi gandeng gendong								

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktu r Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	T h	
B2-4. Pengembangan lahan pertanian dan perkebunan untuk kedaulatan pangan	Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	pemerintah Kota Yogyakarta) 1. Memberi insentif bagi pengembangan mutu sekolah pertanian; 2. Merencanakan sistem produksi pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. 3. Penguatan organisasi/kelom pok tani di masyarakat;	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Alat dan teknologi pertanian yang meningkatka n proses produksi	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Pendukung	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Pendampingan untuk mengurangi dampak gagal panen.	2 0 2 4- 2 0 2 9	Dinas Pertanian
		4. Memberikan pendampingan kepada kelompok tani.5. Menyalurkan bantuan								

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktu r Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	T h	
		pertanian secara adil.								
B2-5. Penguatan UMKM dengan inkubator bisnis dan ekosistem start-up	Program UMKM Digital	1. Membangun kerjasama dengan inkubasi bisnis untuk membina UMKM pilihan agar mendapat tambahan modal dan pendampingan dari para ahli; 2. Membentuk forum UMKM Digital Kabupaten untuk mempercepat proses pembelajaran; 3. Kesiapan mentor untuk melakukan coaching,	2 0 2 4 - 2 0 3 2	Membangun co-working space dan creative space	2 0 2 4 - 2 0 3 2	Website milik daerah yang terintegrasi dengan website UMKM	2 0 2 4 - 2 0 3 2	Membangun iklim dan ekosistem kewirausahaa n sejak dini di Kabupaten Jembrana.	2 0 2 4 - 2 0 3 2	Dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustria n Dan Perdagangan

Strategi	Program/	Rencana Aksi								OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	T	Penguatan	T	
		Kebijakan dan Kelembagaan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	
				Pendukung		Pendukung				
		monitoring dan evaluasi.								
		4.Menyelenggara kan pameran digital/ pasar rakyat berkala.								

4.2.3 B3 Wajah Kota

Tabel 25 Rencana Aksi B3 Wajah Kota

Strategi	Program/			Renca	ana <i>I</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
		Kelembagaan				Pendukung				
B3-1. Menyusun	Program	1. Mengeluarkan	20	1. Teknologi	20	-	20	Menginforma	20	Dinas
kebijakan yang	proteksi	kebijakan	24	pertanian;	24		24	sikan petani	24	Pertanian,
melindungi	pertanian	pengendalian	-		47		47	terkait	-	Kantor
lahan pertanian	untuk	lahan seperti	20	2. Pemberian	-		-	perannya	20	pertahanan
	memperkuat	(Penetapan	26	pupuk organik;				sebagai	26	Kab.
	ciri khas	kawasan						mitra		Jembrana,

Strategi	Program/			Renca	ana <i>I</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Th	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
		Kelembagaan				Pendukung				
	Kab. Jembrana	pertanian pangan berkelanjutan yang diatur dalam perda; 2.Peningkatan kesuburan tanah melalui penyediaan fasilitas pupuk organik; 3. Merancang mekanisme pengawasan perlindungan lahan pertanian dua arah, yakni pengawasan dari pemda dan masyarakat.		2. Lembaga bantuan hukum;	20 26		20 26	pengawas lahan pertanian		
		4. Memperkuat kelompok pertanian sebagai mitra								

Strategi	Program/			Renca	ana <i>i</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
		Kelembagaan				Pendukung				
		kerja pengawasan.								
B3-2. Penataan wajah kota yang menonjolkan arsitektur nilai- nilai daerah.	Program Penataan Bangunan Publik dan Kawasan Heritage.	1. Arsitektur bangunan publik mengakomodasi ornamen khas Jembrana; 2. Perbaikan sistem drainase kawasan; 3. Penataan jaringan utilitas bawah tanah;	20 23 - 20 32	1.Melengkapi street furniture dan bangunan publik yang menonjolkan arsitektur khas Jembrana; 2. Penambahan lampu penerang jalan; 3. Menyediakan papan informasi terkait filosofi ornamen/arsite	20 23 - 20 32	Pemanfaatan media sosial/websit e daerah sebagai sarana promosi.	20 23 - 20 32	Penataan kawasan kota dengan arsitektur local, mendorong pelestarian budaya dan berpotensi mengembang kan perekonomia n masyarakat.	20 23 - 20 32	Dinas PUPRPKP
		4. pembenahan jalur pedestrian;		ktur yang dapat diakses melalui QR Code.						

4.3 Rencana Aksi Smart Economy

Rencana aksi *smart Economy* Kabupaten Jembrana diarahkan pada fasilitasi terhadap pengembangan ekonomi kreatif. Pusat-pusat ekonomi didesain mengikuti tren masa kini agar menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu pertanian dan perikanan juga mendapat perhatian pemerintah sebagai pengungkit sektor ekonomi. Tabel di bahwa ini mendeskripsikan uraian strategi yang dapat digunakan untuk menunjang *Smart Economy* Kabupaten Jembrana berdasar sub pilar dimensi EC1, EC 2 dan EC3.

4.3.1 EC 1 Industri Berdaya Saing

Tabel 26 Rencana Aksi EC 1 Industri Berdaya Saing

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	T	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
EC1-1.	Program	1. Menyiapkan	2	1.	2	-	2	Kesiapan	2	Dinas
Peningkatan	budidaya ikan	skenario pasca	0	Ketersediaan	0		0	kelompok	0	Perhubunga
inovasi pertanian	minim air	panen dan	2	pakar pelet	2		2	pembudidaya	2	n, Kelautan
/perikanan untuk	sistem	<i>branding</i> hasil	3	fermentasi	3		3	ikan	3	dan
peningkatan	segmentasi	perikanan;	-	dan	-		-	beradaptasi	-	Perikanan
produktivitas			2	probiotik;	2		2	dengan teknik	2	
		2. Melakukan	0		0		0	baru budidaya	0	
		promosi besar-	2	2. sarana	2		2	perikanan air	2	
		besaran kepada	7	dan	7		7	tawar	7	
		kelompok		prasarana						
				perikanan.						

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		pembudidaya potensial; 3. Kesiapan penyuluh perikanan untuk memahami teknik operasional dan manajemen budidaya secara detail; 4. Dukungan regulasi yakni SK Bupati Jembrana No 581/DKPK/2015; 5. Pengalokasian anggaran untuk bantuan sarana dan prasarana perikanan;								
		6. Penguatan dan pendataan								

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		kelembagaan kelompok pembudidaya perikanan								
EC1-2. Membuka pasar digital untuk memasarkan produk lokal	Pemanfaatan Program Desa Digital untuk penguatan ekonomi	1. Dukungan aktif dari Kabupaten dan Pemerintah Desa; 2. Pendataan UMKM tingkat desa dan BUMDes; 3. Proses pendampingan pengembangan produk dan pemasaran secara online;	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. jaringan internet yang menjangkau seluruh daerah di kabupaten	2 0 2 3 - 2 0 2 7		2 0 2 3 - 2 0 2 7	Edukasi transaksi keuangan cashless kepada pelaku UMKM dan masyarakat desa.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustria n Dan Perdagangan
	Pengembanga n agroindustri	1. Menyusun roadmap	2 0	1. Ketersediaan	2 0	Sistem yang dapat	2	Membangun jejaring antara	2 0	Dinas Koperasi,
	berbasis	perencanaan	2	lahan;	2	digunakan	2	petani dan	2	Usaha Kecil
	potensi lokal	jangka panjang dalam	3	O. Comomo	3	untuk	3	industri	3	Menengah, Perindustria
	(pengolahan kakao,	pengembangan	2	2. Sarana dan prasaran	2	mencatat hasil panen	2		2	n Dan
	kelapa,	agroindustri	0	dan prasaran	0	dan	0		0	Perdagangan

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
	cengkeh, kopi, lebah madu)	berbasis pemberdayaan masyarakat; 2. Membentuk kelompok/organi sasi khusus yang terdiri dari profesional dan masyarakat untuk mendampingi perkembangan agroindustri	2 7	penunjang perkebunan.	2 7	pendapatan petani.	2 7		2 7	; Dinas Pertanian
EC1-3. Optimalisasi potensi dan produktivitas UMKM dengan memanfaatkan pesan antar produk secara daring	Program digitalisasi pemasaran produk UMKM	1. Memfasilitasi berkembangnya aplikasi e-commerce berbasis online to offline (O2O) (aktivitas pemesanan secara online dan melakukan pengambilan di toko offline);	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Jaringan internet yang menjangkau seluruh wilayah di Kab. Jembrana	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Kerja sama dengan aplikasi layanan pesan antar	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Bagi UMKM pemberi jasa: 1. Menjadikan masukan pelanggan (review) sebagai bahan peningkatan kualitas layanan.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustria n Dan Perdagangan

Strategi	Program/			Ren	can	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		2. Merancang sistem promosi untuk produk lokal unggulan (membangun branding dan perluasan jangkauan pasar) 3. Pembuatan katalog yang menarik, rapi dan menampilkan produk sesuai kenyataan. 3. Tenaga kurir yang memiliki digital skill.								
EC1-4.	Pemberdayaa	1. Merancang	2	1. Gedung	2	Peningkatan	2	1. Perluasan	2	Dinas
Meningkatkan	n Koperasi	sistem	0	sebagai	0	sistem	0	pengetahuan	0	Koperasi,
jumlah pusat	Berbasis	perlindungan	2	tempat	2	informasi di	2	bagi pengurus	2	UKM,
perekonomian	Agribisnis di	untuk mencegah	8	usaha;	8	tingkat	8	koperasi dan	8	Perindustria
lokal berbasis	Daerah	terjadinya	-	O. Comomo	-	koperasi	-	masyarakat;	-	n dan
koperasi	Pedesaan	persaingan tidak	2	2. Sarana	2 0		2		2	perdagangan
L		seimbang;	0	dan	U		0		0	

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		2. Pengembangan kegiatan koperasi sesuai dengan kebutuhan anggota (bergerak pada bidang usaha produktif, bukan simpan pinjam); 3. Penguatan kelembagaan dan pengelolaan koperasi yang profesional; 4. Meningkatkan jiwa kewirausahaan pengurus koperasi; 5. Meningkatkan kualitas pelayanan koperasi baik	3 2	prasarana koperasi; 3. Sistem pembayaran yang dilengkapi dengan transaksi cashless.	3 2		3 2	2. Meningkatkan kemampuan manajerial pengurus koperasi, khususnya dalam pemanfaatan IT 3. Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap iklim usaha	3 2	

Strategi	Program/			Ren	cana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktur	Т	Perangkat	T	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		terhadap anggota maupun non- anggota. 6. Merekrut tenaga kerja lokal yang paham teknologi.								

4.3.2 EC 2 Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 27 Rencana Aksi EC 2 Kesejahteraan Masyarakat

Strategi	Program/		OPD							
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
EC2- 1. Membuka akses peningkatan ekonomi melalui diversifikasi, inovasi teknologi serta membuka peluang padat karya	Program peningkatan ekonomi kerakyatan	1. Membangun jaringan produksi dan distribusi yang saling menguntungkan antara perekonomian desa dan kota; 2. Membangun kelompok produktif masyarakat untuk menjaring kerjasama dan kemitraan;	2 0 2 3 - 2 0 2 6	1. Bantuan modal usaha; 2. Peningkatan layanan dasar penunjang ekspansi ekonomi (akses transportasi, jaringan internet, gudang penyimpanan, kondisi manufaktur)	2 0 2 3 - 2 0 2 6	kerjasama dengan platform digital dalam melakukan pemasaran produk unggulan daerah	2 0 2 3 - 2 0 2 6	Mengembang kan semangat entrepreneur bagi masyarakat.	2 0 2 3 - 2 0 2 6	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan

Strategi	Program/			Renca	na <i>i</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
	Program peningkatan wirausaha muda melalui Angkringan Negara Bahagia	3.Memetakan sumber-sumber ekonomi lokal yang dapat digarap oleh masyarakat. 1. Mendata jumlah wirausaha muda yang ada di kabupaten Jembrana; 2. Membentuk organisasi wirausaha muda; 3. Memfasilitasi peningkatan kemampuan wirausaha: mengadakan talkshow, even creative; 4. Melakukan promosi ke sekolah-sekolah	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Gerobak angkringan untuk membuka usaha. 2. Pemasangan wifi gratis di angkringan negara bahagia untuk meningkatkan kunjungan. 3. Menyediakan fasilitas penunjang kreativitas.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	-	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Mengadakan kompetisi wirausaha muda.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan

Strategi	Program/			Renca	na <i>l</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		mulai dari SMP- SMA.								
		5. Mengalihfungsika n gedung/fasilitas publik yang tidak digunakan sebagai lapak jualan bagi wirausaha muda. 6. Bekerjasama dengan sektor bisnis/universitas untuk memberikan pendampingan pengembangan bisnis.								
		7. Menyusun program kerja jangka menengah								
		dan jangka panjang untuk menjaga keberlangsungan								

Strategi	Program/			Renca	na <i>i</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		angkringan negara bahagia.								
		8. Menetapkan regulasi untuk mendukung wirausaha muda.								
EC-2. Peningkatan skill tenaga kerja di bidang TIK	Program perluasan dan pengembang an kesempatan kerja	1. Mengintervensi dan mengkaji potensi kesempatan kerja yang disesuaikan dengan karakteristik pencari kerja dalam rangka mempertemukan pencari kerja dan penyedia kesempatan kerja; 2. Menyebarluaskan informasi pasar kerja;	2 0 2 3 - 2 0 2 8	1. Menyediakan fasilitas dan sarana pelatihan kerja (lab.komputer yang dapat diakses oleh publik) 2. Menyediakan teknologi yang mendukung peningkatan produksi.	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Platform digital yang mempertemu kan pemberi kerja dengan calon tenaga kerja (dapat bekerja sama dengan aplikasi jobseeker yang sudah ada).	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Memasyaraka tkan nilai dan budaya kerja produktif.	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja

Strategi	Program/			Renca	na <i>i</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		nerembagaan				remaining				
EC2-3. Membangun ketahanan masyarakat rentan miskin dan rentan miskin	Program peningkatan ketahanan dan kemandirian keluarga	3. Membuat regulasi terkait persentase khusus perekrutan tenaga kerja lokal bagi industri; 4. Mempersiapkan tenaga kerja lokal yang berdaya saing. 1. Kebijakan jaminan kesehatan bagi keluarga; 2. Fasilitasi kelengkapan dokumen kependudukan untuk akses penghidupan	2 0 2 3 - 2 0 2 8	1. Menyediakan posko konseling keluarga; 2. Melakukan pembenahan bagi rumah tidak layak huni	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Menyediakan layanan konsultasi kesehatan jasmani dan mental keluarga yang dapat diakses secara online	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Edukasi pentingnya ketahanan keluarga dengan peningkatan ketahanan fisik, ekonomi dan psikologis keluarga.	2 0 2 3 - 2 0 2 8	Dinas sosial, Dinas pemberdayaan masyarakat desa

Strategi	Program/			Renca	na <i>i</i>	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		yang lebih baik; 3. Komunikasi informasi edukasi tentang program KB; 4. Menyediakan layanan								
		konsultasi pendidikan pra- nikah sebagai syarat mendapatkan kartu nikah.								
EC2-4. Pemberdayaan perempuan	Program pengarusuta maan gender dan pemberdayaa n perempuan di instansi pemerintah	1. Pengaplikasian PUG di unit kerja masing-masing; 2. Menyusun pedoman perencanaan dan penganggaran responsif gender di instansi pemerintah;	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Sarana dan prasarana responsif gender contoh: - tersedianya ruang laktasi, balita dan ibu bekerja di kantor	2 0 2 4 - 2 0 2 9	-	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Edukasi pengarusuta maan gender di lingkungan kerja (menghilangk an segala bentuk kekerasan dan diskriminasi	2 0 2 4 - 2 0 2 9	Dinas Pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga bencana

Strategi	Program/			Renca	na A	Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		3. Membentuk kelompok kerja di masing-masing instansi untuk mempercepat proses pelaksanaan dan pengawasan.		instansi pemerintah/ pusat perbelanjaan.				kepada perempuan dan laki-laki)		

4.3.3 EC 3 Transaksi keuangan

Tabel 28 Rencana Aksi EC 3 Transaksi keuangan

Strategi	Program/			Renca	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	T	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
EC3-1.	Program gate	1. Penyusunan	2	1. Sistem	2	1. Penyiapan	2	1. Edukasi ke	2	Dinas
Optimalisasi	support (Gate)	regulasi	0	palang/gate	0	sistem	0	masyarakat	0	perhubunga
pendapatan	Parking	pendukung	2	yang	2	laporan	2	umum terkait	2	n, kelautan
retribusi daerah	manuver	pembayaran	3	terkoneksi	3	realtime	3	pembayaran	3	dan
	gilimanuk		-	secara realtime	-	sesuai	-			perikanan

Strategi	Program/			Renca	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		parkir secara cashless; 2. Mitiga -si risiko terhadap potensi konflik yang timbul (alih dari juru parkir konvensional ke digital); 3. Kolaborasi dengan pihak perbankan MOU dengan PT Bank BPD Bali selaku penerima PAD terlaksana; 4. Menjamin sistem monitoring pendapatan parkir agar terkontrol;	2 0 2 7	dengan data base. 2. Pemeliharaan alat dan penyediaan suku cadang; 3. Penyediaan sarana pendukung untuk mengantisipas i penurunan daya/mati listrik	2 0 2 7	periode waktu yang diinginkan (server system)	2 0 2 7	parkir secara online	- 2 0 2 7	dan Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah

Strategi	Program/			Renca	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
		5. Pelatihan operator pelayanan parkir								
EC3-2. Terbentuknya ekosistem transaksi keuangan digital	Program digitalisasi pembayaran	1. Kolaborasi bank dan teknologi finansial (fintech); 2. Edukasi UMKM; 3. Menetapkan salah satu pusat perdagangan tradisional sebagai pusat percontohan pembayaran transaksi digital;	2 0 2 3 - 2 0 3 2	1. Teknologi interlink finansial dan perbankan. 2. Meningkatka n sistem jaringan internet di daerah; 3. Memfasilitasi pembayaran digital di pasar tradisional maupun tempat wisata.	2 0 2 3 - 2 0 3 2 2	1. Ekentensifika si penggunaan instrumen quick response code Indonesian Standard (QRIS); 2. Bekerjasama dengan platform fintech (contoh: OVO, Dana)	2 0 2 3 - 2 0 3 2	1. Bagi pengembang kebijakan: Menguasai sistem pembayaran secara end to end. 2. Bagi masyarakat: mensosialisasi kan budaya transaksi digital secara bertahap melalui rekayasa sosial;	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Bappenda, Diskominfo
EC3-3. Terdapat anggaran daerah yang dialokasi untuk	Penganggaran pengembanga n program Smart City	1. Menyusun penganggaran khusus pengembangan	2 0 2 4	-	2 0 2 4	-	2 0 2 4	Publikasi besaran anggaran yang dialokasikan	2 0 2 4	Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah,

Strategi	Program/			Renca	ana	a Aksi				OPD
	Kebijakan	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Т	
		Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi	h	
		Kelembagaan				Pendukung				
implementasi smart city		program smart city; 2. Membentuk kelompok kerja untuk memproyeksikan progrm smart city prioritas; 3. Ketersedian anggaran.	- 2 0 3 0		- 2 0 3 0		- 2 0 3 0	untuk program- program smart city	- 2 0 3 0	Penelitian Dan Pengembang an

4.4 Rencana Aksi Smart Living

Rencana aksi *Smart Living* memuat informasi uraian strategi berdasar aspek pengembangan kebijakan dan kelembagaan, dukungan infrastruktur & perangkat lunak pendukung serta penguatan literasi yang diperlukan. Dalam menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat dalam suatu daerah, dimensi *Smart Living* merujuk pada harmonisasi tata ruang (LV 1), sarana dan prasarana kesehatan dan olahraga (LV 2), serta sarana dan prasarana transportasi (LV3). Secara terperinci pengembangan *Smart Living* kabupaten Jembrana diuraikan pada tabel berikut:

4.4.1 LV 1 Harmonisasi Tata Ruang

Tabel 29 Rencana Aksi LV 1 Harmonisasi Tata Ruang

	Drogram /			Renc	ana	Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OFD
		Kelembagaan				Pendukung				
LV1-1.	Program	1.	2	-	2	-	2	-	20	Dinas
Peningkatan	harmonisasi	Pengembangan	0		0		0		23	PUPRPKP
harmonisasi tata	tata ruang	kawasan	2		2		2		-	
ruang		kabupaten	3		3		3		20	
		berkelanjutan	-		-		-		32	
		dengan	2		2		2			
		memperhatikan	0		0		0			
		pemenuhan basic	3		3		3			
		needs,	2		2		2			
		pemberdayaan								
		masyarakat,								
		pelestarian								
		kawasan pusaka,								
		perlindungan								
		lingkungan serta								
		penyediaan								
		infrastruktur								
		publik yang								
		memadai.								
		2.								
		Menyusun/mem								
		perhatikan								
		regulasi tata								

	Due sue de /			Renc	ana	Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
		ruang yang dapat dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan; 3. Memperhatikan jumlah RTH; 4. Memanfaatkan								
		lahan yang terbengkalai sebagai pusat perekonomian/p usat kebudayaan/ co- working space masyarakat;								
		5. Penegakan kegiatan PKL yang mengganggu ketertiban lalu lintas.								
LV1-2. Melengkapi fasilitas publik	Program pembanguna n fasilitas	1. Membentuk forum masyarakat disabilitas untuk	2 0 2 3	Menyediakan fasilitas publik yang dapat diakses :	2 0 2 3	-	2 0 2 3	Meningkatka n kesadaran pemerintah dan	20 23 -	Dinas Sosial, Dinas PUPRPKP

	Duo cuo un /			Renc	ana	Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
ramah disabilitas	publik ramah disabilitas	mempermudah komunikasi dalam pemenuhan kebutuhan. 2. Melakukan pendataan masyarakat yang mengalami disabilitas dimulai dari tingkat banjar hingga kecamatan.	- 2 0 2 8	1. Memasang guiding block pada trotoar sesuai dengan posisi yang benar; 2. Lift prioritas dan ruang kursi roda di fasilitas publik; 3. Menyediakan kamar mandi disabilitas di kawasan pariwisata.	- 2 0 2 8		2028	masyarakat untuk memperhatik an asas keadilan dan non- diskriminatif.	20 28	
LV1-3. Peningkatan sarana dan prasarana di daerah permukiman	Program peningkatan kualitas kawasan permukiman	 Pemetaan daerah kumuh dan rawan bencana; Perbaikan infrastruktur kawasan 	2 0 2 3 - 2 0 3 2	1. Perbaikan prasarana dan prasarana : Kondisi jalan, drainase, air limbah dan air bersih, sanitasi;	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Sistem informasi peta pandu perumahan dan permukiman berbasis GIS untuk memantau	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Meningkatka n sinergi pemerintah dan masyarakat menciptakan permukiman bersih dan nyaman.	20 23 - 20 32	Dinas PUPRPKP

	Duo suo so /	Rencana Aksi Pengambangan T Infrastruktur T Pengatan Th										
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD		
		permukiman kumuh; 3. Perbaikan Infrastruktur kawasan permukiman rawan bencana; 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam penanganan kawasan kumuh di tingkat komunitas dan masyarakat; 5. Menyediakan informasi terkait kondisi kawasan kumuh di daerah Jembrana untuk mendapat bantuan Crowdfunding/CSR		2. Jaringan internet yang menjangkau seluruh daerah; 3. Jaringan elektrifikasi yang menjangkau seluruh daerah; 4. Fasilitas tempat olah sampah terpilah di setiap kawasan permukiman.		kondisi secara real time.						

	Duo suo so /	Rencana Aksi Pengembangan T Infrastruktur T Perangkat T Penguatan Th									
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD	
		(collaborative governance)									
LV1-4. Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab .	Program pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggung jawab.	1. membangun permukiman percontohan hemat energi; 2. bekerjasama dengan sektor bisnis untuk membangun kemitraan dalam bentuk pendanaan CSR	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Pemanfaatan biogas, energi surya, tenaga angin dalam memenuhi elektrifikasi kebutuhan rumah tangga.	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Aplikasi audit energi	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Edukasi dan membangun gerakan hemat energi	20 25 - 20 32	Dinas PUPRPKP, Dinas Lingkungan Hidup	
LV1-5. Menyediakan akses ke sistem peringatan publik langsung (real- time) untuk pemantauan kualitas udara dan air	Program pemasangan kualitas udara secara real time	1. Menyiapkan pendanaan pembelian alat; 2. Menyiapkan anggaran untuk pemeliharaan; 3. Menyiapkan kebijakan lanjutan untuk pencegahan	2 0 2 8 - 2 0 3 2	1. Memasang Air Quality Monitoring System (AQMS) di ruang publik ataupun kawasan padat penduduk;	2 0 2 8 - 2 0 3 2	Mengintegras ikan data dengan aplikasi/web site ISPU NET milik KLHK	2 0 2 8 - 2 0 3 2	edukasi masyarakat terkait pencegahan dan bahaya pencemaran udara	20 28 - 20 32	Dinas lingkungan hidup	

	Duo suo no /			Renc	ana	Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
		penurunan kualitas air dan udara. 4. Menyiapkan sistem pelaporan dan tindak lanjut atas kualitas air dan udara yang dapat disampaikan secara real time.		Pemasangan stasiun pemantauan kualitas air masing- masing kecamatan.						

4.4.2 LV2 Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga

Tabel 30 Rencana Aksi LV2 Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga

				Ren	cana	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategr	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OLD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
LV2-1. Peningkatan fasilitas olahraga di setiap desa	1. Pembangunan fasilitas olahraga desa	1.Melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam merencanakan pembangunan fasilitas olahraga di desa; 2. Menggunakan dana desa untuk membangun fasilitas olahraga di tingkat desa; 3. Fasilitasi pengelolaan, pengembangan dan pemasaran oleh BUMDesa	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa	2 0 2 5 - 2 0 3 2	_	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Mempromosik an semangat berolahraga bagi masyarakat	20 25 - 20 32	Pemerintah Desa

				Ren	can	a Aksi				
	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	0.00
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		4. Anggaran untuk pemeliharaan fasilitas								
LV2-2. Fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses secara cepat dan mudah	1. Jembrana Kembali Jaya (JKJ) Plus	1. Layanan konsultasi kesehatan secara online/daring; 2. Kesiapan SDM kesehatan untuk melakukan konsultasi online secara akurat 3. Didukung oleh keputusan Bupati Jembrana Nomor 305/DISKES/20 21 4. Kesiapan anggaran	2 0 2 3	1. Jaringan internet yang menjangkau hingga daerah terpencil 2. Fasilitas pendukung visitasi langsung ke rumah masyarakat.	2 0 2 3	1.Memanfaat kan aplikasi BPJS; 2. Mendorong masyarakat untuk aplikasi yang dapat digunakan layanan telemedicine yang telah tersedia	2 0 2 3	1. Membangun kepercayaan masyarakat untuk memanfaatka n layanan telemedicine	20 23	Dinas kesehatan
	2.Program peningkatan	1. Menentukan dan mengembangkan	2 0 2	-	2 0 2	1. Mengembang kan sistem	2 0 2	Mendorong SDM kesehatan	20 24 -	RSU Negara, Dinas Kesehatan

				Ren	can	a Aksi				
Stuatori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
	kapasitas SDM Kesehatan	sasaran prioritas SDM yang diperlukan; 2. Melakukan proyeksi terhadap ketersediaan SDM kesehatan; 3. Merencanakan pengembangan dan peningkatan mutu melalui Diklat; 4. Membangun kemitraan untuk penyelenggaraan pendidikan SDM kesehatan; 5. Pembinaan institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan.	4 - 2 0 2 7		4 - 2 0 2 7	informasi SDM kesehatan yang memadai; 2. Mengembang kan sistem interaktif untuk menampung masukan SDM kesehatan agar menjadi input perbaikan kebijakan.	4 - 2 0 2 7	aktif memberi masukan perbaikan pada instansi terkait.	20 27	

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	T	Penguatan	Th	OPD
Strategr	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OFD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
	3. Program pelayanan kesehatan khusus	1. Bekerja sama dengan forum anak, sekolah, universitas dan forum remaja untuk mensosialisasika n pendidikan pra-nikah; 2. Penempatan psikolog muda di setiap puskesmas.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Menyiapkan fasilitas dan ruang konsultasi di puskesmas.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Menyediakan layanan konsultasi secara online	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Meningkatka n kesadaran pentingnya pendidikan pra nikah	20 23 - 20 27	Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan
	4. Program pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa	1. Bekerja sama dengan dinas sosial untuk penanganan ODGJ; 2. Aktif melakukan pendataan ke setiap banjar untuk pendeteksian dini;	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Fasilitas kesehatan; 2. Ambulance untuk penanganan ODGJ	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Menyediakan layanan penanganan ODGJ	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Meningkatka n kepedulian sosial terhadap penanganan ODGJ	20 23 - 20 27	Dinas Kesehatan, Dinas Sosial

				Ren	cana	a Aksi				
Stratori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		3. Memberikan edukasi/pelayan an bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga ODGJ								

4.4.3 LV3 PRASARANA/SARANA TRANSPORTASI

Tabel 31 Rencana Aksi LV2 Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga

				Ren	can	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
LV3-1.	BLUE (Bukti	1. Hasil uji	2	1. Alat uji	2	Sistem	2	-	20	DPKP
Mewujudkan	Lulus Uji	kendaraan		kendaraan	0	komputasi	0		23	
layanan	Elektronik)	bermotor	0		2	terkait alat	2		-	
transportasi		dipegang oleh	2		3	uji	3		20	
untuk		pemilik			-	kendaraan	-		27	
kemudahan		kendaraan	3		2	bermotor,	2			
mobilitas publik		bermotor dan			0	sehingga	0			
dan ramah		terintegrasi	-		2	hasil uji	2			
lingkungan		dengan data			7	otomatis	7			

			Reno	can	a Aksi				
Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
	Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
ogram elayanan erhubungan ing erintegrasi ntar awasan	Kementerian Perhubungan; 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji 1.Berkoordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat terkait pembangunan Tol Gilimanuk- Mengwi 2. Pengembangan kebijakan transportasi	2 0 2 7 2 0	1. Penambahan lampu fasilitas jalan, di sepanjang jalan utama Kab. Jembrana hingga perbatasan dengan Kab. Tabanan.	2 0 2 3 - 2 0 3 8	Data center pemantauan titik titik di kawasan prioritas	2 0 2 3 - 2 0 3 8	Peningkatan konektivitas kawasan untuk menunjang pengembanga n Produktivitas ekonomi antar daerah.	20 23 - 20 38	Dinas Perhubunga n
K Cooking Cook	gram ayanan hubungan ig integrasi	Kebijakan dan Kelembagaan Kementerian Perhubungan; 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji 1.Berkoordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat terkait pembangunan Tol Gilimanuk- Mengwi 2. Pengembangan kebijakan	Kebijakan dan Kelembagaan Kementerian Perhubungan; 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji gram ayanan rhubungan ng rintegrasi tar pembangunan rintegrasi tar pembangunan Tol Gilimanuk- Mengwi 2. Pengembangan kebijakan transportasi	Pengembangan T Infrastruktu Kebijakan dan Kelembagaan Kementerian Perhubungan; 2 Pendukung Kementerian Perhubungan; 2 Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji Penambahan pemerintah provinsi dan	Pengembangan T Infrastruktu T Kebijakan dan Kelembagaan Pendukung Kementerian Perhubungan; 0 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji pemerintah provinsi dan provinsi dan provinsi dan pusat terkait tar pembangunan Tol Gilimanuk-Mengwi	Pengembangan T Infrastruktu T Perangkat Kebijakan dan h r h Lunak Kelembagaan Pendukung Kementerian Perhubungan; 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji peram ayanan hubungan ng pemerintah provinsi dan pusat terkait pembangunan tar wasan Tol Gilimanuk-Mengwi Pengembangan Kebijakan transportasi T Infrastruktu T h Lunak Pendukung Pendukung tercatat ke server Data center pemambahan 0 pemerintah provinsi dan jalan, di sepanjang jalan utama 0 kawasan Tol Gilimanuk-Mengwi Data center pemamtauan titik di kawasan prioritas Data center pemantauan titik di kawasan prioritas Data center pemantauan titik di sepanjang jalan utama 0 kawasan prioritas Data center pemantauan titik di hingga perbatasan dengan Kab. Tabanan.	Pengembangan T Infrastruktu T Perangkat T Kebijakan dan Kelembagaan Kelembagaan Kelembagaan Kelembagaan Kelembagaan Rebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji Perangkat I Berkoordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat terkait pembangunan wasaan Tol Gilimanuk-Mengwi Pengembangan kebijakan transportasi Pengembangan kebijakan transportasi Pendukung Pendukung Pendukung Remendukung keberlangsungan kebijakan transportasi T Infrastruktu T Perangkat T hunak h Pendukung Pendukung Pendukung Pendukung Pendukung V tercatat ke server 1	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Pendukung Pendukung Pendukung Pendukung Pendukung Pendukung Rementerian Perhubungan; 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji peram dengan pemerintah provinsi dan provinsi dan provinsi dan provinsi dar ar ar awasan Tol Gilimanuk-Mengwi Tol Gilimanuk-Mengwi Pengembangan kebijakan transportasi Pengembangan Kab. Tabanan. Pendukung Terangkat Teranghata Lunak hulunga tercatat ke server Pendukung Pendukung 1. Data center pemantauan titik 2 pemantauan titik 2 kawasan prioritas 2 titik 2 kawasan prioritas 2 pengembanga na prioritas 2 pengembanga na prioritas 2 pengembanga na prioritas 2 pengembanga na perbatasan daerah. Pendukung Pendukung	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Kelembagaan Pendukung Kementerian Perhubungan; O 2. Regulasi di daerah yang mendukung keberlangsungan kebijakan; O 3. Anggaran pemeliharaan sistem dan alat uji O 2 1. Penambahan o lampu o provinsi dan provinsi dan provinsi dan provinsi dar wasan Tol Gilimanuk-Mengwi

				Reno	cana	a Aksi				
Quantani.	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		lingkungan; 3. Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana jalan; 4. Pelaksanaan inspeksi, audit dan pemantauan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum; 5. Kebijakan percepatan pembangunan jalan raya dari kawasan prioritas ke kawasan	3 8	2. Membangun penahan abrasi di sepanjang jalan raya Denpasar Gilimanuk, khususnya di daerah Kab. Jembrana						

				Reno	can	a Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktu r Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
LV3-3. Mengoptimalkan penggunaan transportasi umum yang dapat diakses online	Program penyediaan transportasi publik yang dapat diakses online	1. Formulasi manajemen inovasi pengembangan angkutan umum massal yang dapat dipesan/dipanta u secara online; 2. Membangun kerjasama dengan kementerian perhubungan dan pemerintah provinsi; 3. Menyediakan moda transportasi ramah lingkungan. 4. Menetapkan strategi penyediaan	2 0 2 5 - 2 0 3 2	1.Angkutan perkotaan yang aman dan nyaman (contoh: teman bus)	2 0 2 5 - 2 0 3 2	1. Pemanfaataa n ITS (Intelligent Transport System) untuk pengembang an sistem angkutan umum perkotaan;	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Mendorong masyarakat menggunaka n transportasi online; 2. Sosialisasi sistem pembayaran menggunaka n QRIS/tapping	20 25 - 20 32	Dinas Perhubunga n

				Ren	cana	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		lahan parkir di kantong-kantong pemberhentian bus.								

4.5 Rencana Aksi Smart Society

Secara umum sasaran dari *smart society* dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi. Sasaran tersebut dirumuskan kedalam beberapa strategi mikro yang dapat dijadikan referensi pengembangan di Kabupaten Jembrana. Tentunya rincian tabel pada tabel dibawah merupakan hasil anaslis terhadap kondisi eksisting dan kebutuhan masa depan sebagai *Smart City*.

4.5.1 S1 DIMENSI INTERAKSI MASYARAKAT YANG EFISIEN

Tabel 32 Rencana Aksi Dimensi Interaksi Masyarakat yang Efisien

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		
		Kelembagaan				Pendukung				
S1-1. Inovasi	Gardu	1. Pembentukan	2	-	2	Pengembang	2	Sosialisasi	20	Dinas
layanan	Marlisa	tim penanganan	0		0	an aduan	0	inovasi	23	PPPAPPKB
pencegahan	Cakap	aduan yang	2		2	kekerasan	2	kepada	-	
kekerasan pada	(Gerakan	bekerja secara	3		3	anak dan	3	masyarakat	20	
perempuan dan	Terpadu Mari	responsif dan	-		-	perempuan	-	dari tingkat	27	
anak	Lindungi dan	solutif dari	2		2	melalui	2	desa, agar		
	Sayangi Anak	tingkat desa,	0		0	aplikasi <i>JES</i>	0	dapat		
	Cegah	kecamatan	2		2	(jembrana	2	berjalan		
	Kekerasan	hingga	7		7	emergency	7	efektif.		
	pada Anak dan	kabupaten;				system)				
	Perempuan)	2. Menyusun								
	,	skema								
		pendampingan								
		psikologi pra dan								
		pasca kasus;								
		3. Menyusun								
		SOP								
		penanganan.								

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
S1-2. Pemanfaatan aplikasi JES (Jembrana Emergency Service)	Pemanfaatan aplikasi JES untuk layanan kegawatdarur atan.	1. Membangun kerjasama dana koordinasi dengan BPBD Pusat; 2. Melakukan validasi data kabupaten ke aplikasi InaRisk secara berkelanjutan; 3. Melibatkan peran media daerah untuk meningkatkan kesadaran bencana masyarakat; 4. Koordinasi dengan sekolah untuk melaksanakan satuan pendidikan bencana sesuai Permendikbud	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Jaringan internet yang menjangkau seluruh wilayah, khususnya daerah rawan bencana; 2. Command center sebagai sistem manahemen dan monitoring, penanggulan gan bencana ala.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Aplikasi JES yang terkoneksi dengan data sistem InaRisk, dapat diakses pada telepon pintar	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Meningkatka n kesadaran masyarakat akan bencana;	20 23 - 20 27	BPBD

				Ren	cana	a Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
S1-3.	Program	No 33 Tahun 2019; 5. Bekerjasama dengan provider telefon untuk membuat nomer kedaruratan. 1. Penguatan	2	1.	2		2	Membudayak	20	Dinas Sosial,
Menciptakan kabupaten ramah anak	Perwujudan Kabupaten Ramah Anak	kelembagaan agar proaktif memenuhi hak anak (pembentukan gugusan tugas); 2. Membangun jaringan dan komitmen operasional dengan lembaga- lembaga terkait; 3. Pengumpulan basis data; 4. Menerapkan strategi pemenuhan hak	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Tersedianya rute aman dari dan ke sekolah; 2. Tersedianya ruang kreativitas yang dapat dan dimanfaatka n oleh semua anak; 3. Terdapat layanan konsultasi di setiap puskesmas	2 0 2 3 - 2 0 3 2		2 0 2 3 - 2 0 3 2	an sikap dan perilaku ramah anak dari lingkungan keluarga	23 - 20 32	Dinas PPPAPPKB

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
S1-4. Meningkatkan literasi dan infrastruktur digital	Program Peningkatan Literasi dan Infrastruktur Digital Masyarakat	berarti pengintegrasian hak-hak dasar anak kedalam: • setiap proses penyusunan kebijakan; • setiap tahap pembangunan 5. Peningkatan kapasitas forum anak. 1. Pendataan kondisi eksisting literasi digital masyarakat dan blank spot area; 2. Mengalokasikan anggaran pemerintah daerah untuk mengurangi kesenjangan digital.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	1. Jaringan internet yang mencakup seluruh wilayah di Kabupaten Jembrana; 2. Kerangka pendanaan dan regulasi terkait.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Website/med ia sosial milik pemerintah daerah yang memberikan informasi/me ngkampanye kan terkait literasi digital.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Konsistensi menjalankan 3 pilar yakni internet safety, internet rights dan internet governance.	20 23 - 20 32	Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah, Penelitian Dan Pengembang an, Diskominfo

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
S1-5. Membangun event keagamaan bersama untuk menciptakan toleransi	Program penguatan inklusi sosial	1. Mengadakan kegiatan bersama mempertemukan berbagai macam komunitas budaya; agama, gender di Kab. Jembrana; 2. Mengadakan festival/ pasar malam berkala untuk memperkenalkan kelompok kebudayaan khas Jembrana.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Penyediaan sarana penunjang kebudayaan bagi komunitas/ di ruang publik	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Promosi kegiatan melalui media sosial instagram "Info Jembrana"	2 0 2 3 - 2 0 3 2 2	Meningkatka n kesadaran masyarakat akan toleransi dan digital	20 23 - 20 32	Dinas sosial, Dinas pariwisata dan kebudayaan.
S1-6 Meningkatkan eksistensi adat dan budaya	Program pelestarian tradisi mekepung	1.Menyelenggara- kan festival makepung setiap tahun; 2. Menggratiskan seluruh biaya tradisi makepung;	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1.Menyediak an sarana lintasan makepung; 2.Memberika n bantuan bibit kerbau terpadu kepada	2 0 2 3 - 2 0 2 7	-	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Mengajak masyarakat aktif melestarikan budaya makepung	20 23 - 20 27	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T h	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
S1-7 Pemberian	Penguatan	3. Penguatan kelembagaan kelompok makepung tiap daerah; Menyusun	2	kelompok makepung.	2	-	2	Mengadakan	20	Kesbangpol
Pendidikan mengenai partai politik kepada masyarakat	Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	kegiatan interaktif dan inovatif dalam kegiatan interalisasi pancasila khususnya bagi remaja.	0 2 3 - 2 0 2 7		0 2 3 - 2 0 2 7		0 2 3 - 2 0 2 7	sosialisasi di ruang publik.	23 - 20 27	
	Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembanga n Etika Serta Budaya Politik	1. Mendorong terbentuknya sekolah politik yang menyasar remaja untuk membentuk masyarakat mandiri dan kritik. 2. Menyelenggaraka n kegiatan inovatif untuk meningkatkan pengetahuan	2 0 2 7	-	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Ketersedian website yang memuat informasi terkait pendidikan politik.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Memberi akses seluas- seluasnya bagi masyarakat yang ingin mengikuti proses kaderisasi.	20 23 - 20 27	Kesbangpol

				Ren	cana	ı Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	T	Penguatan	Th	OPD
Strategr	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		0.2
		Kelembagaan				Pendukung				
		masyarakat								
		(misal magang								
		bersama DPR)								

4.5.2 S2 DIMENSI EKOSISTEM BELAJAR YANG EFISIEN

Tabel 33 Rencana Aksi Dimensi Ekosistem Belajar yang Efisien

				Ren	can	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
S2-1. Penyediaan	Sistem	1. Kesiapan	2	-	2	1. Updating	2	Menginformasi	2	Dinas
informasi	Informasi	operator untuk	0		0	informasi	0	kan peluang	0	Dikpora
beasiswa yang	Beasiswa	mengupdate data	2		2	melalui	2	beasiswa	2	
mudah diakses	Jembrana	beasiswa secara	3		3	aplikasi;	3	kepada	3	
dan inklusif	(SIBAJA)	berkala;	-		-		-	masyarakat	-	
			2		2	2.	2	melalui media	2	
		2. Membangun	0		0	Pemeliharaan	0	sosial maupun	0	
		kolaborasi	3		3	sistem/aplik	3	siaran radio	3	
		pendanaan	2		2	asi	2	lokal.	2	
		dengan pihak								
		swasta;								
		3. Membutuhkan								
		kerjasama								
		dengan								
		perguruan yang								

				Ren	cana	a Aksi				
Other tear	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		menawarkan jurusan potensial bagi pengembangan potensi Jembrana; 4. Menetapkan sistem seleksi yang transparan dan tepat sasaran; 5. Membuat SOP dan surat perjanjian kontribusi pasca menerima beasiswa								
S2-2. Mendorong masyarakat yang	Program layanan	1. Bekerjasama dengan guru	2 0	Ruang publik/balai	2	Bahan ajar secara online	2 0	peningkatan individual	2 0	Disdikpora dan Dinas
memiliki	kursus	negeri/pihak	2	latihan kerja	2		2	competitivenes	2	penanaman
kecakapan	bahasa asing	swasta/NGO/ma	4	yang dapat	4		4	s untuk	4	modal,
profesional dalam	gratis bagi	hasiswa	_	dimanfaatka	_		_	bertahan	-	pelayanan
bidang bahasa	warga melalui	untuk	2	n untuk	2		2	dalam	2	terpadu satu
	community	memberikan	0	belajar dalam	0		0	persaingan	0	pintu dan
	learning	kursus bahasa						global.		tenaga kerja.

				Ren	cana	a Aksi				
Stratori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	T	Penguatan	T	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		asing di komunitas; 2. Membuat SOP terkait kriteria masyarakat yang berhak menjadi target program; 3. Melakukan asesmen terhadap output program; 4. Memberikan sertifikat kepada warga yang telah lulus dari program ini dan berhasil mengembangkan kemampuannya;	3 2	skala komunitas.	3 2		3 2		3 2	
		5. Melibatkan native speaker								

	Rencana Aksi									
Charles.	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		sebagai tenaga pengajar.								
S2-3. Membuat program inisiatif untuk meningkatkan minat baca masyarakat	Layanan delivery buku dan perpustakaan digital milik pemda (SI- JELY)	1. Melakukan studi kelayakan terkait social accpetability. 2. Mengumpulkan link bacaan/jurnal seluruh dunia yang dapat diakses gratis oleh masyarakat. 3. Merencanakan cakupan layanan yang terintegrasi dengan perpusnas. 5. Mempersiapkan jadwal evaluasi dan solusi perbaikan	2 0 2 5 - 2 0 2 7	Jaringan internet yang menjangkau seluruh daerah di kabupaten.	2 0 2 5 - 2 0 2 7	1. Menyiapkan platform yang user- friendly. 2. Pemeliharaan website secara berkala 3. Merancang perpustakaa n yang memiliki beragam access point untuk pencarian buku	2 0 2 5 - 2 0 2 7	1. Mengkampany ekan budaya membaca pada kegiatan mahasiswa maupun pelajar di lingkungan sekolah.	2 0 2 5 - 2 0 2 7	Dinas perpustakaa n dan kearsipan

		Rencana Aksi								
Stratori	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OFD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
S2-4. Meningkatkan ekosistem pendidikan yang inklusif	Program percepatan pemerataan pendidikan	1.Melakukan pendataan bagi kelompok marginal yang belum terakses layanan pendidikan; 2. Memberikan intervensi bagi masyarakat yang terpaksa putus sekolah; 3. Memperbaiki manajemen sekolah; 4. Mendorong peningkatan kualitas guru secara berkala; 5. Memberikan reward terhadap sekolah yang	2 0 2 3 - 2 0 3 2	1. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang sesuai dengan rasio kebutuhan masyarakat; 2. Tersedianya sekolah SLB/sekolah inklusi	2 0 2 3 - 2 0 3 2	1. Menyediakan platform untuk menampung input/keluh kesah masyarakat terkait layanan pendidikan.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Mengkomunik asikan program- program Kemendikbudr istek agar dapat berjalan dengan baik dan diketahui masyarakat.	2 0 2 3 2 0 3 2	Dinas pendidikan

	Rencana Aksi									
Strategi	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	T	Penguatan	Т	ODD
	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		telah berhasil melakukan manajemen perbaikan. 6. Penerapan school well-being, menawarkan pelatihan kesehatan mental di sekolah dan pelatihan konselor sekolah profesional.								

4.5.3 S3 DIMENSI SISTEM KEAMANAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT

Tabel 34 Rencana Aksi Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OLD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
S3-1. Validasi data masyarakat penerima bansos	Pemanfaatan apliaksi I- BAN (Integrated Bansos)	1. Mengembangkan kerjasama lintas lembaga baik ditingkat provinsi dan pusat untuk mengintegrasika n data bansos; 2. Kesiapan SDM yang memahami IT untuk pengembangan sistem; 3. Koordinasi dengan pihak kecamatan sebagai tempat transit bansos;	2 0 2 3 - 2 0 2 7	1. Menyiapkan perangkat pintar di desa-desa agar bisa diakses oleh masyarakat yang tidak memiliki smartphone.	2 0 2 - 2 0 2 7	1.Menggunak an aplikasi Speed.id	2 0 2 - 2 0 2 7	1. Perluasan informasi kepada masyarakat, khususnya di daerah yang masyarakatnya rentan miskin	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Dinas Kominfo dan Dinas Sosial

				Ren	can	a Aksi				
	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		4. Pengembangan kriteria penerima bansos agar lebih inklusif.								
S3-2. Meningkatkan sistem informasi kebencanaan real time	Aplikasi SINBENDA (Sistem peringatan banjir bandang)	1. Koordinasi dengan pemerintah desa untuk melakukan pemantauan terhadap alat pendeteksi; 2. Memperkuat peran forum relawan untuk komunikasi bencana	2 0 2 5 - 2 0 2 7	1. Pemasangan alat pendeteksi debit air yang dilengkapi dengan alarm di hulu sungai	2 0 2 5 - 2 0 2 7	_	2 0 2 5 - 2 0 2 7	1. Sosialisasi terhadap stakeholder (masyarakat. pemerintah desa, forum relawan)	2 0 2 5 - 2 0 2 7	BPBD
S3-3. Mengoptimalkan cctv yang interoperabel untuk meningkatkan keamanan kota	Penyediaan kamera pengintai digital di seluruh kota	1. Pengadaan CCTV untuk daerah rawan gangguan trantib; 2. Meningkatkan kerjasama dan	2 0 2 8 - 2 0	Pemasangan CCTV	2 0 2 8 - 2 0	1. Aplikasi antar OPD dan kepolisian untuk pelaporan mandiri terkait	2 0 2 8 - 2 0	Menghimbau masyarakat untuk selalu waspada dan	2 0 2 8 - 2 0	BPBD

				Ren	can	a Aksi				
Quantani	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	T	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		koordinasi dalam rangka keamanan daerah; 3. Ketersediaan anggaran untuk pembeliaan cctv dan pemeliharaan sistem. 4. Membentuk satgas cepat tanggap atas kondisi gangguan keamanan di daerah.	3 2		3 2	masalah warga; 2.Rekaman cctv yang terkoneksi dengan data center	3 2		3 2	
S3-4. Meningkatkan partisipasi masyarakat tertib Perda	Program Pelaporan Pelanggaran Perda Online	1. Penyusunan regulasi dan SOP terkait penanganan laporan pelanggaran perda secara online;	2 0 2 5 - 2 0 3	Sarana dan prasarana penunjang penegakan perda: 1. Informasi lengkap terkait perda	2 0 2 5 - 2 0 3	1. Tersedianya website yang merangkum seluruh perda di Kabupaten Jembrana dalam	2 0 2 5 - 2 0 3	Mendorong masyarakat sadar hukum.	2 0 2 5 - 2 0 3 2	SATPOL PP

				Ren	can	a Aksi				
Charteni	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	T	Perangkat	T	Penguatan	Т	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		2. Memuat mekanisme verifikasi atas laporan yang disampaikan; 3. Kesiapan SDM untuk menindak pelanggaran laporan warga; 4. Penyiapan mekanisme perlindungan data pelapor;				beberapa kategori, sehingga masyarakat melek hukum. 2. Tersedianya aplikasi/ platform online yang dapat digunakan untuk menyampaik an pelaporan				
						pelanggaran perda.				

4.6 Rencana Aksi Smart Environment

Smart Environment merupakan pengelolaan tata kelola lingkungan dalam pembangunan kota dengan cara cerdas dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup guna mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan. Adapun uraian strategi terhadap tiga sub pilar dimensi Smart Environment yakni Proteksi lingkungan, tata kelola sampah dan tata kelola energi diuraikan secara rinci pada tabel berikut:

4.6.1 En 1 DIMENSI PROTEKSI LINGKUNGAN

Tabel 35 Rencana Aksi Dimensi Proteksi Lingkungan

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Ottategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OID
		Kelembagaan				Pendukung				
EN1-1. Meningkatkan lingkungan bebas polusi	Program pengendalian udara	1. Memantau polusi udara oleh industri komersial; 2. Memberi apresiasi terhadap industri yang mendukung program;	2 0 2 6 - 2 0 3 2	Pemasangan titik pantau passive sampler pada kawasan padat industri dan kawasan padat penduduk.	2 0 2 6 - 2 0 3 2	Early warning sistem yang terintegrasi dengan papan informasi publik.	2 0 2 6 - 2 0 3 2	Mendorong industri padat polusi untuk mengarah pada proses produksi ramah lingkungan.	20 26 - 20 32	Dinas Lingkungan Hidup

				Ren	cana	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OFD
		Kelembagaan				Pendukung				
EN1-2.	Program	3. Membangun komitmen/kerja sama dengan industri padat polusi. 1. Membatasi	2	1. Membuat	2	-	2	Meningkatka	20	Dinas
Meningkatkan pengelolaan sumber daya air terpadu	pengaturan penggunaan air tanah	pemakaian air tanah untuk keperluan komersial;	0 2 5 - 2	sarana konservasi dan alat pemantauan dengan AWLR	0 2 5 - 2		0 2 5 - 2	n pengetahuan masyarakat dan stakeholder	25 - 20 32	PUPRPKP, Dinas Lingkungan Hidup
		2.Penetapan pajak air tanah berdasarkan nilai perolehan air sebagai instrumen pengendali; 3. Sosialisasi perilaku hemat air dan upaya daur ulang air; 4. Meningkatkan koordinasi dan	0 3 2	dan telemetri; 2. Mendorong penampungan dan pemanfaatan air hujan dalam skala sedang dan besar pada daerah-daerah hunian dan komersial.	0 3 2		0 3 2	tentang pengelolaan air tanah.		

				Ren	can	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OFD
		Kelembagaan				Pendukung				
		kerjasama antar institusi; 5. Menerbitkan peraturan bupati tentang pengelolaan air								
		di kawasan								
EN1-3. Melakukan injeksi air tanah atau membuat sumur resapan.	Program injeksi air tanah	bisnis 1. Alih fungsi sumur kering dan tidak produktif menjadi sumur imbuhan air tanah dalam; 2. Memfungsikan sumur produksi sekaligus menjadi sumur imbuhan air tanah dalam; 3. Pemanfaatan air permukaan	2 0 2 4 - 2 0 3 2	1. Pemanfaatan teknologi imbuhan air tanah; 2. Membangun stasiun monitoring penurunan tanah	2 0 2 4 - 2 0 3 2	-	2 0 2 4 - 2 0 3 2	-	20 24 - 20 32	Dinas PUPRPKP, Dinas Lingkungan Hidup

Strategi	Program/ Kebijakan	Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	T h	Infrastruktur Pendukung	T	Perangkat Lunak Pendukung	T h	Penguatan Literasi	Th	OPD
		yang berkualitas baik menjadi sumber air imbuhan digunakan sebagai imbuhan air tanah dalam; 4. Perencanaan konstruksi sumur bor sesuai dengan kondisi; 5. Melakukan water audit untuk setiap gedung perkantoran dan bisnis dalam upaya menyiapkan neraca air; 6. Melakukan investigasi hidrogeologi								

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	T	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
otrategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OLD
		Kelembagaan				Pendukung				
		sebagai syarat pembuatan sumur baru.								
EN1-4. Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau	Program penambahan RTH.	1. Menyusun kebijakan syarat pembangunan gedung/bangun an dan fasilitas publik harus mengakomodasi RTH seluas 20-30%; 2. Monitoring indeks kualitas tutupan lahan; 3. Mengembangka n koridor ruang terbuka hijau; 4. Meningkatkan kualitas RTH	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Penerapan teknologi wetland dengan menggunakan tumbuhan/ tanaman hias mengelola grey water.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Sistem pemetaan RTH melalui citra satelit/digital digunakan untuk monitor indeks tutupan lahan.	2 0 2 3 - 2 0 3 2	Mewujudkan kawasan kota yang nyaman dan sehat	20 23 - 20 32	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPRPKP

				Ren	can	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OFD
		Kelembagaan				Pendukung				
EN1-5 Penerapan prinsip bangunan hijau	Program implementasi green building pada fasilitas publik milik pemerintah dan swasta.	Kota melalui refungsi RTH eksisting; 5.Memberdayak an komunitas hijau. 1. Menetapkan kriteria greenship yang disesuaikan dengan karakter masyarakat Jembrana; 2.Menetapkan regulasi syarat green building bagi pembangunan baru (sertifikasi greenship);	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Menggunakan utilitas yang sesuai dengan konsep green building.	2 0 2 5 - 2 0 3 2 2	Software yang dapat mengakumul asi perhitungan efisiensi gedung	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Mengkampa- nyekan pembanguna n berbasis green building;	20 25 - 20 32	DPUPRPKP
		3. Menyiapkan skema								

				Ren	cana	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktur	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategr	Kebijakan	Kebijakan dan	h	Pendukung	h	Lunak	h	Literasi		OLD
		Kelembagaan				Pendukung				
		perawatan dan pembenahan spesifikasi utilitas gedung lama agar mendukung green building.								

4.6.2 En2 DIMENSI TATA KELOLA SAMPAH DAN LIMBAH

Tabel 36 Rencana Aksi Tata Kelola Sampah dan Limbah

				Rene	cana	a Aksi				
Stratori	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
EN2-1.	Jembrana	1. Membentuk	2	1. TPA yang	2	1.	2	1. Mendorong	2	Dinas
Peningkatan	Kedas (Keren	pengelolaan	0	dilengkapi	0	Penggunaan	0	partisipasi	0	Lingkungan
sarana dan	tidak ada	sampah sirkular	2	dengan	2	aplikasi bank	2	aktif	2	Hidup
prasarana tempat	sampah)		3	mesin	3	sampah	3	masyarakat	3	

				Ren	can	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
pengelola sampah berbasis desa		yang berkelanjutan; 2. Dukungan peraturan daerah/bupati terkait komitmen pengelolaan sampah; 3. Membangun kemitraan dengan PT Systemiq Lestari dan universitas untuk pengembangan inovasi; 4. Menyusun rekayasa sosial untuk mengubah kebiasaan masyarakat (kredit plastik);	- 2 0 3 2	pengolah sampah dan daur ulang sampah plastik;	- 2 0 3 2	untuk memantau jumlah saldo bank sampah yang dimiliki	2 0 3 2	untuk mulai memilah sampah; 2. Pendidikan dan pelatihan bagi kader di lingkungan desa/banjar; 3. Mengadakan perlombaan inovasi pengelolaan kebersihan di tingkat banjar/desa.	2 0 3 2	

				Ren	can	a Aksi				
Charteni	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		5. Kesiapan anggaran								
EN2-2. Merancang pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah agar dapat didaur ulang atau digunakan kembali	1. Program Fasilitasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas.	1.Membuat regulasi terkait implementasi pengolahan sampah berbasis masyarakat melalui pembentukan bank sampah di setiap kawasan permukiman; 2. Memberikan reward bagi komunitas/kawa san yang berhasil melakukan pengelolaan sampah.	2 0 2 4 - 2 0 2 7	Menyiapkan sarana pendukung pengembang an bank sampah (tempat memilah, alat angkut, regulasi, kelembagaan)	2 0 2 4 - 2 0 2 7	1. Aplikasi pengembang an bank sampah untuk mengkalkula si tabungan hasil bank sampah.	2 0 2 4 - 2 0 2 7	Membangun paradigm baru terkait pengelolaan sampah berbasis komunal	2 0 2 4 - 2 0 2 7	Dinas PUPRPKP, Dinas Lingkungan Hidup

			Ren	can	a Aksi				
Progr	m/ Pengembangar	n T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Т	ODD
Strategi Kebija	kan Kebijakan dan	n h	r	h	Lunak	h	Literasi	h	OPD
	Kelembagaan	1	Pendukung		Pendukung				
2. Progr pengem n ekono sirkular terhada limbah industri	anga klasifikasi ni terhadap kadar bahaya	2	Fasilitasi infrastruktur terkait pengembang an ekonomi sirkular bagi industri	2 0 2 6 - 2 0 3 2	Membangun sistem data berbasis Ridge to Reef untuk efektivitas pengelolaan ekosistem dan monitoring.	2 0 2 6 - 2 0 3 2	Membangun komitmen pengembanga n sirkular ekonomi bersama private sector.	2 0 2 6 - 2 0 3 2	Dinas Lingkungar Hidup

4.6.3 En3 DIMENSI TATA KELOLA ENERGI

Tabel 37 Rencana Aksi Tata Kelola Energi

				Ren	can	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OFD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
EN3-1. Pengembangan kerjasama terkait sustainability lingkungan dan energi terbarukan dengan mitra kerja	Program peningkatan pemanfaatan energi alternatif	1. Menyusun perbup tentang pemanfaatan energi alternatif; 2. Membangun kerjasama dengan lembaga penelitian/instan si terkait dengan pengembangan energi alternatif sesuai potensi daerah.	2 0 2 3 - 2 0 2 7	_	2 0 2 3 - 2 0 2 7	-	2 0 2 3 - 2 0 2 7	Giat melakukan edukasi tentang penggunaan energi baru terbarukan	20 23 - 20 27	Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah, Penelitian Dan Pengembang an
EN3-2. Pembangunan energi terbarukan	Program pengembanga n energi baru	1. Menciptakan keamanan energi bagi	2 0 2	Pembanguna n PLTS di rooftop	2 0 2	Penggunaan sistem on grid,	2 0 2	Meningkatka n pemanfaatan	20 27 -	Dinas Lingkungan Hidup,
	terbarukan	keberlangsungan lingkungan dan masyarakat;	7 - 2 0	gedung pemerintah/f asilitas publik	7 - 2 0	sehingga PLTS dapat terkoneksi langsung	7 - 2 0	energi terbarukan.	20 32	Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah,

				Ren	can	a Aksi				
Stuatori	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	T	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		2. Membangun kerja sama antar stakeholder untuk pengembangan energi alternatif ramah lingkungan salah satunya pengelolaan sampah/biogas/panas bumi/air/surya; 3. Pemanfaatan energi alternatif untuk transportasi rumah tangga dan industri.	3 2	(modul surya, inverter, sambungan listrik pelanggan, sistem pengamanan, meter kWh ekspor- impor)	3 2	dengan sistem PLN.	3 2			Penelitian Dan Pengembang an.
EN3-3. Mendorong pembangunan	1. Program Peningkatan Efisiensi	Pengembangan sistem monitor efisiensi energi.	2 0 2	1. Pemakaian lampu hemat energi	2 0 2	Pemanfaatan Building Automation	2 0 2	Mensosialisas ikan pemahaman	20 27	Dinas PUPRPKP, Dinas
fasilitas publik	Energi		7	di	7	System	7	akan dampak		21140

				Ren	can	a Aksi				
Otrotoni	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	ODD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
memiliki pengukur energi cerdas	pada Fasilitas Publik		- 2 0 3 2	bangunan pemerintah, fasilitas publik (lampu jalan, lampu taman) 2. Penggunaan material dan teknologi hemat energi (konservasi air, sistem AC)	- 2 0 3 2	dan Building Energy Management System untuk bangunan besar.	- 2 0 3 2	iklim pada strategi pembanguna n yang hemat energi	20 32	Lingkungan Hidup
	2. Program efisiensi penerangan jalan	1. Merancang efisiensi penerangan jalan umum tenaga surya (PJU TS) 2. Menetapkan titik strategis PJU TS di jalan yang belum	2 0 2 5 - 2 0 3 2	1. Komponen PJUTS yakni sistem elektrikal (panel surya, lampu LED, baterai, battery charge regulatory)	2 0 2 5 - 2 0 3 2	-	2 0 2 5 - 2 0 3 2	Upaya pemenuhan kebutuhan energi dengan energi baru terbarukan.	20 25 - 20 32	Dinas PUPRPKP

				Ren	can	a Aksi				
Stratogi	Program/	Pengembangan	T	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategi	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		dilengkapi dengan PJU.		dan perangkat pendukung berupa tiang berserta kelengkapan nya.						
EN3-4. Penyediaan fasilitas penunjang kendaraan listrik	Program persiapan fasilitasi kendaraan listrik	1. Menentukan titik lokasi pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik; 2. Ketersediaan regulasi yang mengatur pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik; 3. Membangun kemitraan dengan	2 0 2 7 - 2 0 3 2	Infrastruktur penunjang pembanguna n stasiun berkendaraa n listrik	2 0 2 7 - 2 0 3 2	Sistem pengukuran pengisian daya listrik	2 0 2 7 - 2 0 3 2	Mendorong penggunaan kendaraan listrik	20 27 - 20 32	Dinas PUPRPKP bekerjasama dengan instansi pusat

				Ren	cana	a Aksi				
Strategi	Program/	Pengembangan	Т	Infrastruktu	Т	Perangkat	Т	Penguatan	Th	OPD
Strategr	Kebijakan	Kebijakan dan	h	r	h	Lunak	h	Literasi		OPD
		Kelembagaan		Pendukung		Pendukung				
		pihak pengembang								



BAB V

PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY KABUPATEN JEMBRANA

Bab ini memberi informasi terkait pengembangan strategi yang dijabarkan ke dalam rancangan program yang dilengkapi dengan indikator kinerja, bentuk inovasi, besar target kinerja dan jumlah anggaran, sumber dana serta leading sector yakni OPD yang bersangkutan. Dalam peta jalan pembangunan smart city Kabupaten Jembrana, informasi ditampilkan ke dalam dua tabel yang berbeda. Tabel 1 merupakan jabaran startegi hingga detail program yang dapat dilakukan dalam jangka menengah yakni kurun waktu 5 tahun dimulai sejak Tahun 2023-2027. Tabel kedua, memberi informasi strategi dan jabaran program untuk jangka panjang yakni Tahun 2028-2032. Tentunya tabel ini disusun sebagai alternatif pemikiran untuk pembangunan Smart City yang lebih terarah.

5.1 SMART GOVERNANCE

Strategi smart governance dijabarkan kedalam dua tabel yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang yang dilengkapi dengan rancangan program, indikator kinerja, inovasi, target kinerja, sumber dana serta OPD yang menjadi leading sector.

5.1.1 G1 PELAYANAN PUBLIK

Tabel 38 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pelayanan Publik Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G1-1 Meningkatkan pelayanan administrasi berbasis online	1. Layanan publik yang dapat diakses di ruang publik.	Persentase ajuan layanan yang diproses pada layanan publik keliling(%)	Fasilitas jemput bola layanan publik	80%	75jt	90%	75jt	100%	100jt	100%	50jt	100%	50jt	APBD	Disdukcapil dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja.
	2. Sipeduli Jembrana (Sistem pelayanan kependudukan online)	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan dapat diminta secara daring	Mekanisme keamanan data	45%	150jt	85%	150jt	100%	75jt	100%	50jt	100%	50jt	APBD	Disdukcapil dan diskominfo

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G1-2 Membangun sistem keamanan data publik yang terintegrasi.	1. Program Jembrana Satu Data dari Desa	Persentase jumlah data OPD Kab. Jembrana yang telah terinput dalam program satu data	Menetapkan standarisasi implementasi sistem informasi.	15%	100jt	20%	100jt	30%	75jt	40%	75jt	50%	75jt	APBD	Diskominfo, Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah, Penelitian Dan Pengembang an

Tabel 39 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pelayanan Publik Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	32	Dana	Sektor
		Kinerja		Target	Ang	Target	Ang	Target	Ang	Target	Ang	Target	Ang		
				Kinerja		Kinerja		Kinerja		Kinerja		Kinerja			
Meningkatkan pelayanan administrasi berbasis online	1.Program peningkatan akses ke website layanan publik	Persentase kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk	Pengembangan aplikasi dan website pemerintah	45%	150jt	85%	100jt	100%	100jt	100%	75jt	100%	50jt	APBD	Diskominfo

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
	2. Program peningkatan akses telekomunikasi dan informatika	Persentase populasi kota dengan akses ke pita lebar (broadband) berkecepatan memadai	Pembangunan infrastruktur internet	40%	200jt	80%	300jt	100%	150jt	100%	75jt	100%	75jt	APBD	Dinas PUPRPKP, Dinas Kominfo

5.1.2 G2 Manajemen Birokrasi

Tabel 40 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Manajemen Birokrasi Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	'Anggaran	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G2-1 Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM ASN agar berorientasi kerja inovatif dan kolaboratif.	Program peningkatan layanan kepegawaian berbasis online	Persentase peningkatan kapasitas SDM aparatur	Data ASN terintegrasi secara online dan dapat diakses langsung oleh individu	40%	150jt	70%	125jt	90%	75jt	100%	75jt	100%	50jt	APBD	BKPSDM

						Target K	inerja	/Anggarar	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja	22200	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G2 Dokumentasi mekanisme pengawasan internal	1.Pengembangan aplikasi Si Awas (mendokumenta sikan proses pengawasan internal yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP)	Persentase Pengendalian internal SPBE	Aplikasi yang terintegrasi dengan seluruh OPD, BPK RI, Inspektorat provinsi dan BPKP	40%	50jt	50%	50jt	70%	50jt	90%	25jt	100%	25jt	APBD	Inspektorat
	2.Pengelolaan pengaduan layanan publik	Persentase pengelolaan pengaduan SP4N LAPOR!	Pemanfaatan SP4AN LAPOR! oleh ASN dan masyarakat	40%	100jt	65%	25jt	85%	25jt	100%	25jt	100%	10jt	APBD	SATPOL PP
	3. Pemanfaatan aplikasi JAGA	Persentase indikasi korupsi yang ditindaklanjuti	Sumber informasi terkait celah- celah korupsi	70%	125jt	80%	50jt	90%	50jt	100%	50jt	100%	25jt	APBD	SATPOL PP
G2-5 Meningkatkan tata kelola desa	1.Program pembangunan masyarakat desa	Persentase desa yang difasilitasi menuju desa inovatif	Penguatan kelembagaan pemerintah desa	40%	150jt	65%	150jt	85%	100jt	100%	100jt	100%	50jt	APBD	Dinas Pemberdaya an Masyarakat dan Desa

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
	2. Program penyelenggaraan siskeudes	Persentase desa yang telah mengaplikasik an siskeudes	Pemanfaatan aplikasi untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa	20%	50jt	50%	75jt	70%	75jt	90%	50jt	100%	50jt	APBD	Pemerintah desa

Tabel 41 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Manajemen Birokrasi Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
3	3	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G2-3 Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1.Program peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah	Persentase penerbitan SP2D tepat waktu sejak diterimanya pengajuan SPM sesuai persyaratan.	Penerapan e-controlling	40%	125jt	75%	100jt	95%	100jt	100%	50jt	100%	50jt	APBD	Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah
	2. Program Sistem Informasi Pelayanan Pajak Daerah	Persentase penerimaan pajak yang dilakukan secara online.	Memudahkan wajib pajak dalam proses pelaporan pajak.	40%	100jt	65%	100jt	85%	100jt	100%	75jt	100%	50jt	APBD	Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
G2-4 Pro	3	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G2-4 Mengembangkan kerjasama lintas daerah untuk mensukseskan smart city	Program sister- city	Persentase kerjasama dalam pengembanga n potensi wilayah	Membangun relasi antar kota untuk proses pembelajaran bersama	50%	75jt	75%	50jt	100%	50jt	100%	25jt	100%	25jt	APBD	Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah

5.1.3 G3 Efektivitas Kebijakan Publik

Tabel 42 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Efektivitas Kebijakan Publik Jangka Menengah 2023-2028

						Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G3-3. Mencari pendanaan alternatif untuk mendukung pembangunan Smart city	Memanfaatkan dana CSR/menerapka n sistem crowdfunding untuk pembangunan	Jumlah Perda CSR yang telah disahkan	Mencari sumber pendanaan baru bagi kebijakan smart city	0	50jt	1	100jt	1	100jt	0	50jt	0	50jt	Crowd funding dan APBD.	DPRD dan setwan

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
	3	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G3-4. Menyusun SOP program smart city.	Program pembentukan regulasi Smart City di Daerah	Kabupaten telah memiliki regulasi dan SOP implementasi smart city	Menyusun regulasi dan SOP Smart City sesuai dengan karakteristik daerah	0	100jt	1	150jt	1	150jt	0	75jt	0	75jt	APBD	DPRD dan setwan

Tabel 43 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Efektivitas Kebijakan Publik Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
G3-1 Menyusun kebijakan pelaksanaan transformasi digital di daerah	Program pengembangan sistem informasi DPRD	Persentase publikasi naskah akademik yang telah disetujui.	Menyediakan ruang digital untuk merekam, dan menyimpan informasi terkait penjadwalan rapat, notulensi	40%	175jt	70%	150jt	90%	125jt	100%	75jt	100%	75jt	APBD	Setwan

G3-2 Mengembangkan mekanisme e- hearing untuk masyarakat Peningkatan penggui aplikasi Publik menam dalam Perencanaan pembangunan Pembangunan Persenta penggui aplikasi Publik menam masyara dalam perenca pembangunan	skema skema untuk musrenbang yang dapat diakses secara kat online masyarakat luas.	45%	125jt	70%	125jt	90%	100jt	100%	75jt	100%	75jt	APBD	Bappeda
--	--	-----	-------	-----	-------	-----	-------	------	------	------	------	------	---------

5.2 Smart Branding

Strategi smart branding dijabarkan kedalam dua tabel yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang yang dilengkapi dengan rancangan program, indikator kinerja, inovasi, target kinerja, sumber dana serta OPD yang menjadi leading sector.

5.2.1 Pariwisata

Tabel 44 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pariwisata Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
- Columbia	og-u	Kinerja	222000	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B1-1. Peningkatan fasilitas destinasi wisata yang belum layak	Program pemenuhan sarana dan prasarana pariwisata	Persentase terbangunnya infrastruktur penunjang kegiatan atau ekonomi pariwisata	Kebijakan integrasi antar sector, sehingga seluruh OPD berperan mendukung keberhasilan pariwisata.	50%	350jt	60%	200jt	70%	200jt	80%	200jt	90%	200jt	APBD	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

an destinasi	Program pengembangan destinasi wisata modern.	Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Mengeksplorasi lahan pertanian untuk mengembangka n agrowisata	40%	150jt	60%	100jt	75%	100jt	90%	100jt	100%	50jt		Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
--------------	--	---	--	-----	-------	-----	-------	-----	-------	-----	-------	------	------	--	--

Tabel 45 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Pariwisata Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B1-2. Inventarisasi catatan budaya kota secara digital.	Program Inventarisasi Peninggalan Budaya secara Digital.	Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan	Mendokument asikan hasil identifikasi secara digital dan interaktif.	30%	75jt	40%	75jt	60%	100jt	80%	75jt	100%	75jt	APBD	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

5.2.2 Industri

Tabel 46 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Industri Jangka Menengah 2023-2027

						Target Ki	nerja/	Anggaran	(dala	n juta rup	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	2023		2024		202	5	2026		2027		Dana	Sektor
	g	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B2-1. Meningkatan ekosistem investasi	Program Pengembang- an Ekosistem Investasi	Persentase peningkatan nilai investasi	Investment Lounge yang menyediakan showcase dan membangun networking pelaku usaha dengan calon investor.	40%	500jt	50%	250jt	70%	300jt	80%	250jt	100%	150jt	APBD	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan , Dinas UMKM dan Koperasi,
B2-2. Meningkatka n kualitas tenaga kerja.	Program peningkatan kualitas tenaga kerja	Persentase tenaga kerja yang mendapatkan upah minimum sesuai dengan komponen hidup layak	Tersedianya platform digital yang menyediakan informasi pelatihan kerja dan layanan aduan praktik ketidakadilan yang terjadi di dunia kerja	40%	125jt	60%	100jt	80%	100jt	100%	75jt	100%	75jt	APBD	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja

						Target Ki	nerja/	'Anggaran	(dalaı	m juta rup	oiah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	2023		202	2024		2025		2026		27	Dana	Sektor
	- 3 · ·	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B2-3. Meningkatka n dukungan terhadap usaha perdagangan, pemasaran dan distribusi	Peningkatan dukungan terhadap usaha lokal	Persentase pertumbuhan UMKM	Aplikasi/websi te yang dapat dimanfaatkan UMKM untuk menggugah produk, sehingga pemerintah/ma syarakat dapat memesan secara langsung.	40%	100jt	50%	75jt	65%	150jt	85%	125jt	100%	100jt	APBD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustria n dan Perdagangan
B2-5. Penguatan UMKM dengan inkubator bisnis dan ekosistem start-up	Program UMKM Digital	Persentase peningkatan Jumlah UMKM yang memiliki daya saing dan promosi	Membangun kerjasama dengan inkubasi bisnis untuk membina UMKM	40%	100jt	60%	75jt	80%	75jt	90%	50jt	100%	75jt	APBD	Dinas ketenagakerj aan dan Dinas Koperasi, UKM, Perindustria n dan Perdagangan

Tabel 47 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Industri Jangka Panjang 2028-2032

				Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	2028		2029		2030		2031		2032		Dana	Sektor
	J	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B2-3. Meningkatkan dukungan terhadap usaha perdagangan, pemasaran dan distribusi	Peningkatan dukungan terhadap usaha lokal	Persentase pertumbuhan ekonomi	Bekerjasama dengan start-up agribisnis untuk memasarkan produk pertanian jembrana.	35%	75jt	55%	100jt	75%	100jt	90%	75jt	100%	75jt	APBD	Dinas Pertanian dan Dinas Koperasi, UKM, Perindustria n dan Perdagangan

5.2.3 Wajah Kota

Tabel 48 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Wajah Kota Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarai	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator Kinerja	Inovasi	2023		2024		2025		2026		2027		Dana	Sektor
Directogr	110514111			Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B3-1. Menyusun kebijakan yang melindungi lahan pertanian	Program proteksi pertanian untuk memperkuat ciri khas Kab. Jembrana	Persentase penyelesaian kasus pertanahan yang menjadi urusan pemerintah daerah	Merancang mekanisme pengawasan perlindungan lahan pertanian dua arah, yakni pengawasan dari pemda dan masyarakat	80%	150jt	80%	100jt	90%	100jt	100%	150jt	100%	100jt	APBD	Dinas Pertanian, Kantor Pertanahan Kab.Jembra na, Badan Perencanaan Pembanguna n Daerah, Penelitian Dan Pengembang an

Tabel 49 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Wajah Kota Jangka Panjang 2028-2032

		Program Indikator Kinerja		Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber	Leading
Strategi	Program		Inovasi	2028		2029		2030		2031		2032		Dana	Sektor
3	 			Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
B3-2. Penataan wajah kota yang menonjolkan arsitektur nilai- nilai daerah.	Program Penataan Bangunan Publik dan Kawasan Heritage.	Persentase drainase kawasan, jaringan utilitas bawah tanah, dan jalur pedestrian yang telah diperbaiki;	Melengkapi street furniture dan bangunan publik yang menonjolkan arsitektur khas Jembrana;	35%	500jt	65%	500jt	80%	600jt	90%	750jt	100%	500jt	APBD	Dinas PUPRPKP

5.3 Smart Economy

Strategi dimensi smart economy dijabarkan kedalam dua tabel yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang yang dilengkapi dengan rancangan program, indikator kinerja, inovasi, target kinerja, sumber dana serta OPD yang menjadi leading sector.

5.3.1 Industri Berdaya Saing

Tabel 50 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Industri Berdaya Saing Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Chuchori	Due sue su	Indikator	To a see a si	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	Inovasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC1-1. Peningkatan inovasi pertanian /perikanan untuk peningkatan produktivitas	Program budidaya ikan minim air sistem segmentasi	Persentase Produksi Perikanan budidaya	Menyiapkan skenario pasca panen dan branding hasil perikanan	40%	50jt	70%	100jt	80%	75jt	90%	75jt	100%	75jt	APBD	Dinas perhubungan, kelautan dan perikanan.
EC1-2. Membuka pasar digital untuk memasarkan produk lokal	Pemanfaatan Program Desa Digital untuk penguatan ekonomi	Persentase pertumbuhan ekonomi desa	Dukungan aktif dari Kabupaten dan Pemerintah Desa	50%	100jt	75%	75jt	85%	50jt	100%	50jt	100%	50jt	APBD	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

			Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)											Sumber	Leading
Ctt	Due stue see	Indikator	Imarrasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	Inovasi	Target Kinerja	Ang										
	Pengembangan agroindustri berbasis potensi lokal (pengolahan kakao, kelapa, cengkeh, kopi, lebah madu)	Persentase peningkatan pendapatan petani pasar sektor unggulan Jembrana (pengolahan kakao, kelapa, cengkeh, kopi, lebah madu)	Pengembangan agroindustri berdasar pemberdayaan masyarakat.	30%	400jt	40%	500jt	50%	700jt	55%	700jt	60%	700jt	APBD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
EC1-3 Meningkatkan jumlah pusat perekonomian lokal berbasis koperasi	Pemberdayaan Koperasi Berbasis Agribisnis di Daerah Pedesaan	Persentase peningkatan jumlah koperasi aktif dan berkualitas	Pengembangan kegiatan koperasi sesuai dengan kebutuhan anggota (bergerak pada bidang usaha produktif, bukan simpan pinjam	30%	100jt	60%	100jt	75%	50jt	90%	50jt	100%	25jt	APBD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
C44	D	Indikator	Imarrasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	Inovasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC1-4. Optimalisasi potensi dan produktivitas UMKM dengan memanfaatkan pesan antar produk secara daring	Program digitalisasi pemasaran produk UMKM	persentase peningkatan jumlah UMKM yang memasarkan produk secara digital	Memfasilitasi berkembangnya aplikasi e- commerce berbasis online to offline (O2O) (aktivitas pemesanan secara online dan melakukan pengambilan di toko offline);	20%	50jt	40%	150jt	60%	75jt	80%	75jt	100%	50jt	APBD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

5.3.2 Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 51 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Kesejahteraan Masyarakat Jangka Menengah 2023-2027

					Target K	inerja	/Anggarar	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading	
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
3	3	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC2- 1. Membuka akses peningkatan ekonomi melalui diversifikasi, inovasi teknologi serta membuka	Program peningkatan ekonomi kerakyatan	Persentase pertumbuhan ekonomi	Kerjasama dengan platform digital dalam melakukan pemasaran produk unggulan daerah	40%	50jt	65%	100jt	85%	100jt	100%	75jt	100%	75jt	APBD	Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga
peluang padat karya	Program fasilitasi wirausaha muda melalui angkringan negara bahagia	Persentase kepuasan wirausaha muda terhadap layanan fasilitasi pemerintah	Memanfaatka n fasilitas publik yang tidak efektif sebagai creative space (pembuatan angkringan yang dapat dimanfaatkan masyarakat)	60%	200jt	85%	300jt	95%	200jt	100%	100jt	100%	100jt	APBD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

			Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah) 2023 2024 2025 2026 202											Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
	• g · · · · ·	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC2-3. Membangun ketahanan masyarakat rentan miskin dan rentan miskin	Program peningkatan ketahanan dan kemandirian keluarga	Persentase laporan KDRT yang mendapat penanganan	Menyediakan posko konseling keluarga;	70%	100jt	80%	50jt	90%	50jt	100%	50jt	100%	75jt	APBD	Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
EC2-4. Pemberdayaan perempuan	Program pengarusutama an gender dan pemberdayaan perempuan di instansi pemerintah	Persentase aduan tindakan kekerasan terhadap anak dan perempuan yang terselesaikan	Penyediaan sarana prasarana responsif gender	40%	75jt	75%	75jt	90%	75jt	100%	50jt	100%	50jt	APBD	Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Tabel 52 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Kesejahteraan Masyarakat Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC-2. Peningkatan skill tenaga kerja di bidang TIK	Program perluasan dan pengembangan kesempatan kerja	Persentase angkatan kerja yang mendapat pelatihan dan pengembang- an skill kerja	Platform digital yang mempertemu kan pemberi kerja dengan calon tenaga kerja (dapat bekerja sama dengan aplikasi jobseeker yang sudah ada).	40%	150jt	65%	200jt	85%	200jt	95%	200jt	100%	150jt	APBD	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja

5.3.3 Transaksi Keuangan

Tabel 53 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Transaksi Keuangan Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja	22000	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC3-3. Terdapat anggaran daerah yang dialokasi untuk implementasi smart city	Penganggaran pengembangan program Smart City	Persentase anggaran untuk pengembanga n smart city	Publikasi besaran anggaran yang dialokasikan untuk program- program smart city	60%	75jt	80%	100jt	100%	75jt	100%	75jt	100%	50jt	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
EC3-2. Terbentuknya ekosistem transaksi keuangan digital	Program digitalisasi pembayaran	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik	Kolaborasi bank dan teknologi finansial (fintech)	40%	200jt	65%	150jt	85%	150jt	100%	100jt	100%	100jt	APBD	Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah

Tabel 54 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Transaksi Keuangan Jangka Panjang 2028-2032

				Target I	Kinerja	ı/Anggara	n (dala	am juta ru	ıpiah)					Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	2028		2029		2030		2031		2032		Dana	Sektor
Stratogr	1 Togrum	Kinerja	1110 v u 51	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EC3-1. Optimalisasi pendapatan retribusi daerah	Program gate support (Gate) Parking manuver pada pelabuhan gilimanuk, PD Pasar, Pasar senggol dan destinasi wisata.	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik	1.Kolaborasi dengan pihak perbankan MOU dengan PT Bank BPD Bali selaku penerima PAD terlaksana; 2.Menjamin sistem monitoring pendapatan parkir agar terkontrol.	60%	150jt	80%	300jt	100%	200jt	100%	100jt	100%	150jt	APBD	Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan

5.4 Smart Living

Strategi dimensi *smart living* dijabarkan kedalam dua tabel yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang yang dilengkapi dengan rancangan program, indikator kinerja, inovasi, target kinerja, sumber dana serta OPD yang menjadi *leading sector*.

5.4.1 Harmonisasi Tata Ruang

Tabel 55 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Harmonisasi Tata Ruang Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
LV 1-1. Peningkatan harmonisasi tata ruang	Program harmonisasi tata ruang	Persentase kepatuhan penggunaan lahan sesuai dengan dokumen tata ruang	Memanfaatkan lahan yang terbengkalai sebagai pusat perekonomian/ pusat kebudayaan/ co-working space masyarakat	70%	250jt	80%	150jt	90%	200jt	100%	150jt	100%	100jt	APBD	Dinas PUPRPKP

			Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber	Leading	
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
- Columbia		Kinerja	2220002	Target Kinerja	Ang										
LV1-2. Melengkapi fasilitas publik ramah disabilitas	Program pembangunan fasilitas publik ramah disabilitas	Persentase pembangunan peningkatan infrastruktur ramah disabilitas	Membentuk forum masyarakat disabilitas untuk mempermudah komunikasi dalam pemenuhan kebutuhan.	30%	150jt	40%	100jt	45%	100jt	55%	100jt	60%	150jt	APBD	Dinas PUPRPKP
LV1-3. Peningkatan sarana dan prasarana di daerah permukiman	Program peningkatan kualitas kawasan permukiman	Persentase terwujudnya fasilitas dan sarana permukiman	Sistem informasi peta pandu perumahan dan permukiman berbasis GIS untuk memantau kondisi secara real time.	60%	150jt	80%	150jt	100%	100jt	100%	100jt	100%	75jt	APBD	Dinas PUPRPKP

Tabel 56 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Harmonisasi Tata Ruang Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
Stratogr	110514	Kinerja	2220 7 402	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
LV1-4. Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggung jawab.	Program pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggung jawab.	Persentase rumah tangga yang memanfaatkan EBT untuk pemenuhan elektrifikasi.	membangun permukiman percontohan hemat energi	25%	150jt	45%	250jt	65%	200jt	75%	150jt	85%	150jt	APBD	Dinas PUPRPKP, Dinas Lingkungan Hidup
LV1-5. Menyediakan akses ke sistem peringatan publik langsung (real- time) untuk pemantauan kualitas udara dan air	Program pemasangan kualitas udara secara real time	Persentase masyarakat yang memiliki akses ke real time warning system terhadap kualitas udara dan air	Mengintegrasi kan data dengan aplikasi/websit e ISPU NET milik KLHK	30%	75jt	45%	75jt	65%	75jt	75%	100jt	85%	100jt	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

5.4.2 Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga

Tabel 57 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga Jangka Menengah 2023-2027

			Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber	Leading	
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang										
LV2-1. Peningkatan fasilitas olahraga di setiap desa	Program peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	Persentase sumber daya manusia kesehatan (SDMK) yang berkompeten	Membangun kemitraan untuk penyelenggaraa n pendidikan SDM kesehatan;	80%	350jt	85%	200jt	90%	200jt	95%	200jt	100%	250jt	APBD	Dinas Kesehatan
LV2-2. Fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses secara cepat dan mudah	Jembrana Kembali Jaya (JKJ) Plus	Rerata indeks kepuasan masyarakat SKPD/UKPD Urusan Kesehatan	Layanan konsultasi kesehatan secara online/daring;	40%	75jt	55%	100jt	75%	100jt	95%	100jt	100%	50jt	APBD	Dinas Kesehatan
	Program pelayanan kesehatan khusus	Persentase calon pengantin yang melakukan skrining kesehatan	Pelayanan pendidikan pra- nikah secara gratis di puskesmas	30%	100jt	35%	75jt	45%	75jt	55%	75jt	65%	100jt	APBD	Dinas Kesehatan

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
	Program pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa	Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Pemeriksaan rutin kesehatan jiwa, status mental, edukasi kepatuhan minum obat.	40%	100jt	50%	100jt	60%	100jt	70%	50jt	80%	50jt	APBD	Dinas Sosial,

Tabel 58 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
J		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
LV2-1. Peningkatan fasilitas olahraga di setiap desa	Pembangunan fasilitas olahraga desa	Persentase desa yang memiliki fasilitas olahraga	Fasilitasi pengelolaan, pengembangan dan pemasaran oleh BUMDesa	40%	150jt	60%	100jt	80%	100jt	100%	150jt	100%	150jt	APBD	Dinas PUPRPKP

5.4.3 Prasarana/Sarana Transportasi

Tabel 59 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana Transportasi Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
	8	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
LV3-1. Mewujudkan layanan transportasi untuk kemudahan mobilitas publik dan ramah lingkungan	BLUE (Bukti Lulus Uji Elektronik)	Persentase cakupan peningkatan pelayanan angkutan	Sistem komputasi terkait alat uji kendaraan bermotor, sehingga hasil uji otomatis tercatat ke server	40%	250jt	65%	250jt	75%	200jt	90%	200jt	100%	150jt	APBD	DPKP
LV3-2. Meningkatkan konektivitas antar kawasan	Program Pelayanan Perhubungan yang Terintegrasi Antar Kawasan	Persentase cakupan peningkatan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	Membangun penahan abrasi di sepanjang jalan raya Denpasar Gilimanuk, khususnya di daerah Kab. Jembrana	35%	300jt	65%	350jt	100%	400jt	100%	100jt	100%	100jt	APBD	DPKP

Tabel 60 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Prasarana/Sarana Transportasi Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
LV3-3. Mengoptimalka n penggunaan transportasi umum yang dapat diakses online	Program penyediaan transportasi publik yang dapat diakses online	Persentase layanan transportasi umum kota yang dilengkapi dengan pembayaran elektronik	Menyediakan moda transportasi ramah lingkungan.	30%	500jt	55%	700jt	75%	500jt	90%	400jt	100%	400jt	APBD	DPKP

5.5 Smart Society

Strategi dimensi *smart society* dijabarkan kedalam dua tabel yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang yang dilengkapi dengan rancangan program, indikator kinerja, inovasi, target kinerja, sumber dana serta OPD yang menjadi *leading sector*.

5.5.1 Dimensi Interaksi Masyarakat yang Efisien

Tabel 61 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Interaksi Masyarakat yang Efisien Jangka Menengah 2023-2027

					<u> </u>	Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
3	3	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S1-1. Inovasi layanan pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak	Gardu Marlisa Cakap (Gerakan Terpadu Mari Lindungi dan Sayangi Anak Cegah Kekerasan pada Anak dan Perempuan)	Persentase lembaga penyedia layanan perlindungan khusus kepada anak yang mampu memberikan layanan komprehensif sesuai dengan standar	Pengembangan aduan kekerasan anak dan perempuan melalui aplikasi JES (jembrana emergency system)	50%	200jt	60%	100jt	70%	100jt	80%	100jt	90%	75jt	APBD	Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga bencana.

						Target K	inerja	/Anggarar	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
Stratogr	110514111	Kinerja	movasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S1-2. Pemanfaatan aplikasi JES (Jembrana Emergency Service)	Pemanfaatan aplikasi JES untuk pelayanan kegawatdaduratan	Persentase pemanfaatan aplikasi JES.	Melakukan validasi data kegawatdaruratan kabupaten ke aplikasi InaRisk secara berkelanjutan	30%	75jt	50%	75jt	60%	75jt	70%	75jt	80%	50jt	APBD	BPBD
S1-3. Menciptakan kabupaten ramah anak	Program Perwujudan Kabupaten Ramah Anak	Persentase kota ramah anak	Peningkatan kapasitas forum anak.	50%	200jt	60%	100jt	70%	100jt	80%	100jt	100%	75jt	APBD	Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga bencana & Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.
S1-5. Membangun event keagamaan bersama untuk menciptakan toleransi	Program penguatan inklusi sosial	Cakupan Pelaksanaan Festival Seni dan Budaya (%)	Mengadakan kegiatan bersama mempertemukan berbagai macam komunitas budaya	70%	300jt	80%	350jt	100%	350jt	100%	350jt	100%	350jt	APBD	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Sosial.

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala:	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
3	3	Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S1-6 Meningkatka n eksistensi adat dan budaya	Program pelestarian tradisi mekepung	Persentase bertambahnya jumlah peserta festival makepung setiap tahun	Penguatan kelembagaan kelompok makepung tiap daerah	70%	300jt	80%	350jt	100%	350jt	100%	350jt	100%	350jt	APBD	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Pertanian dan Pangan.
S1-7 Pem- berian Pen- didikan poli- tik kepada masyarakat.	Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase or- ganisasi siswa tingkat SMP, SMA, sedera- jat yang mendapat pemahaman tentang na- sionalisme	Menyelenggaraka n kegiatan sosialisasi dengan pendekatan yang lebih inovatif.	70%	300jt	80%	500jt	90%	500jt	100%	500jt	100%	500jt	Dana Hibah	Kesbangpol
	Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase or- mas yang mendapat pen- didikan politik kebangsaan	Meningkatkan peran ormas sebagai perpanjangan pendidikan politik bagi masyarakat.	70%	300jt	80%	500jt	90%	500jt	100%	500jt	100%	500jt	Dana Hibah	Kesbangpol

Tabel 62 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Interaksi Masyarakat yang Efisien Jangka Panjang 2028-2032

				Target F	Kinerja	ı/Anggara	n (dala	am juta ru	ıpiah)					Sumber	Leading
Stratori	Due anom	Indikator	Inovasi	2028		2029		2030		2031		2032		Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	inovasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S1-4. Meningkatkan literasi dan infrastruktur digital	Program Peningkatan Literasi dan Infrastruktur Digital Masyarakat	Persentase jumlah fasilitas publik yang mendukung literasi digital	Mengalokasika n anggaran pemerintah daerah untuk mengurangi kesenjangan digital.	30%	150jt	50%	150jt	70%	200jt	90%	200jt	100%	150jt	APBD	Dinas Kominfo

5.5.2 Ekosistem Belajar yang Efisien

Tabel 63 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Ekosistem Belajar yang Efisien Jangka Menengah 2023-2027

				Target K	inerja	/Anggara	n (dala	ım juta ru	ıpiah)					Sumber	Leading
O44	D	Indikator	T	2023		2024		2025		2026		2027		Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	Inovasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S2-1. Penyediaan informasi beasiswa yang mudah diakses dan inklusif	Sistem Informasi Beasiswa Jembrana (SIBAJA)	Persentase penerima beasiswa yang memanfaatkan informasi dari sistem SIBAJA	Menetapkan sistem seleksi yang transparan dan tepat sasaran;	40%	100jt	55%	150jt	70%	150jt	80%	150jt	90%	150jt	APBD	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

				Target E	inerja	/Anggara	n (dala	am juta ru	piah)					Sumber	Leading
Strator:	Due sue	Indikator	Inovasi	2023		2024		2025		2026		2027		Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	inovasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S2-2. Mendorong masyarakat yang memiliki kecakapan profesional dalam bidang bahasa	Program layanan kursus bahasa asing gratis bagi warga melalui community learning	Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu bahasa	Bekerjasama dengan guru negeri/pihak swasta/NGO/m ahasiswa untuk memberikan kursus bahasa asing di komunitas;	30%	100jt	45%	150jt	60%	150jt	70%	150jt	80%	150jt	APBD	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
S2-3. Membuat program inisiatif untuk meningkatkan minat baca masyarakat	Layanan delivery buku dan perpustakaan digital milik pemda (SI- JELY)	Jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk	Pengembangan kerjasama dengan sekolah, vendor penyedia e- book, media publik, Kominfo dan universitas untuk mengembangka n aplikasi.	20%	150jt	40%	200jt	60%	250jt	80%	300jt	100%	350jt	APBD	Dinas Perpustakaa n dan Kearsipan

Tabel 64 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Ekosistem Belajar yang Efisien Jangka Panjang 2028-2032

				Target I	Kinerja	a/Anggara	n (dal	am juta rı	ıpiah					Sumber	Leading
Strate wi	Due sure see	Indikator	To a a -i	2028		2029		2030		2031		2032		Dana	Sektor
Strategi	Program	Kinerja	Inovasi	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S2-4. Meningkatkan ekosistem pendidikan yang inklusif	Program percepatan pemerataan pendidikan	Persentase tersedianya platform terpadu <i>e-learning</i> yang merangkum materi pembelajaran.	Penerapan school well- being, menawarkan pelatihan kesehatan mental di sekolah dan pelatihan konselor sekolah profesional	30%	100jt	45%	150jt	60%	150jt	70%	150jt	80%	150jt	APBD dan Dana CSR	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

5.5.3 SISTEM KEAMANAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT

Tabel 65 *Roadmap Smart City* Jembrana Sub Dimensi Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat Jangka Menengah 2023-2027

			Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)									Sumber	Leading		
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
	og-u	Kinerja	22201402	Target Kinerja	Ang										
S3-1. Validasi data masyarakat penerima bansos	Pemanfaatan aplikasi I-BAN (Integrated Bansos)	Persentase pemanfaatan aplikasi I- BAN	Pengembangan kriteria penerima bansos agar lebih inklusif.	40%	100jt	55%	150jt	70%	150jt	80%	150jt	90%	150jt	APBD	Dinas Sosial
S3-2. Meningkatkan sistem informasi kebencanaan real time	Aplikasi SIBENDA (Sistem peringatan banjir bandang)	Persentase pemanfaatan aplikasi SI- BENDA oleh masyarakat	Memperkuat peran forum relawan untuk komunikasi bencana	30%	100jt	40%	150jt	55%	150jt	70%	150jt	80%	150jt	APBD	BPBD
S3-4. Meningkatkan partisipasi masyarakat tertib Perda	Program Pelaporan Pelanggaran Perda Online	Persentase jumlah laporan pelanggaran perda yang ditangani	Memuat mekanisme verifikasi atas laporan yang disampaikan	40%	150jt	50%	200jt	65%	150jt	80%	150jt	90%	150jt	APBD	SATPOL- PP

Tabel 66 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggaraı	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
S3-3. Mengoptimal- kan cetv yang interoperabel untuk meningkatkan keamanan kota	Penyediaan kamera pengintai digital di seluruh kota	Persentase area kota yang dicakup oleh kamera	Rekaman cctv yang terkoneksi dengan data center	30%	400jt	50%	500jt	70%	300jt	90%	300jt	100%	100jt	APBD	Dinas Perhubungan , Kelautan dan perikanan

5.6 SMART ENVIRONMENT

Strategi dimensi smart environment dijabarkan kedalam dua tabel yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang yang dilengkapi dengan rancangan program, indikator kinerja, inovasi, target kinerja, sumber dana serta OPD yang menjadi leading sector.

5.6.1 EN1 Dimensi Proteksi Lingkungan

Tabel 67 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN1-4. Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau	Program penambahan RTH.	Persentase luas ruangan terbuka hijau	Penerapan teknologi wetland dengan menggunakan tumbuhan/ tanaman hias mengelola <i>grey water.;</i> 2. RTH untuk anak, RTH berbasis GIS.	5%	200jt	8%	300jt	12%	300jt	15%	400jt	20%	200jt	APBD	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPRPKP, Dinas Pertanian, Dinas PMD.

Tabel 68 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggarai	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN1-1. Meningkatkan lingkungan bebas polusi	Program pengendalian udara	Indeks standar pencemaran udara	Pemasangan titik pantau passive sampler pada kawasan padat industri dan kawasan padat penduduk.	50	300jt	40	200jt	30	200jt	20	150jt	10	100jt	APBD, Dana CSR	Dinas Lingkungan Hidup
EN1-2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air terpadu	Program pengelolaan air tanah	Persentase sumber air dan mata air yang terlindungi	Membuat sarana konservasi dan alat pemantauan dengan AWLR dan telemetri	70%	150jt	80%	200jt	90%	200jt	100%	300jt	100%	150jt	APBD	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPRPKP
EN1-3. Melakukan injeksi air tanah atau membuat sumur resapan.	Program injeksi air tanah		Pemanfaatan teknologi imbuhan air tanah	30%	400JT	40%	500JT	50%	300jt	70%	300jt	80%	4000jt	APBD	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPRPKP

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN1-5 Penerapan prinsip bangunan hijau	Program implementasi green building pada fasilitas publik milik pemerintah dan swasta.	Persentase penerapan green building pada bangunan pemerintah dan swasta.	Menggunakan utilitas yang sesuai dengan konsep green building.	10%	200JT	15%	200JT	20%	300JT	30%	300JT	40%	200JT	APBD	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPRPKP

5.6.2 EN2 Dimensi Tata Kelola Sampah dan Limbah

Tabel 69 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN2-1. Peningkatan sarana dan prasarana tempat pengelola sampah berbasis desa	Jembrana Kedas (Keren tidak ada sampah)	Persentase sampah plastik yang terolah	TPA yang dilengkapi dengan mesin pengolah sampah dan daur ulang sampah plastik	30%	200JT	40%	150JT	50%	200JT	60%	150JT	70%	150JT	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

EN2-2. Merancang pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah agar dapat didaur ulang atau digunakan kembali	1. Program Fasilitasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas.	Persentase sampah rumah tangga yang tertangani	Aplikasi pengembangan bank sampah untuk mengkalkulasi tabungan hasil bank sampah.	58%	200JT	65%	200JT	72%	200JT	82%	150JT	90%	150JT	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
--	---	---	---	-----	-------	-----	-------	-----	-------	-----	-------	-----	-------	------	------------------------------

Tabel 70 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Proteksi Lingkungan Jangka Panjang 2028-2032

						Target K	inerja	/Anggarai	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN2-2. Merancang pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah agar dapat didaur ulang atau digunakan kembali	terhadap limbah industri	Persentase ketaatan perusahaan mengembangk an pengelolaan limbah industri	Membangun sistem data berbasis Ridge to Reef untuk efektivitas pengelolaan ekosistem dan monitoring	30%	150JT	40%	200JT	50%	200JT	60%	100JT	70%	75JT	Dana CSR	Dinas Lingkungan Hidup

5.6.3 EN3 Dimensi Tata Kelola Energi

Tabel 71 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Tata Kelola Energi Jangka Menengah 2023-2027

						Target K	inerja	/Anggarar	ı (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
Strategi	Program	Indikator	Inovasi	202	3	202	4	202	5	202	6	202	7	Dana	Sektor
		Kinerja		Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN3-1. Pengembangan kerjasama terkait sustainability lingkungan dan energi terbarukan dengan mitra kerja	Program peningkatan pemanfaatan energi alternatif	Jumlah Perbup tentang pemanfaatan energi alternatif	Menyusun perbup tentang pemanfaatan energi alternatif;	0	100JT	1	300JT	1	200JT	1	200JT	2	200JT	APBD	Dinas Lingkungan Hidup, DPRD

Tabel 72 Roadmap Smart City Jembrana Sub Dimensi Tata Kelola Energi Jangka Panjang 2028-2032

Strategi	Program	Indikator	Inovasi			Target K	inerja	/Anggaraı	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
		Kinerja		202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
				Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN3-2. Pembangunan energi terbarukan	Program pengembangan energi baru terbarukan	Persentase energi listrik dan energi termal yang dihasilkan dari pengolahan air limbah, limbah padat, serta sumber EBT lainnya, sebagai bagian bauran energi kota untuk tahun tertentu.	Pembangunan PLTS di rooftop gedung pemerintah/fasi litas publik	30%	300JT	40%	500JT	50%	600JT	60%	300JT	70%	300JT	APBD	Dinas Lingkungan Hidup

Strategi	Program	Indikator	Inovasi			Target K	inerja	/Anggarai	n (dala	m juta ru	piah)			Sumber	Leading
		Kinerja		202	8	202	9	203	0	203	1	203	2	Dana	Sektor
				Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang	Target Kinerja	Ang		
EN3-3. Mendorong pembangunan fasilitas publik memiliki pengukur energi cerdas	1. Program Peningkatan Efisiensi Energi pada Fasilitas Publik	Persentase bangunan di Kota dengan pengukur energi cerdas	Pemanfaatan Building Automation System dan Building Energy Management System untuk bangunan besar.	10%	200jt	20%	300jt	30%	200jt	40%	200jt	50%	100jt	APBD	Dinas PUPRPKP bekerjasama dengan instansi pusat
	2. Program efisiensi penerangan jalan	Persentase penerangan jalan yang diproduksi menggunakan sistem manajemen kinerja cahaya/lampu	Merancang efisiensi penerangan jalan umum tenaga surya (PJU TS)	30%	700JT	50%	700JT	70%	500JT	90%	300JT	100%	200JT	APBD	Dinas PUPRPKP bekerjasama dengan instansi pusat
EN3-4. Penyediaan fasilitas penunjang kendaraan listrik	Program persiapan fasilitasi kendaraan listrik	Jumlah Stasiun pengisian kendaraan listrik per kendaraan listrik terdaftar	Ketersediaan regulasi yang mengatur pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik;	2 stasiun	700jt	3 stasiun	800jt	4 stasiun	800jt	5 stasiun	800jt	5 stasiun	700jt	APBD dan pendana an bersama	Dinas PUPRPKP bekerjasama dengan instansi pusat



BAB VI

PENUTUP

Buku Masterplan *Smart City* Kabupaten Jembrana ini merupakan referensi bagi implementasi rencana aksi dan program pembangunan *Smart City* di Kabupaten Jembrana. Masterplan *Smart City* Kabupaten Jembrana ini disusun dengan data yang tersedia dalam dokumen-dokumen di daerah dan hasil diskusi yang dikumpulkan dari proses Bimtek dan *Focus Group Discussion*, serta memperhatikan amanat dari berbagai peraturan perundangan berlaku.

Proses pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang memerlukan waktu, sehingga memerlukan komitmen dan perencanaan yang matang serta menyeluruh. Pembangunan *Smart City* juga perlu melibatkan semua pihak di tingkat daerah maupun ditingkat pusat, baik dari pihak warga, pemerintah maupun swasta. Diharapkan Buku Masterplan *Smart City* Kabupaten Jembrana ini bisa mencapai tujuannya yaitu sebagai:

- a. Panduan dan alat bantu bagi pemerintah daerah, tim penggerak dan pendamping, serta entitas lain yang terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi pengembangan kabupaten berdasarkan konsep *Smart City*;
- b. Menyelaraskan program dan kegiatan *Smart City* Kabupaten Jembrana dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJPMD) dan program kegiatan OPD yang tertuang dalam Renstra OPD;
- c. Menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan *Smart City* di tingkat pusat dan daerah;

d. Membantu Pemerintah Kabupaten Jembrana dalam tata kelola pengembangan *Smart City* sehingga dapat berlangsung secara efektif, efisien, sistematis, inklusif, dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, S. (2005, Desember 25). *MEMBANGUN GOOD GOVERNANCE: TUGAS KITA BERSAMA*. Diambil kembali dari http://www.sofian.staff.ugm.ac.id/artikel/membangun-good-governance.pdf
- Fadli, A. (2021, 418). *Presiden Jokowi Ingin IKN Jadi Smart City Rujukan Dunia*. Diambil kembali dari Kompas.com: https://www.kompas.com/properti/read/2021/04/18/160000921/presiden-jokowi-ingin-ikn-jadi-smart-city-rujukan-dunia-?page=all
- Fitri Supriyantiwi. (2019). Implementasi Konsep Smartcity dalam Mewujudkan Good Governance Studi Kasus Kota Tanggerang Selatan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUMANIS 2019*, (hal. 16-24).
- Fosso-Wamba & et al. (2015). How "big data" can make big impact: Findings from a systematic review and a longitudinal case study. *International Journal Prod Econ*, 234-246.
- Haryono, A. (2021, Agustus 12). *Tantangan Mewujudkan Negeri yang Berdaulat melalui Big Data*. Diambil kembali dari http://lipi.go.id/berita/tantangan-mewujudkan-negeri-yang-berdaulat-melalui-big-data/22471
- Hasibuan, A & Sulaiman, O. (2019). SMART CITY, KONSEP KOTA CERDAS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH PERKOTAAN KABUPATEN DI KOTA-KOTA BESAR PROVINSI SUMTRA UTARA . *Buletin Utama Teknik Vol 14 No 2*, 1-9.
- Kementerian Investasi/BKPM. (2022, Januari). *Menteri Investasi Klaim Pengusaha Butuh Stabilitas Ekonomi dan Politik Untuk Pulih Dari Dampak Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2450401/79401
- Negara, A & et al. (2021). TRADISI MAKEPUNG DI KABUPATEN JEMBRANA DALAM FOTOGRAFI ESSAY. *Jurnal Fotografi Vol 1 No 1*, 29-40.
- Permana, A. (2022, pebruari 24). Studium Generale ITB: Kondisi Perekonomian Indonesia Setelah Pandemi COVID-19. Diambil kembali dari https://www.itb.ac.id/berita/detail/58446/studium-generale-itb-kondisi-perekonomian-indonesia-setelah-pandemi-covid-19
- Pranita, E. (2022, April 07). Polusi Udara di Indonesia Peringkat 1 di Asia Tenggara dan Peringkat 17 Negara Paling Berpolusi di Dunia. Diambil kembali dari kompas.com: https://www.kompas.com/sains/read/2022/04/07/123100123/polusi-udara-di-indonesia-peringkat-1-di-asia-tenggara-dan-peringkat-17?page=all.

- Putri, A. S. (2022, April 22). *Hari Bumi: Ketahui 10 Masalah Lingkungan Terbesar Tahun 2022*. Diambil kembali dari https://www.fimela.com/lifestyle/read/4945631/hari-bumi-ketahui-10-masalah-lingkungan-terbesar-tahun-2022
- RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2026
- Sugihartati, R. (2022, Maret). Literasi Digital Indonesia Masih Rendah, Perlu Dikenalkan sejak Dini. Diambil kembali dari https://news.unair.ac.id/2022/03/23/literasi-digital-indonesia-masih-rendah-perlu-dikenalkan-sejak-dini/?lang=id
- SNI ISO 37120:2018 tentang pembangunan Perkotaan dan Masyarakat yang Berkelanjutan – Indikator-Indikator untuk Layanan Perkotaan dan Kualitas Hidup
- SNI ISO 37122:2019 tentang Perkotaan dan masyarakat berkelanjutan Indikator untuk kota cerdas
- Ulum, M. C. (2018). Public Service Tinjauan Teoritis dan Isu-isu Strategis Pelayanan Publik. Malang: UB Press.